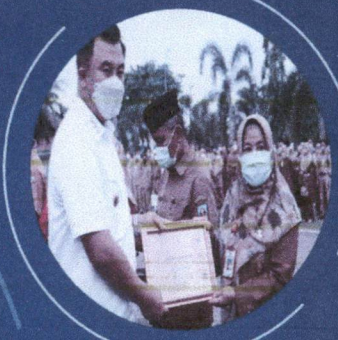
PROFIL KESEHATAN 2021









DINAS KESEHATAN
KABUPATEN DHARMASRAYA
TAHUN 2022

KATAPENGANTAR

Puji syukur kami Panjatkan kehadirat Allah SWT, Tuhan semesta alam, karena atas limpahan rahmat-Nya Profil Kesehatan Kabupaten Dharmasraya Tahun 2021 telah selesai disusun. Profil Kesehatan merupakan salah satu keluaran dari Sistem Informasi Kesehatan Kabupaten Dharmasraya. Profil Kesehatan ini berisi data/informasi yang menggambarkan situasi dan kondisi kesehatan masyarakat di Kabupaten Dharmasraya.

Profil kesehatan Kabupaten Dharmasraya merupakan sarana untuk memantau dan mengevaluasi hasil pembangunan kesehatan yang telah dilaksanakan. Disamping itu juga sebagai alat untuk mengukur pencapaian Standar Pelayanan Minimal Bidang Kesehatan. Profil Kesehatan Kabupaten Dharmasraya juga dapat digunakan sebagai dasar penyusunan perencanaan pembangunan kesehatan kedepan, sehingga dalam mengalokasikan anggaran/kegiatan akan akurat dan tepat sasaran. Data yang digunakan dalam proses penyusunan buku profil kesehatan ini bersumber dari berbagai Instansi seperti: BPS, RSUD,UPT Puskesmas, Labkesda, IGFK dan lainnya.

Selanjutnya kami mengharapkan saran dan kritik yang sifatnya membangun serta partisipasi dari semua pihak khususnya dalam upaya mendapatkan data/informasi yang akurat, tepat waktu dan sesuai dengan kebutuhan. Akhirnya kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam penyusunan Profil Kesehatan Kabupaten Dharmasraya Tahun 2021 kami sampaikan terimakasih.

Pulau Punjung, Mei 2022

Kepala

Dr. Pom Harry Satria, Sp.OG (K)

Nip : 19701011 200212 1003

BAB I
GAMBARAN UMUM

Kabupaten Dharmasraya merupakan kabupaten hasil pemekaran dari Kabupaten Sawahlunto/Sijunjung, yang dibentuk berdasarkan UU No. 38 Tahun 2003 tentang pembentukan Kabupaten Dharmasraya, Kabupaten Solok Selatan dan Kabupaten Pasaman Barat. Dharmasraya merupakan kabupaten yang sedang membangun dengan masalah kependudukan yang cukup serius dengan tingkat pertumbuhan yang relatif tinggi dan persebaran penduduk yang tidak merata. Jumlah penduduk bukan hanya merupakan modal bagi suatu daerah, tetapi juga akan merupakan beban dalam pembangunan.

Visi dan Misi Kabupaten Dharmasraya

1.1.1 Visi

Visi adalah suatu gambaran yang menantang kedepan berisikan cita-cita dan citra yang ingin diwujudkan oleh pemerintah. Dengan mengacu pada batasan tersebut, Visi Pemerintah Kabupaten Dharmasraya Tahun 2021-2026 adalah "Terwujudnya Kabupaten Dharmasraya Maju yang Mandiri dan Berbudaya"

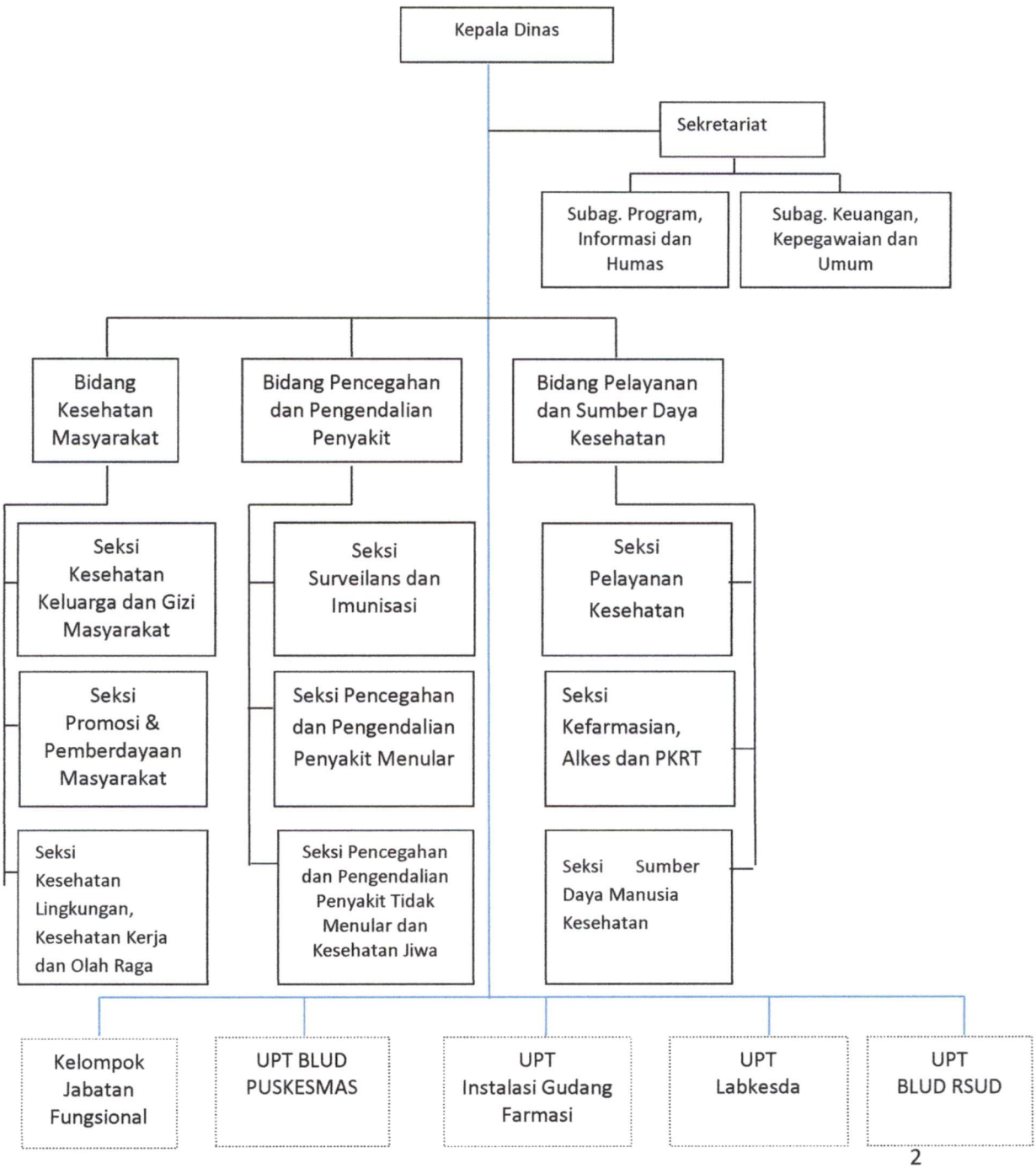
1.1.2 Misi

1. Meningkatkan pemerataan pembangunan infrastruktur.
2. Meningkatkan kualitas sumber daya manusia.
3. Meningkatkan potensi ekonomi daerah yang berdaya saing.
4. Meningkatkan kualitas birokrasi pemerintahan yang efektif dan efisien.
5. Meningkatkan kualitas lingkungan hidup untuk pembangunan berkelanjutan.
6. Meningkatkan nilai – nilai agama, adat dan budaya yang mencerminkan kepribadian daerah.

Tugas, Fungsi, dan Struktur Organisasi Perangkat Daerah

Dinas Kesehatan Kabupaten Dharmasraya merupakan salah satu perangkat daerah yang dibentuk berdasarkan peraturan daerah Kabupaten Dharmasraya nomor 6 tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah. Berdasarkan perda tersebut Dinas Kesehatan Kabupaten Dharmasraya merupakan Dinas Kesehatan Tipe B yang melaksanakan urusan wajib bidang Kesehatan.

Gambar 1. Struktur organisasi dan tata kerja Dinas Kesehatan Kabupaten Dharmasraya



Dilihat dari struktur organisasi perangkat daerah Dinas Kesehatan Kabupaten Dharmasraya, dapat diuraikan tugas yang ada di Dinas Kesehatan sebagai berikut

1. **Kepala Dinas Kesehatan**

   Kepala Dinas mempunyai tugas membantu Bupati melaksanakan Urusan Pemerintahan di bidang kesehatan yang menjadi kewenangan Daerah dan Tugas Pembantuan yang diberikan kepada Daerah

2. **Sekretaris Dinas Kesehatan**

   Sekretaris mempunyai tugas merencanakan operasional, mengelola, mengkoordinasikan, mengendalikan, mengevaluasi dan melaporkan urusan umum, kepegawaian, keuangan, perencanaan, evaluasi dan pelaporan.

3. **Kepala Bidang Kesehatan Masyarakat**

   mempunyai tugas menyiapkan perumusan dan pelaksanaan kebijakan operasional, bimbingan teknis, dan supervisi, serta pemantauan, evaluasi dan pelaporan di bidang kesehatan keluarga dan gizi masyarakat.

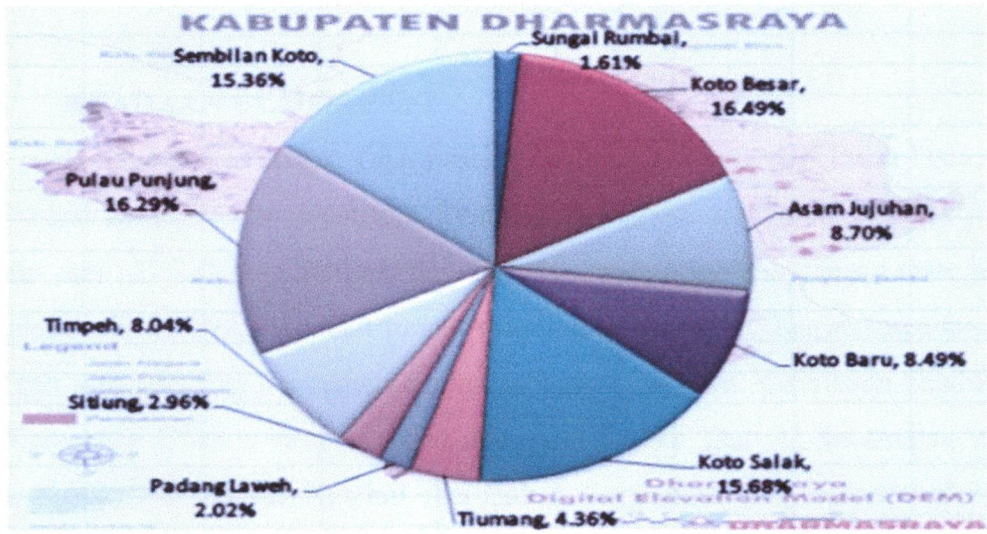
4. **Kepala Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit**

   mempunyai tugas melaksanakan perumusan dan pelaksanaan kebijakan operasional di bidang surveilans dan imunisasi, pencegahan dan pengendalian penyakit menular, pencegahan dan pengendalian penyakit tidak menular dan kesehatan jiwa.

5. **Kepala Bidang Pelayanan dan Sumber Daya Kesehatan**

   mempunyai tugas melaksanakan perumusan dan pelaksanaan kebijakan operasional di bidang pelayanan kesehatan primer dan pelayanan kesehatan rujukan termasuk peningkatan mutunya, pelayanan kesehatan tradisional, kefarmasian, alat kesehatan dan PKRT serta sumber daya manusia kesehatan

Gambar 1.2 Persentase Luas Wilayah Kabupaten Dharmasraya per Kecamatan



Sumber : BPS, Dinas Kesehatan Kabupaten Dharmasraya Tahun 2020

Tabel 1.1 Wilayah Kabupaten Dharmasraya per Kecamatan serta jumlah Nagari dan Jorong tahun 2020

No	Kecamatan	Nagari	Jorong Lama	Jorong setelah pemekaran	Luas Wilayah (KM^2)
1	Sungai Rumbai	4	24	43	47,63
2	Koto Besar	7	32	43	488,19
3	Asam Jujuhan	5	22	22	257,72
4	Koto Baru	4	26	73	251,35
5	Koto Salak	5	29	44	464,39
6	Tiumang	4	17	30	129,18
7	Padang Laweh	4	17	17	59,76
8	Sitiung	4	22	52	87,68
9	Timpeh	5	21	40	237,93
10	Pulau Punjung	6	21	62	482,50
11	IX Koto	4	21	35	454,80
Jumlah		52	262	461	2.961,13

Sumber : BPS, Dinas Kesehatan Kabupaten Dharmasraya Tahun 2020

Dari gambar dan tabel diatas dapat dilihat bahwa Kecamatan di Kabupaten Dharmasraya berjumlah 11 Kecamatan. Kecamatan terluas adalah Koto Besar dengan luas 488,19 Km^2 atau 16,49% dari luas Kabupaten Dharmasraya. Dalam menjalankan fungsi administrasi, kecamatan di dukung dengan 52 nagari dengan jumlah 262 jorong. Melalui Peraturan Daerah Nomor 1 tentang Perubahan atas Peraturan Daerah Kabupaten Dharmasraya Nomor 4 Tahun 2009 tentang

1.5. KEADAAN PENDIDIKAN

Jumlah sekolah di Kabupaten Dharmasraya pada tahun 2021 untuk jenjang SD/MI tercatat 174 unit, SMP atau sederajat sebanyak 57 unit dan jumlah SMA sederajat sebanyak 40 unit. Selain itu di Kabupaten Dharmasraya terdapat 2 unit Universitas yaitu Universitas Andalas (UNAND) dan Universitas Dharma Indonesia (UNDHARI).

Berdasarkan data Dharmasraya Dalam Angka tahun 2022, Angka Partisipasi Kasar (APK) di Kabupaten Dharmasraya pada jenjang pendidikan yang tentukan meningkat dari tahun sebelumnya. Pada jenjang pendidikan SD/MI sederajat tahun 2020 berjumlah 106,83 sedangkan pada tahun 2021 meningkat menjadi 107,37. Jenjang pendidikan SMP/MTS sederajat tahun 2020 berjumlah 92,30 sedangkat pada tahun 2021 meningkat menjadi 92,4 dan pada jenjang pendidikan SMA/SMK/MA sederajat tahun 2020 berjumlah 68,58 sedangkan pada tahun 2021 menjadi 67,99.

Dapat diketahui, Angka Partisipasi Kasar (APK) merupakan salah satu indikator atau ukuran yang menunjukkan banyaknya anak usia sekolah yang bersekolah di suatu jenjang pendidikan pada suatu wilayah sehingga dari data diatas, pada Kabupaten Dharmasraya terjadi peningkatan jumlah anak yang sekolah bersekolah pada jenjang pendididkan SD/MI dan SMP/MTS sederajat. Namun pada jenjang pendidikan SMA/SMK/MA sederajat, menurun dari tahun sebelumnya hal ini dipengaruhi banyak faktor antara lain budaya, ekonomi serta keinginan untuk mendapatkan pendidikan yang lebih baik.

Ruang lingkup pembangunan kesehatan selain upaya promotif dan preventif yang dilakukan dipuskesmas, juga terdapat pembangunan kesehatan bersifat kuratif dan rehabilitatif. Rumah sakit merupakan pelayanan kesehatan pada masyarakat yang bergerak dalam kegiatan kuratif dan rehabilitatif serta berfungsi sebagai sarana pelayanan kesehatan rujukan.

Partisipasi pembangunan kesehatan melalui pemenuhan sarana kesehatan tentu tidak hanya kewajiban pemerintah daerah, dalam hal ini Kabupaten Dahrmasraya. Pihak swasta juga ikut dalam meningkatkan pemenuhan sarana kesehatan. Sarana kesehatan yang di miliki oleh swasta antara lain :

Tabel 2.2 Sarana Kesehatan Milik Swasta di Kabupaten Dharmasraya Tahun 2021

Sarana Kesehatan Milik Swasta	Jumlah
Klinik Pratama	19
Praktik Dokter Umum Perorangan	61
Praktik Dokter Gigi Perorangan	6
Praktik Dokter Spesialis Perorangan	7
Apotek	38
Toko Obat	15

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Dharmasraya Tahun 2021

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa di Kabupaten Dharmasraya memiliki sarana kesehatan milik swasta diantaranya 19 unit klinik pratama, 61 unit praktik dokter umum perorangan, 6 praktik dokter gigi perorangan, 7 praktik dokter spesialis perorangan, 38 unit apotek dan 15 unit toko obat.

Keberadaan sarana kesehatan milik swasta di Kabupaten Dharmasraya memang sangat membantu dalam memberikan pelayanan kuratif, rehabilitatif dan penyediaan kebutuhan farmasi, namun dinas kesehatan tetap harus memberikan pengawasan terhadap pelayanan yang diberikan dan lebih selektif dalam memberikan rekomendasi izin praktik, apotek dan toko obat guna melindungi masyarakat dalam mendapatkan pelayanan kesehatan.

2.2. AKSES DAN MUTU PELAYANAN KESEHATAN

Tabel 2.3 Jumlah Kunjungan Rawat Jalan dan Rawat Inap di Sarana Pelayanan Kesehatan Tahun 2021

No	Sarana Pelayanan Kesehatan	Jumlah Kunjungan	
		Rawat Jalan	Rawat Inap
1	Puskesmas Sungai Rumbai	3.572	0
2	Puskesmas Sungai Dareh	24.896	0
3	Puskesmas Sungai Limau	13.641	108
4	Puskesmas Silago	26.528	536
5	Puskesmas Gunung Medan	8.920	0
6	Puskesmas Padang Laweh	753	1.082
7	Puskesmas Sialang	21	0
8	Puskesmas Timpeh	3.740	1.105
9	Puskesmas Beringin Sakti	447	0
10	Puskesmas Tiumang	30.452	0
11	Puskesmas Sitiung I	7.421	927
12	Puskesmas Sitiung II	39.825	0
13	Puskesmas Koto Baru	29.522	637
14	Puskesmas Koto Besar	25.041	0
15	RSUD Sungai Dareh	39.482	9.929
16	RSUD Sungai Rumbai	1.638	330
Kabupaten		255.899	12.111

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Dharmasraya Tahun 2021

Tabel 2.4 Jumlah Kunjungan Rawat Jalan dan Rawat Inap di Sarana Pelayanan Kesehatan Tahun 2021

No	Rumah Sakit	GDR	NDR	BOR	BTO	TOI	ALOS
1	RSUD Sungai Dareh	42,5	17	44,4	49	4	4
2	RSUD Sungai Rumbai	8,5	6,7	5,9	26	13	1

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Dharmasraya Tahun 2021

GDR adalah Angka kematian umum untuk tiap-tiap 1.000 pasien keluar. Nilai GDR sebaiknya tidak lebih dari 45 per 1000.

NDR adalah Angka kematian ≥ 48 jam setelah dirawat untuk tiap-tiap 1.000 pasien keluar. Nilai NDR yang dianggap masih dapat ditolerir yaitu < 25 per 1000.

BOR adalah Persentase pemakaian tempat tidur pada satu-satuan waktu tertentu Nilai parameter BOR yang ideal adalah antara 60-85%.

BTO adalah Frekuensi pemakaian tempat tidur pada satu periode, berapa kali tempat tidur dipakai dalam satu satuan waktu (biasanya dalam periode 1 tahun). BTO yang ideal adalah 40-50 kali dalam satu tahun.

TOI adalah Rata-rata hari tempat tidur tidak ditempati dari saat terisi ke saat terisi berikutnya. Nilai parameter TOI yang ideal pada kisaran 1-3 hari.

Alos adalah Rata-rata lama rawat (dalam satuan hari) seorang pasien. Nilai parameter ALOS yang ideal adalah 6-9 hari.

Tabel 2.5 Jumlah Puskesmas dengan ketersediaan obat dan vaksin essensial Tahun 2021

No	Puskesmas	Ketersediaan obat dan vaksin essensial
1	Puskesmas Sungai Rumbai	V
2	Puskesmas Sungai Dareh	V
3	Puskesmas Sungai Limau	V
4	Puskesmas Silago	V
5	Puskesmas Gunung Medan	V
6	Puskesmas Padang Laweh	V
7	Puskesmas Sialang	V
8	Puskesmas Timpeh	V
9	Puskesmas Beringin Sakti	V
10	Puskesmas Tiumang	V
11	Puskesmas Sitiung I	V
12	Puskesmas Sitiung II	V
13	Puskesmas Koto Baru	V
14	Puskesmas Koto Besar	V

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Dharmasraya Tahun 2021

2.3. UKBM (UPAYA KESEHATAN BERBASIS MASYARAKAT)

Upaya Kesehatan Bersumberdaya Masyarakat (UKBM) merupakan bentuk fasilitas pelayanan kesehatan yang dikelola oleh masyarakat. Beberapa bentuk UKBM yang dikenal adalah Posyandu (Pos Pelayanan Terpadu), Polindes (Pondok Bersalin desa) dan Nagari Siaga. Keberhasilan pelaksanaan UKBM ini tidak terlepas dari peran masyarakat sebagai pelaksana dan penerima pelayanan kesehatan, sehingga perlu dilakukan kajian mengenai penggunaan UKBM oleh masyarakat.

Salah satu jenis UKBM yang telah sejak lama dikembangkan dan mengakar di masyarakat adalah posyandu. Dalam menjalankan fungsinya,

posyandu diharapkan dapat melaksanakan 5 program prioritas yaitu kesehatan ibu dan anak, keluarga berencana, perbaikan gizi, imunisasi dan penanggulangan diare. Dalam rangka menilai kinerja dan perkembangannya, posyandu diklasifikasikan menjadi 4 strata yaitu pratama, madya, purnama dan mandiri. Selain Posyandu, Pos Pembinaan terpadu (POSBINDU) merupakan salah satu UKBM yang memberikan pelayanan deteksi dini faktor resiko penyakit tidak menular.

Tabel 2.6 Jumlah Posyandu dan Posbindu Menurut Kecamatan di Kabupaten Dharmasraya tahun 2021

NO	Kecamatan	Puskesmas	Jumlah Posyandu	Posyandu Aktif (Puri)* Jumlah	Jumlah Posbindu PTM**
1	Sungai Rumbai	Sungai Rumbai	21	21	4
2	Koto Besar	Koto Besar	21	21	7
3	Asam Jujuhan	Sungai Limau	13	10	10
4	Koto Baru	Koto Baru	32	32	35
5	Koto Salak	Sitiung II	25	24	8
6	Tiumang	Tiumang	15	15	17
7	Padang Laweh	Padang Laweh	10	9	6
8	Situng	Sitiung I	16	16	3
		Gunung Medan	15	6	16
9	Timpeh	Timpeh	17	15	11
		Beringin Sakti	7	7	1
10	Pulau Punjung	Sungai Dareh	28	16	26
		Sialang	16	9	21
11	IX Koto	Silago	16	9	10
Jumlah (Kab/Kota)			252	210	175

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Dharmasraya Tahun 2021

Jumlah posyandu pada tahun 2020 meningkat dari tahun 2019. Pada tahun 2020 terdapat 252 posyandu meningkat dari tahun sebelumnya yang berjumlah 247. Dari 252 jumlah posyandu yang ada, posyandu aktif berjumlah 210 dengan rasio 1 per 100 balita. Pada tahun 2021 jumlah posyandu, posyandu yang aktif sama dengan tahun 2020.

Penyelenggaraan posyandu diselenggarakan, dari, oleh dan untuk masyarakat yang bertujuan memberi kemudahan kepada masyarakat itu sendiri dalam mempercepat penurunana angka kematian ibu, bayi dan balita.

Selain posyandu, posbindu PTM juga merupakan upaya kesehatan berbasis masyarakat dalam pencegahan dan pengendalian penyakit menular (PTM) melalui kegiatan skrining kesehatan/deteksi dini faktor resiko PTM serta monitoring dan tindak lanjut faktor resiko PTM. Pada tahun 2020 Posbindu PTM berjumlah 175, jumlah ini sama pada tahun 2021.

BAB III
SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN

3.1. Sumber Daya Manusia Kesehatan

Dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat, Secara Umum Dinas Kesehatan beserta jajarannya didukung oleh personil sebagai berikut:

Tabel 3.1 Sumber Daya Manusia Dinas Kesehatan berdasarkan Jenis tenaga atau keahlian

No	Jenis Tenaga/ Keahlian	Jumlah Dinkes & UPT Kesehatan
1	Dokter Spesialis	31
2	Dokter Umum	69
3	Dokter Gigi	22
4	Perawat	422
5	Bidan	535
6	Kesehatan Masyarakat	127
7	Kesehatan lingkungan	16
8	Nutrisionis	52
9	Laboratorium	53
10	Keterapian Fisik	10
11	Keteknisian Medis	73
12	Teknis Kefarmasian	87
13	Apoteker	21
14	Tenaga Manajemen	256
Total		**1774**

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Dharmasraya 2021

Berdasarkan jenis tenaga atau keahlian, SDM Kesehatan dibagi menjadi 14 jenis keahlian. Hal ini merupakan gabungan tenaga Aparatur Sipil Negara (ASN), Nusantara Sehat (NS), kontrak, honor daerah, sukarela dan Tenaga Harian Lepas (THL) yang tersebar pada fasilitas kesehatan pertama maupun lanjutan di Kabupaten Dharmasraya berjumlah 1.774 orang, sementara jumlah ASN yang ada berjumlah 736 orang.

Sebaran tenaga kesehatan yang ada di seluruh Kabupaten Dharmasraya yang ditempatkan di RSUD, puskesmas dan jaringannya serta dinas kesehatan berdasarkan distribusi jenis ketenagaannya pada tahun 2021, dapat dilihat dari tabel dibawah ini:

Tabel 3.2 Distribusi Tenaga Medis
Kabupaten Dharmasraya Tahun 2021

No	Unit Kerja	Dr. Spesialis	Dr. Umum	Dr. Gigi
1	Puskesmas Sungai Rumbai	0	3	1
2	Puskesmas Koto Besar	0	3	2
3	Puskesmas Sungai Limau	0	4	0
4	Puskesmas Koto Baru	0	4	2
5	Puskesmas Sitiung II	0	3	1
6	Puskesmas Tiumang	0	2	0
7	Puskesmas Padang Laweh	0	3	1
8	Puskesmas Sitiung I	0	4	2
9	Puskesmas Gunung Medan	0	3	3
10	Puskesmas Timpeh	0	2	1
11	Puskesmas Beringin Sakti	0	3	1
12	Puskesmas Sungai Dareh	0	4	2
13	Puskesmas Sialang	0	3	1
14	Puskesmas Silago	0	3	1
15	Dinas Kesehatan	0	0	0
16	Instalasi Gudang Farmasi	0	0	0
17	Labkesda	0	1	0
18	RSUD Sungai Dareh	24	16	2
19	RSUD Sungai Rumbai	7	8	2
Total		31	69	22

Sumber : Sekretariat Dinas Kesehatan Kabupaten Dharmasraya Tahun 2021
*Data diatas merupakan gabungan Tenaga Kesehatan yang berstatus Pegawai Negri Sipil dan Non Pegawai Negeri Sipil.

Salah satu unsur yang berperan dalam percepatan pembangunan kesehatan adalah tenaga kesehatan yang bertugas di sarana pelayanan kesehatan di masyarakat. Dokter spesialis di Kabupaten Dharmasraya berjumlah 31 orang dengan rasio 11.7/100.000 penduduk, dokter umum berjumlah 69 orang dengan rasio 26/100.000 penduduk dan jumlah dokter gigi 22 orang dengan rasio dokter gigi 8.3/100.000 penduduk.

Dari tabel diatas dapat dilihat, seluruh Puskesmas yang ada di Kabupaten Dharmasraya telah memiliki tenaga medis baik dokter umum maupun dokter gigi.

Untuk gambaran jumlah tenaga paramedis seperti tenaga keperawatan dan bidan dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 3.3 Distribusi Tenaga Keperawatan dan Bidan Kabupaten Dharmasraya Tahun 2021

No	Unit Kerja	Perawat	Bidan
1	Puskesmas Sungai Rumbai	13	22
2	Puskesmas Koto Besar	9	37
3	Puskesmas Sungai Limau	13	20
4	Puskesmas Koto Baru	45	41
5	Puskesmas Sitiung II	13	37
6	Puskesmas Tiumang	16	34
7	Puskesmas Padang Laweh	11	30
8	Puskesmas Sitiung I	20	43
9	Puskesmas Gunung Medan	24	29
10	Puskesmas Timpeh	10	26
11	Puskesmas Beringin Sakti	8	11
12	Puskesmas Sungai Dareh	20	52
13	Puskesmas Sialang	8	31
14	Puskesmas Silago	17	29
15	Dinas Kesehatan	9	7
16	Instalasi Gudang Farmasi	0	0
17	Labkesda	1	0
18	RSUD Sungai Dareh	164	55
19	RSUD Sungai Rumbai	21	31
Total		422	535

Sumber : Sekretariat Dinas Kesehatan Kabupaten Dharmasraya Tahun 2021
*Data diatas merupakan gabungan Tenaga Kesehatan yang berstatus Pegawai Negri Sipil dan Non Pegawai Negeri Sipil.

Program peningkatan sumber daya manusia bertujuan untuk meningkatkan ketersediaan dan keterjangkauan sumber daya kesehatan serta efektifitas penggunaan. Tahun 2021 jumlah tenaga perawat adalah 422 orang dengan rasio 158.7/100.000 penduduk, dan penempatan terbanyak di Rumah Sakit Umum Daerah. Sedangkan jumlah tenaga bidan adalah 535 orang dengan rasio 201.2/100.000 penduduk, dan penempatan terbanyak di Puskesmas Sungai Dareh.

Untuk gambaran sebaran tenaga kesehatan yang lainnya seperti Tenaga Kefarmasian, tenaga Kesehatan masyarakat dan tenaga kesehatan lingkungan dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 3.4 Distribusi Tenaga Kefarmasian, Kesehatan Masyarakat, Kesehatan Lingkungan Kabupaten Dharmasraya Tahun 2021

No	Unit Kerja	Tenaga Kefarmasian	Tenaga Kesehatan Masyarakat	Tenaga Kesehatan Lingkungan
1	Puskesmas Sungai Rumbai	5	80	0
2	Puskesmas Koto Besar	1	80	0
3	Puskesmas Sungai Limau	1	40	0
4	Puskesmas Koto Baru	3	32	2
5	Puskesmas Sitiung II	2	40	0
6	Puskesmas Tiumang	2	50	0
7	Puskesmas Padang Laweh	3	22	2
8	Puskesmas Sitiung I	3	40	0
9	Puskesmas Gunung Medan	4	61	1
10	Puskesmas Timpeh	2	21	1
11	Puskesmas Beringin Sakti	3	52	2
12	Puskesmas Sungai Dareh	5	31	1
13	Puskesmas Sialang	1	12	2
14	Puskesmas Silago	2	41	1
15	Dinkes	6	20	2
16	IGFK	10	0	0
17	Labkesda	1	0	1
18	RSUD Sungai Dareh	46	48	1
19	RSUD Sungai Rumbai	8	0	1
Total		108	127	17

Sumber : Sekretariat Dinas Kesehatan Kabupaten Dharmasraya Tahun 2021

*Data diatas merupakan gabungan Tenaga Kesehatan yang berstatus Pegawai Negri Sipil dan Non Pegawai Negeri Sipil.

Dari tabel diatas, dapat dilihat bahwa, jumlah tenaga kefarmasian berjumlah 108 orang dengan rasio 40.6/100.000 penduduk, tenaga terbanyak ditempatkan di RSUD Sungai Dareh. Dari table diatas dapat dilihat seluruh fasilitas kesehatan di Kabupaten Dharmasraya telah memiliki tenaga kefarmasian yang meliputi Apoteker dan tenaga teknis kefarmasian.

Tenaga kesehatan masyarakat di Kabupaten Dharmasraya berjumlah 127 orang dengan rasio 47.8/100.000 penduduk, penempatan tenaga kesehatan masyarakat terbanyak di RSUD Sungai Dareh, sedangkan untuk tenaga kesehatan lingkungan, jumlah tenaga kesehatan lingkungan sebanyak 17 orang dengan rasio 6.4/100.000 penduduk. Dari 19 unit kerja terdapat 7 unit kerja yang tidak memiliki tenaga kesehatan lingkungan.

BAB IV
PEMBIAYAAN KESEHATAN

4.1. JAMINAN PEMELIHARAAN KESEHATAN

Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) merupakan bagian dari Sistem Jaminan Sosial Nasional (SJSN) yang diselenggarakan dengan menggunakan mekanisme asuransi kesehatan sosial yang bersifat wajib (mandatory) berdasarkan Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2004 tentang SJSN.

Peserta Jaminan Kesehatan Nasiona terbagi menjadi 2 kelompok, yaitu :

1. PBI jaminan kesehatan

Penerima Bantuan Iuran (PBI) adalah peserta Jaminan Kesehatan bagi fakir miskin dan orang tidak mampu sebagaimana diamanatkan UU SJSN yang iurannya dibayari pemerintah sebagai peserta program Jaminan Kesehatan. Peserta PBI adalah fakir miskin yang ditetapkan oleh pemerintah dan diatur melalui peraturan pemerintah. Selain fakir miskin, yang berhak menjadi peserta PBI Jaminan Kesehatan lainnya adalah yang mengalami cacat total tetap dan tidak mampu.

2. Bukan PBI jaminan kesehatan

Peserta bukan PBI jaminan kesehatan merupakan peserta jaminan kesehatan yang tidak mendapatkan bantuan iuran dari pemerintahan, jaminan kesehatan dibayarkan oleh dirinya pribadi atau perusahaan tempat seseorang bekerja.

Tabel 4.1 Jaminan Kesehatan di Kabupaten Dharmasraya Tahun 2021

NO	JENIS KEPESERTAAN	PESERTA JAMINAN KESEHATAN	
		JUMLAH	%
PENERIMA BANTUAN IURAN (PBI)			
1	PBI APBN	62.901	23.7
2	PBI APBD	24.171	9.1
SUB JUMLAH PBI		87.072	32.8
NON PBI			
1	Pekerja Penerima Upah (PPU)	46.459	17.5
2	Pekerja Bukan Penerima Upah (PBPU)/mandiri	33.128	12.5
3	Bukan Pekerja (BP)	1.580	0.6
SUB JUMLAH NON PBI		81.167	30.5
JUMLAH (KAB/KOTA)		168.239	63.3

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Dharmasraya Tahun 2021

Dari tabel 4.1 diatas dapat dilihat bahwa peserta jaminan kesehatan di tahun 2021 sebanyak 63.3% dari seluruh penduduk Kabupaten Dharmasraya. 32.8% merupakan peserta PBI (Penerima Bantuan Iuran) dan 30.5% merupakan peserta bukan PBI jaminan kesehatan. Jumlah kepesertaan jaminan kesehatan ini masih jauh dari target pemerintah yaitu seluruh masyarakat di Kabupaten Dharmasraya telah memiliki akses terhadap jaminan kesehatan (*Total Coverage*).

4.2. ANGGARAN KESEHATAN

Penganggaran kesehatan bertujuan untuk penyediaan pembiayaan kesehatan yang berkesinambungan dengan jumlah yang mencukupi, teralokasi secara adil, dan termanfaatkan secara berhasil guna dan berdaya guna untuk menjamin terselenggaranya pembangunan kesehatan agar meningkatkan derajat kesehatan masyarakat setinggi-tingginya. Oleh karena itu dalam penganggaran kesehatan hendaknya berasaskan pada prinsip kecukupan, menyeluruh, berkesinambungan, berhasil guna, berdaya guna, menjamin pemerataan, berkeadilan dan transparan serta akuntabel.

Pembiayaan kesehatan menurut Undang-undang Nomor 36 tahun 2009 ditetapkan bahwa :

1. Besar anggaran kesehatan Pemerintah dialokasikan minimal sebesar 5% (lima persen) dari anggaran pendapatan dan belanja negara di luar gaji.
2. Besar anggaran kesehatan pemerintah daerah provinsi, kabupaten/kota dialokasikan minimal 10% (sepuluh persen) dari anggaran pendapatan dan belanja daerah di luar gaji.
3. Besaran anggaran kesehatan sebagaimana dimaksud diatas diprioritaskan untuk kepentingan pelayanan publik yang besarannya sekurang-kurangnya 2/3 (dua pertiga) dari anggaran kesehatan dalam anggaran pendapatan dan belanja negara dan anggaran pendapatan dan belanja daerah.

Anggaran Dinas Kesehatan Kabupaten Dharmasraya dalam pembiayaan kesehatan dari tahun 2013 hingga 2021 dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 4.2 Pembiayaan Kesehatan Kabupaten Dharmasraya Tahun 2013- 2021

Tahun	APBN/APBD PROVINSI	APBD	TOTAL	APBD KABUPATEN DHARMASRAYA	ANGGARAN DINKES / APBD KAB %
2013	9.245.342.000	38.693.875.127	47.939.217.127	622.745.539.631	7,70
2014	6.484.379.999	46.196.706.811	52.681.086.810	737.908.407.885	7,14
2015	11.295.107.000	57.129.753.558	68.424.860.558	846.140.562.321	8,09
2016	20.758.115.000	56.838.906.153	77.597.021.153	981.210.199.048	7,91
2017	0	94.593.954.625	94.593.954.625	933.395.300.327	10,13
2018	0	94.450.325.487	94.450.325.487	930.302.300.652	10,15
2019	0	110.744.373.984	110.744.373.984	1.019.920.621.019	10.9
2020	0	111.230.820.680	111.230.820.680	1.038.476.229.202	10.7
2021	0	130.799.218.193	130.799.218.193	988.760.523.928	13,2

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Dharmasraya Tahun 2021

Pembiayaan kesehatan di Kabupaten Dharmasraya berasal dari APBD dan APBN dalam kurun waktu 9 tahun terakhir apabila dibandingkan dengan anggaran Kabupaten Dharmasraya, tertinggi 13.2% pada tahun 2021 dan terendah pada tahun 2014 berjumlah 7.14%. Namun apa bila dilihat dari total pembiayaan kesehatan dengan total APBD Kabupaten Dharmasraya dari tahun 2017 sampai dengan 2020 telah mencapai 10 persen, namun jumlah tersebut masih terhitung belanja gaji.

Rincian Anggaran Belanja langsung atau pembiayaan kesehatan diluar gaji pegawai dengan total APBD Kabupaten Dharmasraya dapat dilihat pada tabel dibawah ini;

Tabel 4.3 Perbandingan Pembiayaan Kesehatan Diluar Gaji Kabupaten Dharmasraya dengan APBD Kabupaten Dharmasraya Tahun 2013- 2021

Tahun	Belanja Langsung	Belanja Tidak Langsung (GAJI PEGAWAI)	APBD KABUPATEN DHARMASRAYA	ANGGARAN DINKES / APBD KAB %
2013	34.497.069.198	13.442.147.929	622.745.539.631	5,5
2014	32.488.640.966	20.192.445.844	737.908.407.885	4,4
2015	38.135.996.203	30.288.864.355	846.140.562.321	4,5
2016	53.674.627.220	23.922.393.933	981.210.199.048	5,5
2017	44.776.227.643	49.817.726.982	933.395.300.327	4,8
2018	68.802.917.265	25.647.408.222	930.302.300.652	7,4
2019	61.642.191.984	49.102.182.000	1.019.920.621.019	6,1
2020	68.913.352.680	42.317.468.000	1.038.476.229.202	6,6
2021	63.370.771.193	47.408.210.000	988.760.523.928	6,4

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Dharmasraya Tahun 2021

4.3. PEMANFAATAN DANA DESA UNTUK KESEHATAN

Selain pembiayaan kesehatan melalui penganggaran APBN, APBD Provinsi dan APBD Kabupaten, pemanfaatan dana desa juga dapat dimanfaatkan dalam pembiayaan kesehatan.

Tujuan Pembangunan Nasional adalah mewujudkan masyarakat yang adil dan makmur merata, materil dan spiritual berdasarkan Pancasila sejalan dengan semangat Pembukaan UUD 1945. Sejalan dengan pergeseran pola pembangunan yang tadinya bertumpu pada pembangunan ekonomi kearah pembangunan sumber daya manusia. Peran pembangunan berwawasan kesehatan tidak boleh ditinggalkan. Kesehatan merupakan salah satu indikator Indeks Pembangunan Manusia (IPM) disuatu daerah selain ekonomi dan pendidikan.

Berdasarkan Peraturan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2015 pada pasal 62, ayat 1 dijelaskan bahwa perencanaan desa merupakan perwujudan kewenangan desa untuk mengatur dan mengurus urusan masyarakat dalam penyelenggaraan pemerintahan desa, pembangunan desa, pembinaan kemasyarakatan desa dan pemberdayaan masyarakat.

Pemanfaatan dana desa untuk bidang kesehatan dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.4 Pembiayaan Kesehatan Kabupaten Dharmasraya dari Dana Desa Berdasarkan Kecamatan Tahun 2020 dan 2021

No	Kecamatan	Desa					
		Jumlah (2020)	Yang Memanfaatkan Dana Desa Untuk Kesehatan (2020)	(2020) %	Jumlah (2021)	Yang Memanfaatkan Dana Desa Untuk Kesehatan (2021)	(2021) %
1	*2*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*
1	Sungai Rumbai	4.022.041.000	513.290.000	12.8	4.022.041.000	513.290.000	12,8
2	Koto Besar	8.191.118.000	197.735.000	2.4	7.624.524.000	274.214.500	3,6
3	Asam Jujuhan	2.050.656.000	240.779.000	11.7	2.050.656.000	240.779.000	11,7
4	Koto Baru	6.709.453.308	567.450.000	8.5	6.709.453.308	567.450.000	8,5
5	Koto Salak	6.204.707.000	1.086.653.100	17.5	6.204.707.000	1.086.653.100	17,5
6	Tiumang	3.471.172.000	296.243.000	8.5	3.773.608.000	200.937.500	5,3
7	Padang Laweh	1.725.002.000	147.115.000	8.5	822.666.000	50.954.000	6,2
8	Sitiung	4.226.871.000	1.010.859.700	23.9	1.108.451.000	113.251.000	10,2
9	Timpeh	5.001.764.000	652.893.902	13.1	1.047.309.000	113.251.000	10,8
10	Pulau Punjung	5.512.468.000	1.426.268.950	25.9	4.563.006.000	782.454.000	17,1
11	IX Koto	2.508.084.000	438.224.000	17.5	1.175.593.000	103.681.386	8,8
Jumlah		47.519.105.780	6.577.511.652	13.5	47.122.566.308	5.911.408.436	12,5

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Dharmasraya Tahun 2021

Dari tabel diatas dapat dilihat, pembiayaan kesehatan yang dialokasikan melalui dana desa. 11 kecamatan yang ada di Kabupaten Dhramasraya telah mengalokasikan dana desa untuk pembiayaan kesehatan dengan besaran yang berfariasi. Pada tahun 2020 penggunaan dana desa untuk kesehatan sebesar 13.5% dan pada tahun 2021 sebesar 12.5%.

BAB V
KESEHATAN KELUARGA

1.1. MORTALITAS (ANGKA KEMATIAN)

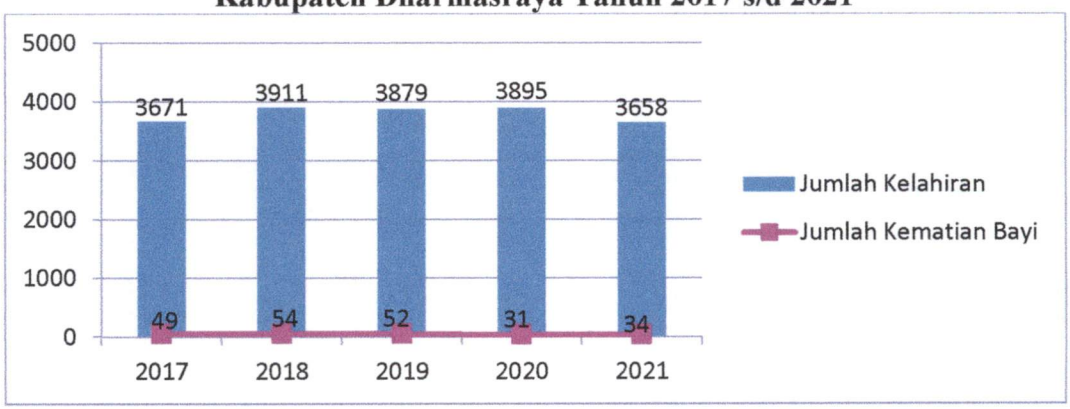
Peristiwa kematian pada dasarnya merupakan proses akumulasi akhir dari berbagai penyebab kematian langsung maupun tidak langsung. Secara umum kejadian kematian pada manusia berhubungan erat dengan permasalahan kesehatan sebagai akibat dari gangguan penyakit atau akibat dari proses interaksi berbagai faktor yang secara sendiri-sendiri atau bersama-sama mengakibatkan kematian dalam masyarakat. Angka kematian pada umumnya dapat dihitung dengan melakukan berbagai survey dan penelitian. Perkembangan tingkat kematian dan penyakit-penyakit penyebab utama kematian yang terjadi pada periode terakhir akan diuraikan di bawah ini.

1.1.1. ANGKA KEMATIAN BAYI

Angka Kematian Bayi (*Infant Mortality Rate*) adalah banyaknya bayi yang meninggal sebelum mencapai usia 1 tahun per 1000 kelahiran hidup pada tahun yang sama.

Pentingnya mengetahui angka kematian bayi (AKB) adalah untuk mengetahui gambaran tingkat permasalahan kesehatan masyarakat. Hal ini desebabkan oleh faktor-faktor yang berkaitan dengan kematian bayi antara lain tingkat pelayanan ante natal, status gizi ibu hamil, tingkat keberhasilan program KIA-KB, serta lingkungan dan sosial ekonomi.

Grafik 5.1 Jumlah Kematian Bayi
Kabupaten Dharmasraya Tahun 2017 s/d 2021



Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Dharmasraya Tahun 2021

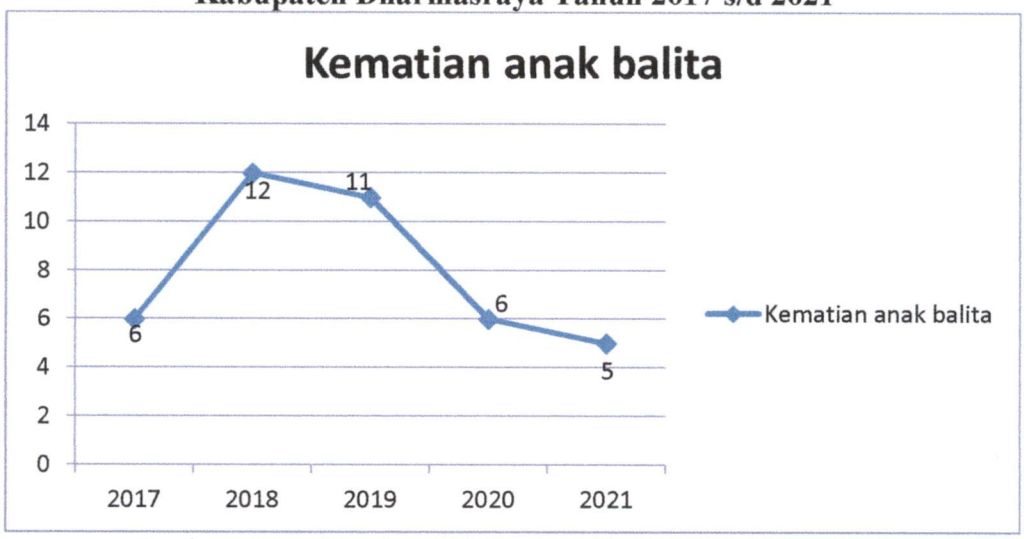
Jumlah kelahiran hidup dan kematian bayi pada lima tahun terakhir, terlihat pada tabel diatas pada tahun 2018 merupakan jumlah kelahiran tertinggi, namun begitu juga dengan jumlah kematiannya. Pada tahun 2021, kelahiran hidup berjumlah 3.658 sedangkan kelahiran dengan kematian berjumlah 34. Angka lahir mati per 1000 kelahiran pada tahun 2021 berjumlah 9,2, jumlah kematian ini dapat disebabkan oleh asfiksia, bblr, kelainan bawaan dan lain lain.

1.1.2. ANGKA KEMATIAN ANAK BALITA (AKABA)

Angka Kematian Anak Balita (AKABA) merupakan jumlah anak diatas satu tahun yang meninggal sebelum mencapai usia 5 tahun, yang dinyatakan dengan angka kematian anak balita per 1.000 kelahiran hidup. AKABA menggambarkan peluang terjadinya kematian pada fase anak dan sebelum umur 5 tahun.

Manfaat dari indikator ini terkait langsung dengan target kelangsungan hidup anak dan merefleksikan kondisi sosial, ekonomi dan lingkungan anak-anak bertempat tinggal termasuk pemeliharaan kesehatannya.

Grafik 5.2 Angka Kematian Anak Balita (AKABA)
Kabupaten Dharmasraya Tahun 2017 s/d 2021



Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Dharmasraya Tahun 2021

Dari grafik diatas dapat dilihat lima tahun terakhir Angka Kematian Anak Balita (AKABA) di Kab. Dharmasraya. Jumlah tertinggi kematian anak balita terjadi pada tahun 2018 yakni berjumlah 12 orang balita dan terus mengalami

penurunan sampai tahun 2021 dengan jumlah 5 orang balita dengan angka kematian anak balita 1,4 per 1000 kelahiran hidup.

1.1.3. ANGKA KEMATIAN IBU

Jumlah Kematian Ibu atau juga disebut Angka Kematian Ibu (AKI) juga menjadi salah satu indikator penting dalam menentukan derajat kesehatan masyarakat. AKI menggambarkan jumlah wanita yang meninggal dari suatu penyebab kematian terkait dengan gangguan kehamilan atau penanganannya (tidak termasuk kecelakaan atau kasus insidentil) selama kehamilan, melahirkan dan dalam masa nifas (42 hari setelah melahirkan) tanpa memperhitungkan lama kehamilan per 100.000 kelahiran hidup.

AKI juga dapat digunakan dalam pemantauan kematian terkait dengan kehamilan. Indikator ini dipengaruhi status kesehatan secara umum, pendidikan dan pelayanan selama kehamilan dan melahirkan.

Jumlah Kematian Ibu Kabupaten Dharmasraya dari tahun 2017 sampai dengan tahun 2021 dapat dilihat dari grafik dibawah ini.

Grafik 5.3 Jumlah Kematian Ibu
Kabupaten Dharmasraya Tahun 2017 s/d 2021



Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Dharmasraya Tahun 2021

Dari grafik diatas, Tahun 2021 merupakan jumlah kematian ibu tertinggi dari lima tahun terakhir. Kematian ibu berjumlah 14 dengan angka kematian ibu sebesar 383 per 100.000 kelahiran hidup. Beberapa penyebab kematian ibu pada tahun 2021 antara lain pendarahan, gangguan metabolik, covid 19 serta penyakit penyerta.

1.2. KESEHATAN IBU

Upaya kesehatan ibu merupakan pelayanan kesehatan minimal yang harus di penuhi di setiap Kabupaten atau Kota, hal ini tertuang dalam PP No 2 tahun 2018 tentang Standar Pelayanan Minimal dan sesuai dengan Permenkes No 4 Tahun 2019 tentang Standar Teknis Pemenuhan Mutu Pelayanan Dasar pada SPM Bidang Kesehatan, dimana terdapat 12 indikator Pelayanan Kesehatan Minimal yang harus di penuhi untuk masyarakat antara lain :

1. Pelayanan kesehatan ibu hamil;
2. Pelayanan kesehatan ibu bersalin;
3. Pelayanan kesehatan bayi baru lahir;
4. Pelayanan kesehatan balita;
5. Pelayanan kesehatan pada usia pendidikan dasar;
6. Pelayanan kesehatan pada usia produktif;
7. Pelayanan kesehatan pada usia lanjut;
8. Pelayanan kesehatan penderita hipertensi;
9. Pelayanan kesehatan penderita diabetes melitus;
10. Pelayanan kesehatan orang dengan gangguan jiwa berat;
11. Pelayanan kesehatan orang terduga tuberkulosis; dan
12. Pelayanan kesehatan orang dengan risiko terinfeksi virus yang melemahkan daya tahan tubuh manusia (Human Immunodeficiency Virus.

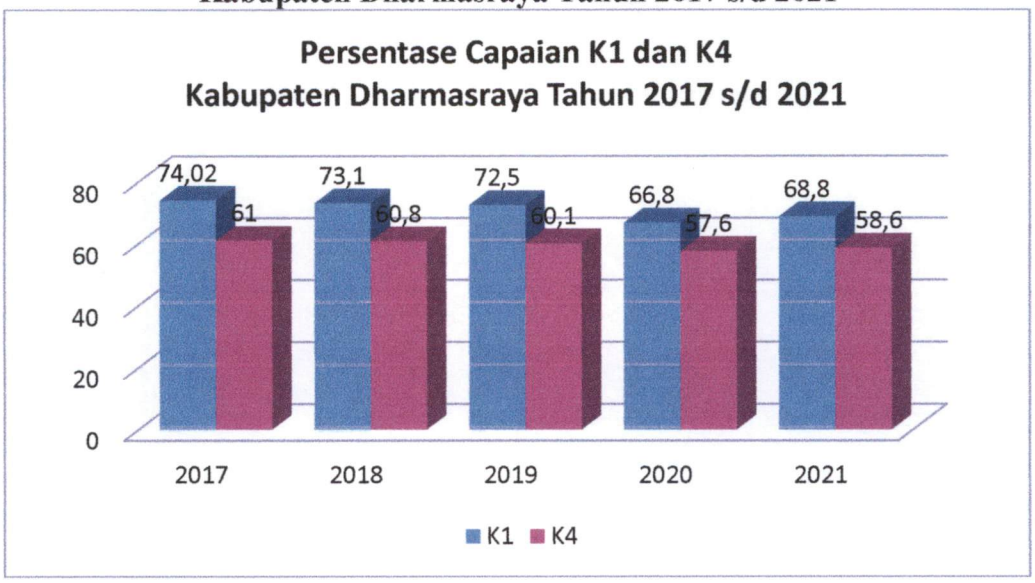
5.2.1 Cakupan Kunjungan Ibu Hamil K-1 dan K4

Pelayanan antenatal merupakan pelayanan kesehatan oleh tenaga kesehatan untuk ibu selama masa kehamilan, sedangkan tenaga kesehatan yang berkompeten memberikan pelayanan antenatal kepada ibu hamil antara lain dokter spesialis kebidanan, dokter, bidan dan perawat.

Hasil pencapaian program pelayanan kesehatan ibu hamil dapat dinilai dengan menggunakan indikator cakupan K1 dan K4. K1 dihitung dengan membagi jumlah ibu hamil yang melakukan pemeriksaan antenatal pertama kali oleh tenaga kesehatan dengan jumlah sasaran ibu hamil yang ada. K4 dihitung dengan membagi jumlah ibu hamil yang melakukan pemeriksaan antenatal

minimal 4 kali sesuai dengan standar oleh tenaga kesehatan dengan jumlah sasaran ibu hamil yang ada.

Grafik 5.4 Persentase Cakupan K1-K4
Kabupaten Dharmasraya Tahun 2017 s/d 2021



Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Dharmasraya Tahun 2021

Dari grafik diatas dalam lima tahun terakhir terlihat cakupan K1 lebih tinggi dari cakupan K4. Pada tahun 2021, cakupan K1 68,8% dan cakupan K4 58,6%.

Kualitas pelayanan pada ibu hamil tergambar dari cakupan K4, yaitu pelayanan antenatal yang dilakukan pada satu kali pada trimester pertama, satu kali pada trimester kedua dan dua kali pada trimester ketiga. Jika dilihat cakupan K1 dan K4 pada tahun 2021 masih rendah, hal ini disebabkan beberapa hal, diantaranya pengetahuan ibu hamil dimana masih ditemukan ibu hamil yang memeriksakan kehamilannya diusia kehamilan lebih dari 12 minggu, kasus abortus pada trimester II dan III (K2 dan K3), Belum optimalnya kerjasama lintas program dan lintas sektor, termasuk dalam hal pencatatan pelaporan data terutama dari jejaring Puskesmas (BP/Klinik Swasta) di wilayah kerja.

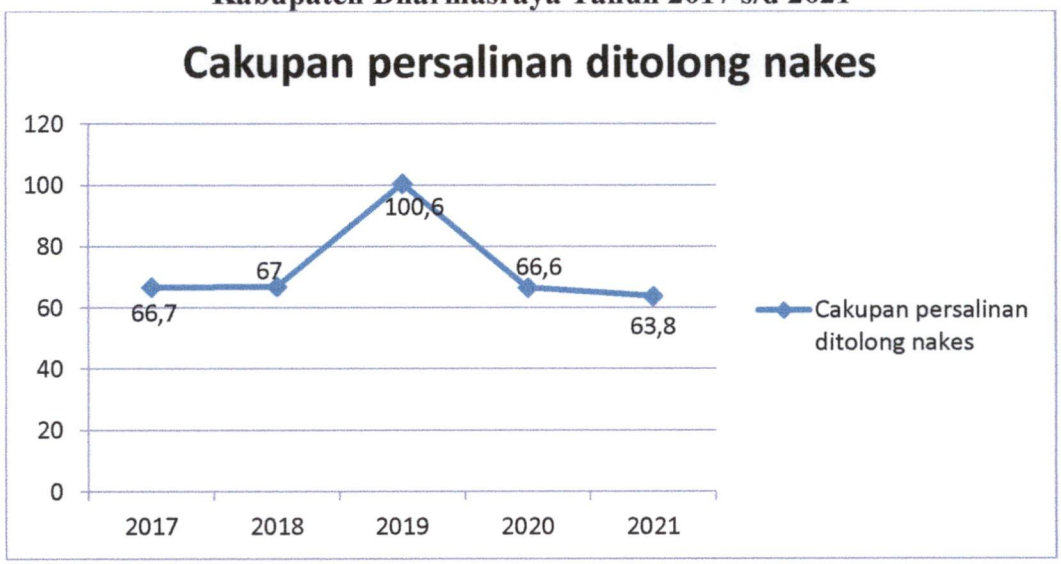
5.2.2 Cakupan Pertolongan Persalinan oleh Tenaga Kesehatan

Periode persalinan merupakan periode yang berkontribusi besar terhadap angka kematian ibu di Indonesia. Dalam target SDGs, salah satu upaya yang dilakukan untuk meningkatkan kesehatan ibu adalah menurunkan angka kematian ibu menjadi 70 per 100.000 kelahiran hidup pada tahun 2030.

Pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan adalah pelayanan persalinan yang aman dan dilakukan oleh tenaga kesehatan dengan kompetensi kebidanan.

Pada grafik berikut dapat dilihat persentase jumlah persalinan yang ditolong oleh tenaga kesehatan selama 5 (lima) tahun terakhir.

Grafik 5.5. Cakupan Pertolongan Persalinan oleh Tenaga Kesehatan Kabupaten Dharmasraya Tahun 2017 s/d 2021



Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Dharmasraya Tahun 2021

Dari grafik diatas memperlihatkan cakupan persalinan yang ditolong oleh tenaga kesehatan pada tahun 2019 merupakan cakupan tertinggi dengan tingkat persentase 100,6%. Pada tahun 2021 cakupan persalinan yang ditolong oleh tenaga kesehatan mencakup 63,8% lebih rendah dari cakupan tahun 2020.

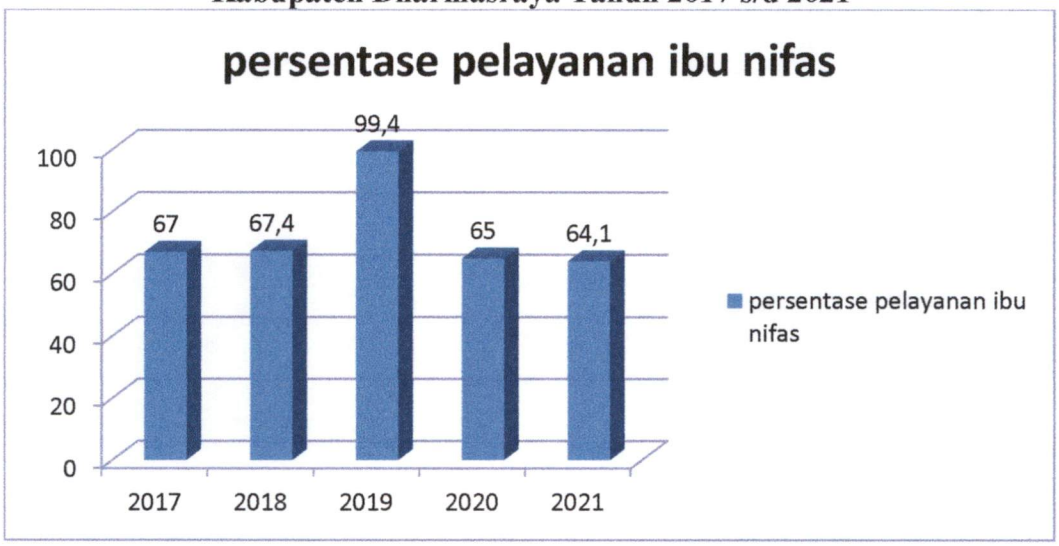
5.2.3 Cakupan Pelayanan Nifas

Pelayanan Nifas adalah pelayanan kesehatan sesuai standar pada ibu mulai 6 jam sampai 42 hari pasca persalinan oleh tenaga kesehatan. Asuhan masa nifas diperlukan dalam periode ini karena merupakan masa krisis baik ibu maupun bayinya. Diperkirakan bahwa 60% kematian ibu akibat kehamilan terjadi setelah persalinan, dan 50% kematian masa nifas terjadi dalam 24 jam pertama. Masa

neonatus merupakan masa krisis dari kehidupan bayi, dua pertiga kematian bayi terjadi dalam 4 minggu setelah persalinan dan 60% kematiaan bayi baru lahir terjadi dalam waktu 7 hari setelah lahir.

Persentase pelayanan ibu nifas di Kabupaten Dharmasraya 5 (lima) tahun terakhir dapat dilihat pada grafik dibawah ini.

Grafik 5.6 Persentase Pelayanan Ibu Nifas
Kabupaten Dharmasraya Tahun 2017 s/d 2021



Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Dharmasraya Tahun 2021

Berdasarkan grafik diatas dapat dilihat pada tahun 2021, pelayanan ibu nifas adalah 64.1% dari jumlah ibu bersalin yang ada, keadaan ini menurun dari pada tahun 2020 yang mana capaian pelayanan ibu nifas 65%. Dari lima tahun terakhir capaian ibu hamil tertinggi pada tahun 2019 yang mencapai 99.4%.

5.2.4 Persentase Cakupan Imunisasi TT Ibu Hamil

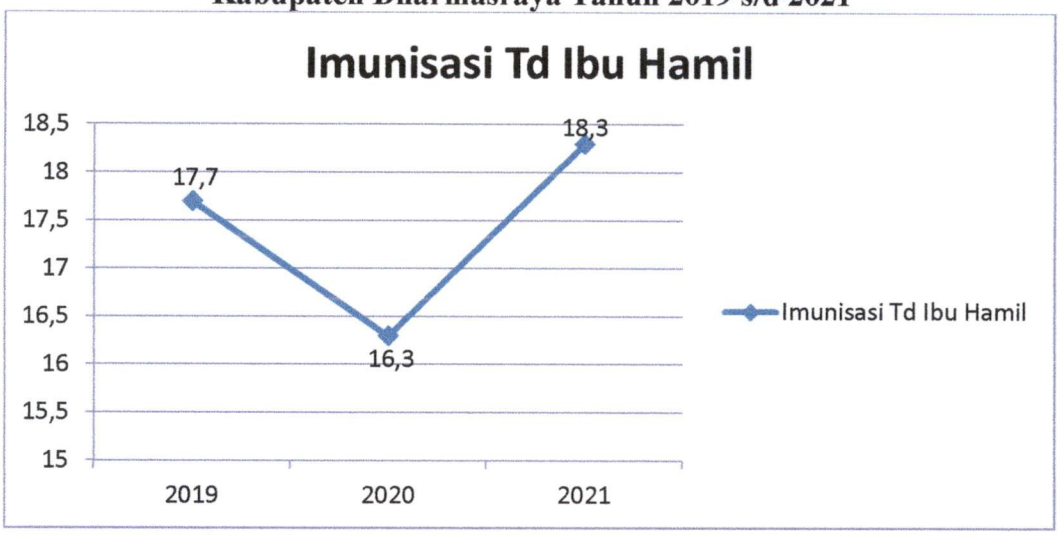
Tetanus disebabkan oleh toksin yang diproduksi oleh bakteri yang disebut *Clostridium tetani*. Tetanus juga dapat menyerang bayi baru lahir (Tetanus neonatorum) pada saat persalinan dan perawatan tali pusat. Tetanus merupakan salah satu penyebab kematian bayi di Indonesia.

Vaksin *Tetanus Toxoid* (TT) aman diberikan kepada ibu hamil dan telah diteliti dapat mencegah terjadinya infeksi tetanus neonatal pada bayi baru lahir, serta mencegah risiko tetanus pada ibu serta janin di dalam kandungan.

Seiring berjalannya waktu dan perkembangan ilmu pengetahuan, pemberian vaksin pada ibu hamil tidak hanya tetanus namun juga diberikan vaksin difteri. Pemberian vaksin difteri untuk ibu hamil bermanfaat untuk melindungi diri dan bayi dari infeksi bakteri.

Pada tahun 2019, pemberian imunisasi pada ibu hamil tidak hanya imunisasi *Tetanus Toxoid* (TT) tetapi juga *Tetanus Difteri* (Td) dengan interval tertentu (yang dimulai saat dan atau sebelum kehamilan) dengan memperhatikan hasil skrining dan status T. cakupan imunisasi Td pada ibu hamil pada 3 tahun terakhir dapat dilihat dari grafik dibawah ini.

Grafik 5.7. Persentase cakupan imunisasi Td Ibu Hamil Kabupaten Dharmasraya Tahun 2019 s/d 2021



Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Dharmasraya Tahun 2021

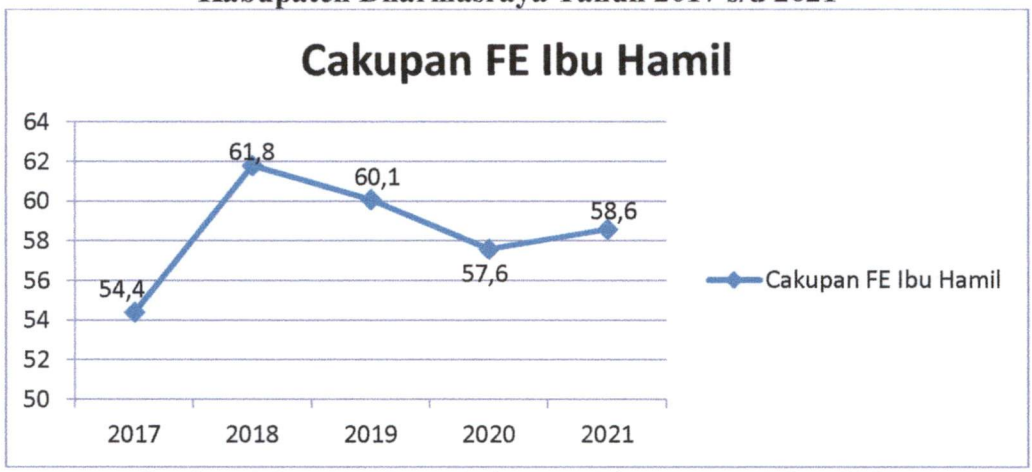
Persentase cakupan imunisasi Td pada ibu hamil pada tahun 2021 merupakan cakupan tertinggi selama tiga tahun terakhir dengan cakupan 18.3% dengan jumlah ibu hamil berjumlah 1095 sedangkan terendah pada tahun 2020 dengan cakupan 16.3%.

5.2.5 Persentase Ibu Hamil yang Mendapat Tablet Fe

Anemia gizi adalah kekurangan kadar haemoglobin (Hb) dalam darah yang disebabkan karena kekurangan zat besi yang diperlukan untuk pembentukan Hb tersebut. Wanita hamil merupakan salah satu kelompok yang rentan masalah gizi terutama anemia.

Penanggulangan masalah anemia saat ini terfokus pada pemberian tablet tambah darah (Fe) pada ibu hamil. Cakupan ibu hamil yang mendapatkan tablet tambah darah selama 5 tahun terakhir dapat dilihat pada grafik berikut.

Grafik 5.8. Persentase Ibu Hamil yang Mendapat Tablet Fe Kabupaten Dharmasraya Tahun 2017 s/d 2021



Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Dharmasraya Tahun 2021

Cakupan pemberian tablet tambah darah kepada ibu hamil pada tahun 2021 mencapai 58.6% dengan ibu hamil berjumlah 3505. Hal ini jika dibandingkan dari tahun sebelumnya terjadi peningkatan cakupan pemberan tablet tambah darah pada ibu hamil. Pada kurun waktu 5 tahun terakhir cakupan tertinggi pemberian tablet tambah darah kepada ibu hamil pada tahun 2018 dengan cakupan 61.8%.

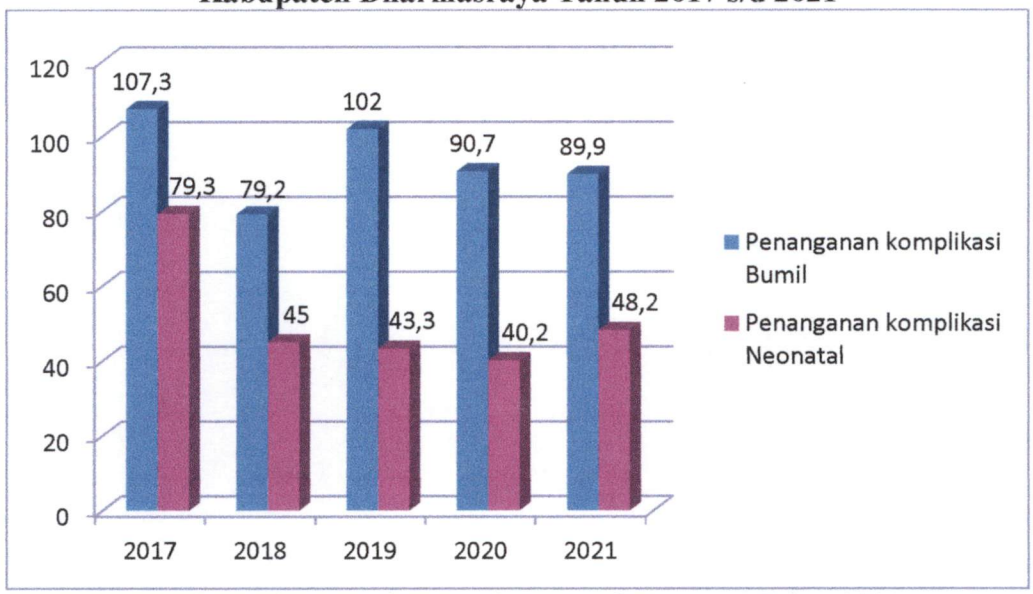
5.2.6 Cakupan Komplikasi Kebidanan dan Neonatal yang Ditangani

Resti/Komplikasi kebidanan adalah keadaan penyimpangan yang secara langsung menyebabkan kesakitan dan kematian ibu maupun bayi. Sedangkan cakupan komplikasi kebidanan adalah Ibu hamil, bersalin dan nifas dengan komplikasi yang mendapatkan pelayanan sesuai standar pada tingkat pelayanan dasar dan rujukan (Puskesmas, Rumah Bersalin, RSIA/RSB, RSU, RSU PONEK).

Neonatus resti/komplikasi meliputi asfiksia, tetanus neonatorum, sepsis, trauma lahir, BBLR, sindroma gangguan pernafasan dan kelainan neonatal. Sedangkan cakupan Neonatus resti/komplikasi adalah neonatal dengan komplikasi disatu wilayah kerja pada kurun waktu tertentu yang ditangani sesuai dengan standar oleh tenaga kesehatan terlatih di seluruh sarana pelayanan kesehatan.

Grafik di bawah ini memperlihatkan cakupan penanganan komplikasi kebidanan dan neonatal selama 5 tahun terakhir.

Grafik 5.9. Persentase Bumil & Neonatal Resti/Komplikasi yang di Tangani Kabupaten Dharmasraya Tahun 2017 s/d 2021



Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Dharmasraya Tahun 2021

Dari grafik diatas dapat dilihat bahwa cakupan penanganan komplikasi pada ibu hamil pada lima tahun terakhir, terendah terjadi pada tahun 2018 dimana cakupan penanganan komplikasi ibu hamil mencapai 79.2% sedangkan cakupan penanganan komplikasi neonatal terendah pada tahun 2020 yang mencapai 40,2%.

Pada tahun 2021, dari 5979 jumlah ibu hamil yang ada diperkirakan 1196 ibu hamil mengalami komplikasi. Cakupan penanganan komplikasi pada ibu hamil pada tahun 2021 mencapai 89.9%. Sedangkan pada neonatal yang berjumlah 5435, diperkirakan sebanyak 815 neonatal mengalami komplikasi dan cakupan penanganannya mencapai 48,2%.

1.3. KESEHATAN ANAK

1.3.1. STATUS GIZI

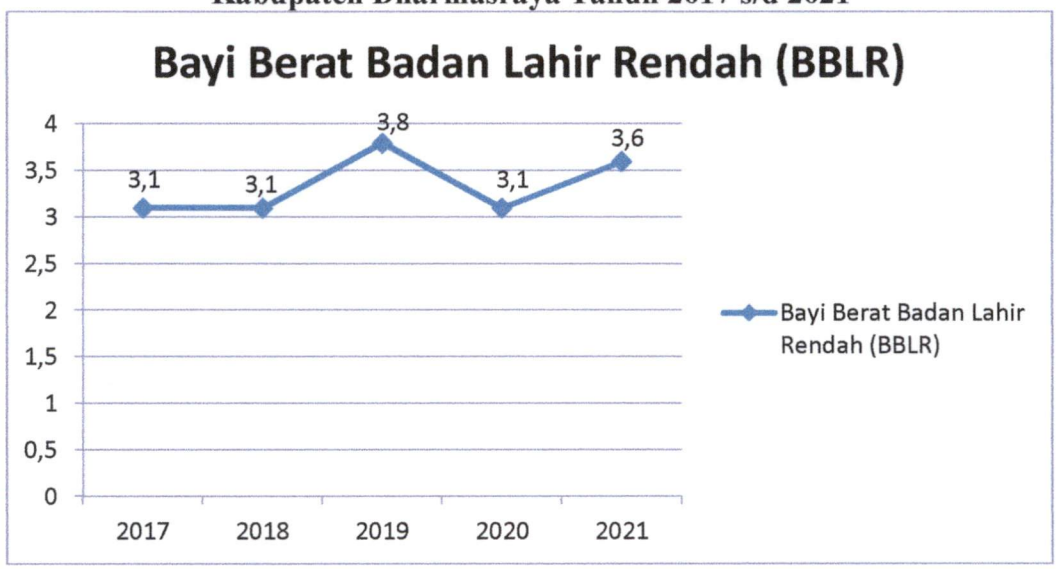
Status gizi adalah ukuran keberhasilan dalam pemenuhan nutrisi untuk anak yang diindikasikan oleh berat badan dan tinggi badan anak. Status gizi juga didefinisikan sebagai status kesehatan yang dihasilkan oleh keseimbangan antara kebutuhan dan masukan nutrien. Status gizi seseorang sangat erat kaitannya dengan permasalahan kesehatan secara umum. Status gizi masyarakat dapat

diukur melalui indikator-indikator, antara lain Bayi dengan Berat Lahir Rendah (BBLR) dan status gizi balita.

A. Persentase Bayi Berat Badan Lahir Rendah (BBLR)

Bayi Berat Badan Lahir Rendah (BBLR) yaitu bayi baru lahir yang berat badannya 2500 gram atau lebih rendah tanpa memandang masa gestasi. Berat lahir adalah berat bayi yang ditimbang dalam 1 jam setelah lahir.

Grafik 5.10. Bayi Berat Badan Lahir Rendah (BBLR)
Kabupaten Dharmasraya Tahun 2017 s/d 2021



Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Dharmasraya Tahun 2021

Dari grafik di atas terlihat gambaran persentase BBLR di Kabupaten Dharmasaya. Pada tahun 2021 BBLR meningkat dari tahun sebelumnya mencapai 3.6% dari 3658 bayi baru lahir yang ditimbang. Pada kurun waktu 5 tahun terakhir, BBLR tertinggi pada tahun 2019 mencapai 3,8%.

Peningkatan BBLR sejalan lurus dengan capaian K4 yang hanya 58.6%. untuk mengurangi BBLR dikabupaten Dharmasraya, intervensi oleh tenaga kesehatan harus dilakukan yang antara lain memberikan pengetahuan faktor-faktor resiko bagi ibu hamil melalui kelas ibu hamil dan meningkatkan kualitas ANC.

B. Jumlah Balita dengan Gizi Buruk dan yang mendapat perawatan

Gizi buruk merupakan salah satu klasifikasi status gizi, dimana kurang gizi yang diketahui berdasarkan pengukuran antropometri seperti pertambahan berat badan, tinggi badan/panjang badan, lingkar kepala, lingkar lengan dan lain-lain. Menurut WHO sebanyak 54% penyebab kematian bayi dan balita disebabkan karena keadaan gizi buruk. Pada anak-anak yang mengalami gizi buruk memiliki risiko meninggal 13 kali lebih besar dibandingkan anak yang normal.

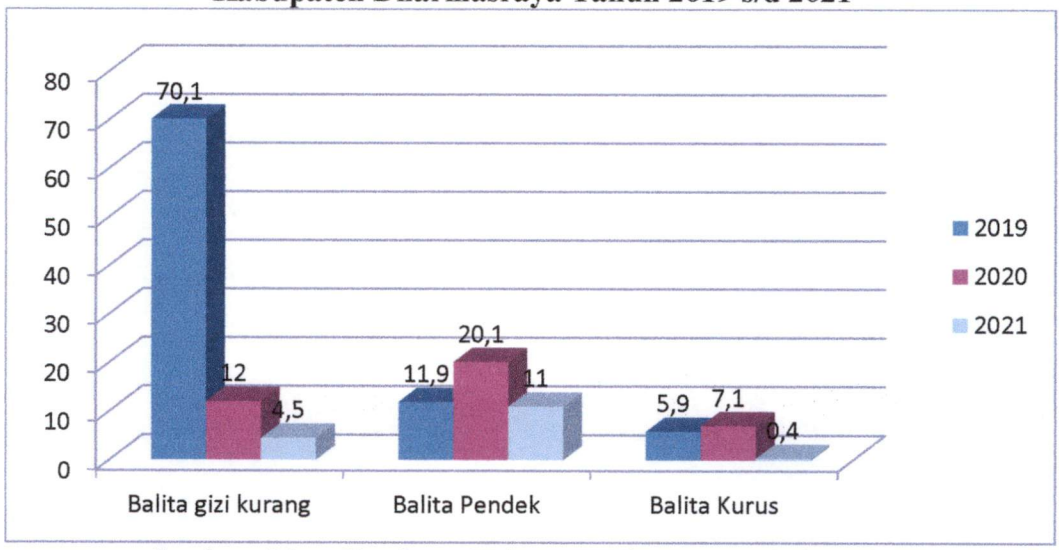
Cakupan penimbangan balita di Posyandu merupakan indikator yang berkaitan dengan cakupan pelayanan gizi pada balita. Berdasarkan laporan dari bidang Kesmas Dinas Kesehatan Kabupaten Dharmasraya tahun 2013 Jumlah kasus balita gizi buruk yang ditemukan berjumlah 53, tahun 2014 berjumlah 53, tahun 2015 berjumlah 14, tahun 2016 berjumlah 22, tahun 2017 berjumlah 8, dan tahun 2018 berjumlah 10. Dari seluruh penderita gizi buruk yang ditemukan selama tahun 2013 sampai dengan 2018, diberikan pelayanan yang sesuai dengan standar.

Perkembangan yang terjadi pada tahun 2019, diharapkan balita yang ada tidak lagi mengalami gizi buruk yang akan mengakibatkan gangguan dalam pertumbuhan dan perkembangan anak.

Stunting masalah gizi yang kronis yang terjadi akibat berbagai penyebab dari di masa lalu seperti terhambatnya tinggi badan anak sesuai dengan usianya. Adapun target nasional adalah menekan angka stunting hingga 19% sampai dengan 2024.

Pengklasifikasian balita salah satu upaya untuk mengidentifikasi masalah gizi pada balita. Pengklasifikasian ini antara lain status balita gizi kurang, status balita pendek dan status balita kurus. Status balita berdasarkan klasifikasi tersebut selama 3 tahun terakhir di Kabupaten Dharmasraya grafik cakupan status balita 5.11.

Grafik 5.11. Klasifikasi Status Balita
Kabupaten Dharmasraya Tahun 2019 s/d 2021



Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Dharmasraya Tahun 2021

Dapat dilihat dari grafik diatas, pada tahun 2021 terjadi penurunan jumlah balita yang memiliki masalah pada asupan gizi baik itu pada klasifikasi balita gizi kurang, balita pendek maupun balita kurus.

Berdasarkan hal diatas, guna menekan permasalahan asupan gizi pada balita, peningkatan pengetahuan dan pemenuhan asupan gizi yang dimulai pada ibu hamil dan bayi merupakan langkah yang harus dilakukan dalam menekan peningkatan stunting dikabupaten dharmasraya selain peran aktif dari tenaga kesehatan.

C. Cakupan Pemberian Vitamin A pada Bayi, Anak Balita dan Balita

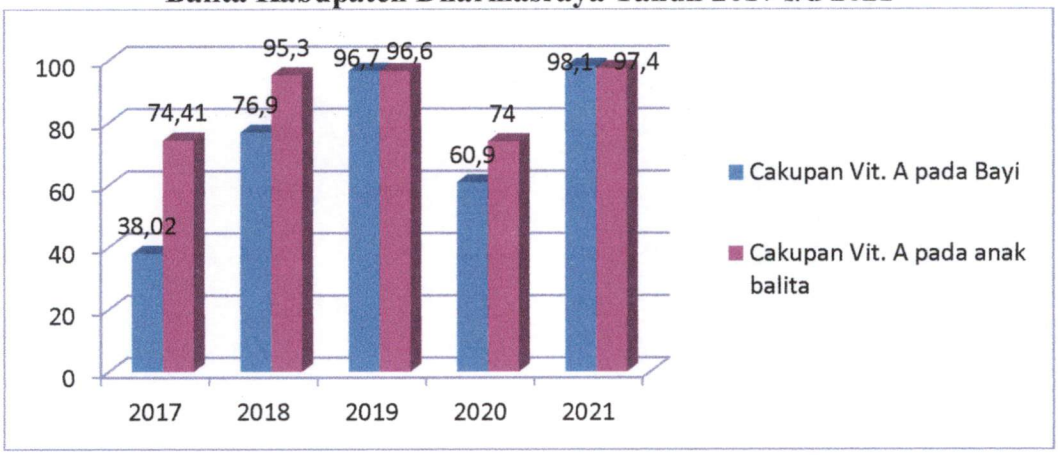
Vitamin merupakan suatu zat senyawa kompleks yang sangat dibutuhkan oleh tubuh yang berfungsi untuk membantu pengaturan atau proses kegiatan tubuh. Salah satu jenis vitamin yang harus diperhatikan adalah vitamin A.

Penanggulangan masalah Kurang Vitamin A (KVA) bukan hanya untuk mencegah kebutaan, tetapi juga berkaitan dengan upaya memacu pertumbuhan dan kesehatan anak. Menurut WHO, kebutaan anak di dunia kini telah mencapai 1,5 miliar dengan temuan setengah juta kasus baru dalam satu tahun, gangguan penglihatan ini terutama terjadi pada awal kehidupan. Sasaran pemberian kapsul

vitamin A adalah bayi (umur 6-11 bulan), anak balita (umur 12-59 tahun) dan balita (umur 6-59 bulan).

Persentase cakupan pemberian vitamin A pada bayi, anak balita dan balita pada tahun 2015 s/d 2020 di Kabupaten Dharmasraya dapat dilihat pada grafik dibawah ini.

Grafik 5.12 Cakupan Pemberian Vitamin A pada Bayi, Anak Balita dan Balita Kabupaten Dharmasraya Tahun 2017 s/d 2021



Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Dharmasraya Tahun 2021

Dari grafik dapat dilihat pada tahun 2021 bayi yang mendapatkan vitamin A, 98.1% sedangkan anak balita yang mendapatkan vitamin A sebesar 97.4%. dalam kurun waktu 5 tahun terakhir cakupan pada tahun 2021 merupakan cakupan tertinggi dalam pemberian vitamin A baik pada bayi maupun pada anak balita.

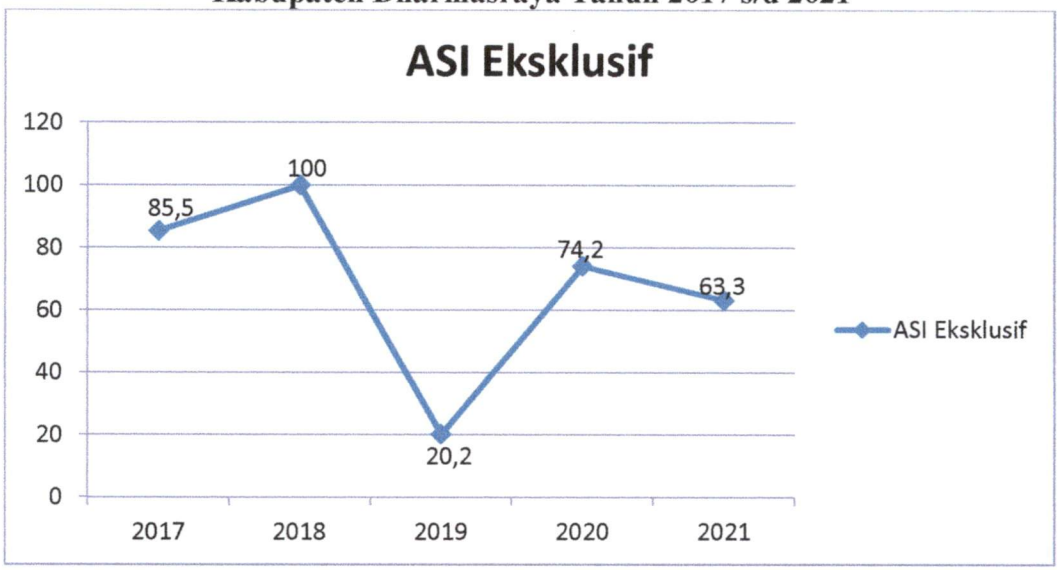
D. Persentase Bayi yang mendapatkan ASI

ASI ekslusif adalah memberikan ASI saja tanpa makanan dan minuman lain kepada bayi sejak lahir sampai usia 6 bulan (Depkes RI, 2003). Pada tahun 2002 World Health Organization menyatakan bahwa ASI eksklusif selama 6 bulan pertama hidup bayi adalah yang terbaik. Menyusui eksekusif adalah memberikan hanya ASI segera setelah lahir sampai bayi berusia 6 bulan dan memberikan kolostrum (Depkes RI, 2005). Namun sebelum sampai pemberian ASI eksklusif, proses Inisiasi Menyusui Dini (IMD) sangat membantu dalam keberlangsungan pemberian ASI eksklusif dan lama menyusui, karena IMD adalah proses bayi menyusui segera setelah lahir, bayi dibiarkan mencari puting susu ibu sendiri.

Cara pemberian makanan pada bayi yang baik dan benar adalah menyusui bayi secara eksklusif sejak lahir sampai dengan umur 6 bulan dan meneruskan menyusui anak sampai 24 bulan ditambah makanan pendamping ASI.

Cakupan pemberian ASI eksklusif di Kabupaten Dharmasraya 5 (lima) tahun terakhir dapat dilihat dari grafik dibawah ini.

Grafik 5.13 Persentase Bayi ASI Eksklusif
Kabupaten Dharmasraya Tahun 2017 s/d 2021



Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Dharmasraya Tahun 2021

Dari grafik diatas dapat dilihat, Persentase ASI eksklusif di Kabupaten Dharmasraya selama 5 tahun terakhir, tertinggi pada tahun 2018 dengan capaian 100% dan terendah pada tahun 2019 dengan capaian 20.2%.

Pada tahun 2021 capaian pemberian ASI eksklusif mencapai 63.3%, namun jika dibandingkan dengan capaian IMD pada tahun 2021 sebesar 92.6%, ini menunjukkan bahwa pemahaman masyarakat tentang manfaat dan pentingnya pemberian ASI secara dini sudah baik, namun sikap dan motivasi masih menjadi faktor utama penghambat pemberian ASI eksklusif di Kabupaten Dharmasraya selain dari faktor dukungan keluarga dan dukungan tenaga kesehatan. Upaya yang dilakukan untuk peningkatan pemberian ASI ekslusif ini adalah selain penyuluhan dan peran aktif petugas kesehatan dan kader dalam memberikan pengetahuan dan pemahaman kepada masyarakat juga harus didukung oleh keluarga dan perubahan perilaku dari masyarakat itu sendiri.

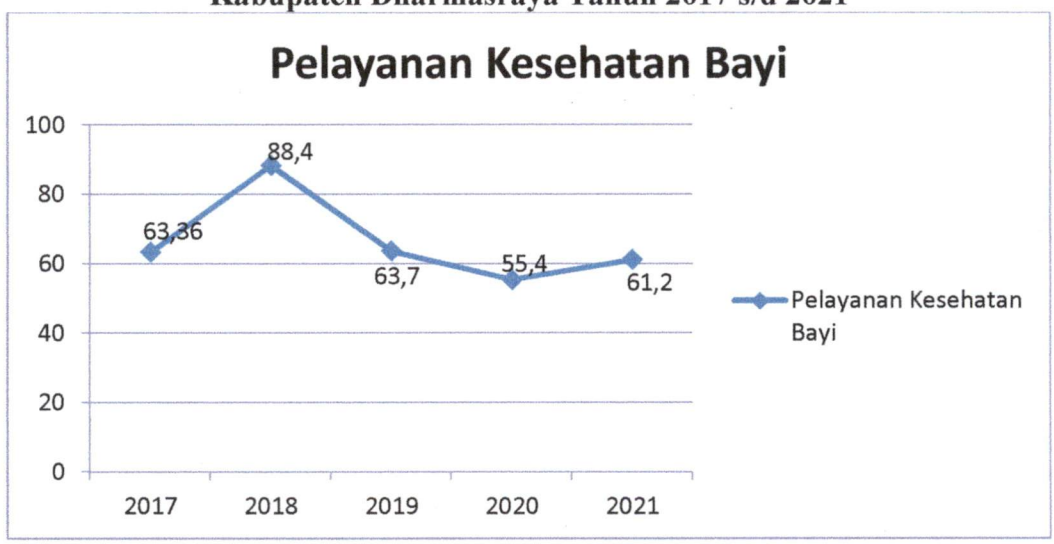
1.4. PELAYANAN KESEHATAN BAYI DAN ANAK BALITA

A. CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN BAYI

Cakupan Pelayanan kesehatan bayi adalah Pelayanan kesehatan pada bayi minimal 4 kali yaitu satu kali pada umur 29 hari - 2 bulan, 1 kali pada umur 3-5 bulan, 1 kali pada umur 6-8 bulan, dan 1 kali pada umur 9-11 bulan di sarana pelayanan kesehatan. Pelayanan kesehatan bayi ini termasuk Standar Pelayanan Minimal Kesehatan sesuai Perpres No 2 tahun 2018 dimana seluruh bayi harus mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar.

Pelayanan kesehatan bayi bertujuan untuk meningkatkan akses bayi terhadap pelayanan kesehatan dasar, mengetahui sedini mungkin bila terdapat kelainan pada bayi sehingga cepat mendapat pertolongan, pemeliharaan kesehatan dan pencegahan penyakit melalui pemberian imunisasi dasar (BCG, DPT/HB/HiB1-3, Polio 1-4, Campak), pemantauan pertumbuhan, Stimulasi Deteksi Intervensi Dini Tumbuh Kembang (SDIDTK), pemberian vitamin A pada bayi umur 6-11 bulan, penyuluhan pemberian ASI eksklusif dan Makanan Pendamping ASI (MP ASI). Pelayanan kesehatan bayi Kabupaten Dharmasraya selama lima tahun terakhir dapat dilihat dari grafik dibawah ini.

Grafik 5.14 Cakupan Kunjungan Bayi
Kabupaten Dharmasraya Tahun 2017 s/d 2021



Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Dharmasraya Tahun 2021

Pelayanan kesehatan bayi pada 5 tahun terakhir terjadi fluktuasi cakupan pelayanan kesehatan pada bayi. Capaian tertinggi pada tahun 2018 dengan capaian 88.4% dan terendah pada tahun 2020 dengan capaian 55.4%. capaian pelayanan

kesehatan bayi pada tahun 2021 sebesar 61.2% dari 5435 jumlah bayi yang ada di Kabupaten Dharmasraya. Capaian pelayanan kesehatan bayi telah meningkat dari tahun sebelumnya namun belum optimal, hal ini dipengaruhi dengan terjadinya pandemi covid 19, hal ini membuat masyarakat engganan untuk datang kefasilitas kesehatan.

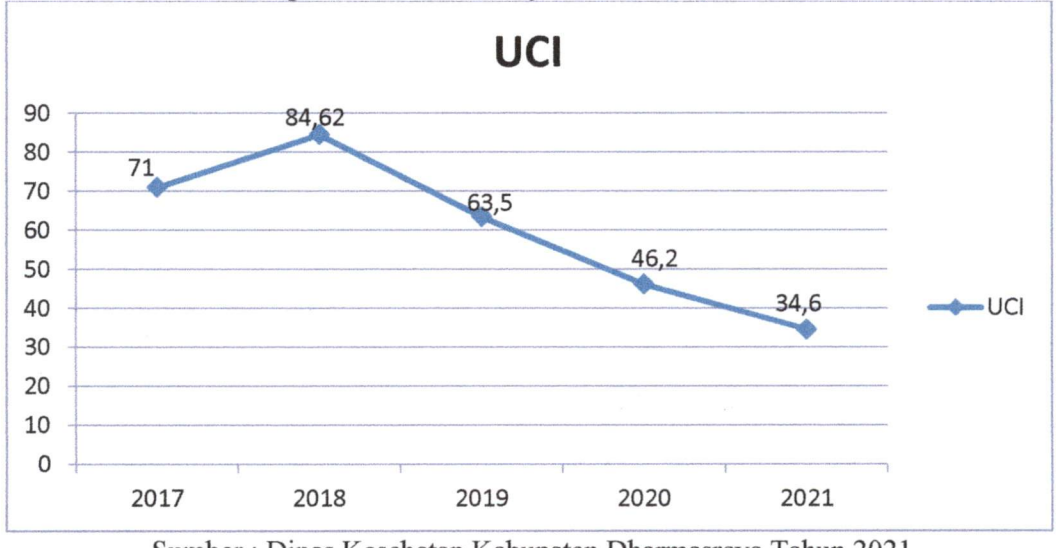
B. Cakupan *Univers Child Immunization* (UCI)

Kunjungan bayi bertujuan untuk meningkatkan akses bayi terhadap pelayanan kesehatan dasar, mengetahui sedini mungkin bila terdapat kelainan pada bayi sehingga cepat mendapat pertolongan. Pemeliharaan kesehatan dan pencegahan penyakit salah satunya dengan memberikan imunisasi pada bayi.

Pencapaian *Univers Child Immunization* (UCI) pada dasarnya merupakan cakupan imunisasi dasar secara lengkap pada bayi di suatu desa. Desa UCI merupakan gambaran desa dengan capaian imunisasi lengkap pada bayi mencapai minimal 80% dalam waktu satu tahun.

Grafik dibawah ini menggambarkan persentase desa UCI pada 5 (lima) tahun terakhir di Kabupaten Dharmasraya.

Grafik 5.15 Persentase *Universal Child Immunization (UCI)* Kabupaten Dharmasraya Tahun 2017 s/d 2021



Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Dharmasraya Tahun 2021

Data yang tersaji pada grafik diatas, cakupan UCI pada tahun 2017 dan tahun 2018 merupakan cakupan dengan indikator jorong UCI dan cakupan tertinggi terdapat pada tahun 2018, sedangkan pada tahun 2019 sampai dengan

2021 cakupan UCI menggunakan indikator desa/nagari yang ada di Kabupaten Dharmasraya yang mana pada tahun 2019 mencapai 63,5%, tahun 2020 dan pada tahun 2021 mencapai 34.6%. Pada tahun 2021 dari 52 desa/nagari yang ada hanya 18 desa yang merupakan desa UCI.

Capaian tiga tahun terakhir menunjukkan trend menurun, hal ini disebabkan indikator penilaian UCI yang sebelumnya berdasarkan jorong berubah menjadi desa atau nagari, dengan demikian perubahan perhitungan indikator UCI tersebut sangat mempengaruhi hasil capaian UCI.

C. Jumlah Balita ditimbang

Cakupan penimbangan balita di posyandu merupakan indikator yang berkaitan dengan cakupan pelayanan gizi pada balita khususnya prevalensi gizi kurang dan terkait pada penemuan kasus gizi kurang dan gizi buruk.

Jumlah balita ditimbang di Kabupaten Dharmasraya selamat 5 (lima) tahun terakhir dapat dilihat dari Tabel berikut :

Tabel 5.1. Jumlah Balita Ditimbang
Kabupaten Dharmasraya Tahun 2014- 2021

No		Jumlah Balita di timbang	%	Jumlah Balita yang BGM	%
1	2014	14.814	73.5%	200	1.4%
2	2015	15.792	60.68%	189	1.2%
3	2016	17.738	84%	230	1.3%
4	2017	16.277	84.4%	191	1.2%
5	2018	16.036	71.5%	-	-
6	2019	16.466	60.7%	197	1.2%
7	2020	16.338	59.7%	-	-
8	2021	14.170	79%	-	-

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Dharmasraya Tahun 2021

Pada tahun 2014 jumlah balita yang ditimbang 14.814 (73.5%) dengan BGM berjumlah 200 balita atau 1.4%, tahun 2015 jumlah balita yang ditimbang 15.792 (60,68%) dengan BGM 189 balita atau 1,2%, namun pada tahun 2016, terjadi peningkatan jumlah balita yang ditimbang menjadi 17.738 (84%) balita yang ditimbang dengan BGM 230 balita 1.3%. Pada tahun 2017, terjadi penurunan jumlah balita yang ditimbang, dimana jumlah seluruh balita yang ditimbang adalah sebanyak 16.277 balita, dari seluruh balita yang ditimbang, ditemukan 191 (1.2%) BGM .

Pada tahun 2019, terjadi peningkatan jumlah balita yang ditimbang, dimana jumlah seluruh balita yang ditimbang adalah sebanyak 16.466 balita, dari seluruh balita yang ditimbang ditemukan 197 (1.2%) yang berada pada Bawah Garis Merah (Balita BGM), pada tahun 2020 capaian balita ditimbang 59.7% atau berjumlah 16.338 balita. Pada tahun 2021 balita ditimbang berjumlah 14.170 (79%) dari sasaran balita sebanyak 17.940. Dari hasil penimbangan tersebut ditemukan balita gizi kurang 4.5%, balita pendek 11% dan balita kurus 0,4%, hal ini menunjukkan masih terjadi permasalahan asupan gizi pada balita di Kabupaten Dharmasraya.

1.5. PELAYANAN KESEHATAN ANAK SEKOLAH DAN REMAJA

A. KESEHATAN ANAK SEKOLAH DASAR

Masalah kesehatan pada anak usia sekolah dasar biasanya berkaitan dengan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) seperti menggosok gigi secara baik dan benar serta mencuci tangan menggunakan sabun.

Penjaringan kesehatan siswa SD dan setingkat adalah pemeriksaan kesehatan terhadap siswa kelas I SD dan MI yang meliputi pengukuran tinggi badan, berat badan, pemeriksaan ketajaman mata, ketajaman pendengaran, kesehatan gigi, kelainan mental emosional dan kebugaran jasmani. Pelaksanaan penjaringan kesehatan dikoordinir oleh puskesmas bersama dengan guru sekolah dan kader kesehatan/konselor kesehatan. Setiap puskesmas mempunyai tugas melakukan penjaringan kesehatan siswa SD/MI di wilayah kerjanya dan dilakukan satu kali pada setiap awal tahun ajaran baru sekolah.

Cakupan penjaringan kesehatan siswa SD dan setingkat pada tahun 2014 dikabupaten Dharmasraya mencapai 100%, dengan tingkat pelayanan kesehatan mencapai 93.2%. Pada tahun 2015 terjadi peningkatan pelayanan kesehatan kepada siswa SD dan Setingkat, dari 100% siswa yang dilakukan penjaringan, 96.84% mendapatkan pelayanan kesehatan, tahun 2016 terjadi peningkatan pelayanan kesehatan kepada siswa yang dilakukan penjaringan menjadi 97.3%. Pada tahun 2017, capaian penjaringan pada siswa SD sebesar 98.75% dengan tingkat pelayanan kesehatan mencapai 99.7%. Pada tahun 2018 terjadi penurunan

pelayanan kesehatan pada siswa SD setingkat, jumlah siswa SD pada tahun 2018 sebanyak 5.134 siswa, dan yang mendapatkan pelayanan kesehatan 94.2% siswa.

Pada tahun 2019, dari 4918 peserta didik kelas 1 SD/MI, sebanyak 96,3% mendapat pelayanan kesehatan atau berjumlah 4735 murid, tahun 2020, dari 4446 jumlah peserta didik yang ada sebanyak 82,3% atau berjumlah 3657 murid mendapat pelayanan kesehatan, tahun 2021 dari 4549 peserta didik yang ada sebanyak 92,7% atau berjumlah 4218 murid mendapat pelayanan kesehatan.

Kesehatan gigi dan mulut merupakan bagian integral dari pelayanan kesehatan secara keseluruhan. Kesehatan gigi juga merupakan salah satu komponen kesehatan secara menyeluruh dan tidak dapat diabaikan terutama pada tingkat sekolah dasar. Penyelenggaraan kesehatan sekolah dimaksudkan untuk meningkatkan kemampuan hidup sehat bagi peserta didik guna memungkinkan pertumbuhan dan perkembangan sumber daya manusia yang lebih berkualitas.

Pada tahun 2020 jumlah SD/MI swasta maupun negeri di Kabupaten Dharmasraya 169 unit. Seluruh SD/MI yang ada telah dilakukan pelayanan kesehatan gigi dengan jumlah murid 28.352. pelayanan kesehatan gigi yang diberikan kepada peserta didik SD/MI berjumlah 8419 atau mencapai 29,7%.

Pada tahun 2021 jumlah SD/MI swasta maupun negeri di Kabupaten Dharmasraya 174 unit. Seluruh SD/MI telah dilakukan pelayanan kesehatan gigi dengan jumlah peserta didik 4.549. pelayanan kesehatan gigi yang diberikan kepada peserta didik SD/MI berjumlah 4.218 atau mencapai 92,7%.

B. KESEHATAN ANAK REMAJA

Remaja adalah tunas bangsa, generasi penerus bangsa, remaja adalah tumpuan harapan bangsa yang akan bisa melanjutkan cita-cita bangsa menuju Indonesia yang bermartabat. PKPR dilaksanakan menjangkau kelompok remaja sekolah. Pelayanan kesehatan pada remaja dilakukan melalui program PKPR.

PKPR singkatan dari Pelayananan Kesehatan Peduli Remaja. PKPR adalah program pemerintah yang dilakukan Dinas Kesehatan di tingkat Kabupaten/Kota, berkoordinasi dengan Dinkes tingkat Provinsi, untuk melayani kesehatan remaja. Program ini secara resmi telah berjalan sejak tahun 2003. Di tingkat lapangan, PKPR dijalankan oleh Puskesmas.

PKPR dilakukan kepada remaja yang berada di sekolah menengah pertama dan sekolah menengah atas, pada tahun 2018, dari 3.690 siswa SMP, 95.6% yang mendapatkan pelayanan kesehatan, dan dari 2941 siswa SMA setingkat, telah mendapatkan pelayanan kesehatan 87.7% siswa. Pada tahun 2019 dari 3.751 siswa SMP, 95.1% yang mendapat pelayanan kesehatan dan, dari 3.529 siswa SMA, 97,4% telah mendapatkan pelayanan kesehatan melalui program PKPR. Pada tahun 2020 siswa SMP yang mendapat pelayanan mencapai 73,1% serta siswa SMA mencapai 60,4%. Pada tahun 2021 dari 3789 siswa SMP, 91.4% telah mendapatkan pelayanan kesehatan, sedangkan pada siswa SMA yang berjumlah 3038 seluruhnya telah mendapatkan pelayanan kesehatan.

Sedangkan untuk fasilitas pendidikan dengan jumlah 174 SD/MI, 57 SMP/MTS dan 40 SMA, seluruhnya telah mendapatkan pelayanan kesehatan sebanyak (100%).

5.6. KESEHATAN PADA USIA PRODUKTIF

Pelayanan kesehatan usia produktif merupakan salah satu Standar Pelayanan Minimal yang ditetapkan pada Peraturan Presiden No 2 tahun 2018 tentang standar pelayanan minimal, pertanyaan standar untuk kesehatan usia produktif adalah seluruh masyarakat usia 15-59 tahun atau usia produktif harus mendapatkan skrining kesehatan sesuai standar, pelayanan skrining pada usia produktif meliputi :

1. Deteksi kemungkinan obesitas dilakukan dengan memeriksa tinggi badan dan berat badan serta lingkar perut.
2. Deteksi hipertensi dengan memeriksa tekanan darah sebagai pencegahan primer.
3. Deteksi kemungkinan diabetes melitus menggunakan tes cepat gula darah.
4. Deteksi gangguan mental emosional dan perilaku
5. Pemeriksaan ketajaman penglihatan
6. Pemeriksaan ketajaman pendengaran
7. Deteksi dini kanker dilakukan melalui pemeriksaan payudara klinis dan pemeriksaan IVA khusus untuk wanita usia 15–59 tahun.

Pelayanan kesehatan pada usia produktif dilakukan melalui pelayanan kesehatan di Pos Bimbingan Terpadu (Posbindu) yang aktif dilakukan oleh petugas kesehatan bersama kader kesehatan di jorong-jorong yang ada di Kabupaten Dharmasraya. Selain itu, pelaksanaan skrining kesehatan juga dapat dilakukan di fasilitas kesehatan seperti Puskesmas dan jaringannya.

Pada tahun 2018, jumlah penduduk usia produktif berjumlah 153.460 jiwa, namun baru 24.3% yang mendapatkan skrining kesehatan dan 28.2% yang beresiko, namun pada tahun 2019 meningkat menjadi 32% dari 157.549 usia produktif yang ada dan yang beresiko berjumlah 33,9% dan pada tahun 2020 meningkat menjadi 41,8% dari 162.489 dan yang beresiko 26%. Sedangkan pada tahun 2021 dari 173.590 penduduk usia produktif, telah dilakukan screening kesehatan sebanyak 77.7% dan yang beresiko sebanyak 2.7%.

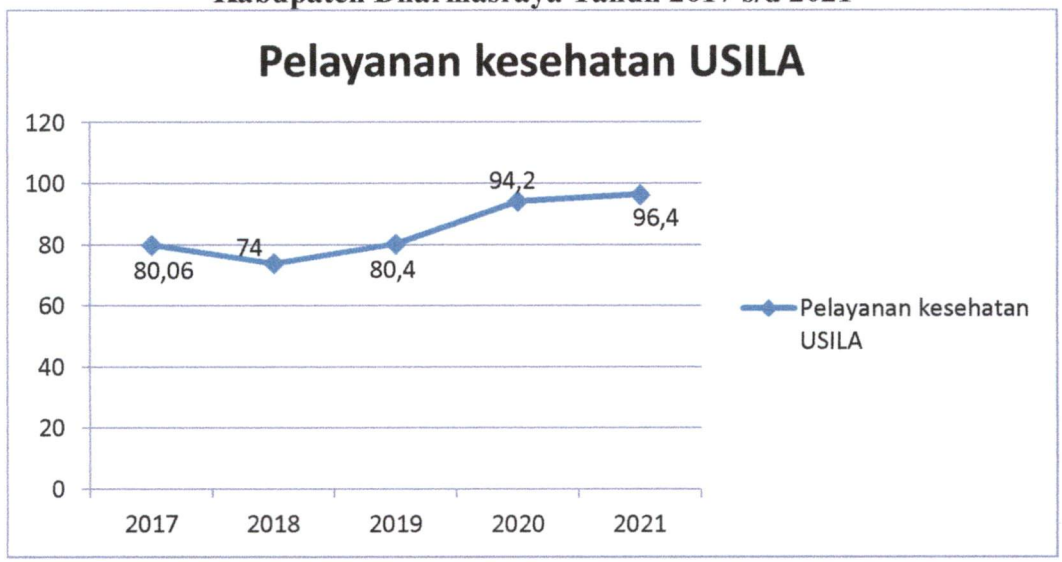
Hal ini menunjukan pada tahun 2021, adanya peningkatan pengetahuan tenaga kesehatan yang mampu melakukan skrening dan bertambahnya peralatan atau alat kesehatan yang mendukung untuk dilakukannya pelayanan kesehatan pada usia produktif walaupun belum optimal. Upaya lain yang dapat dilakukan adalah mengedukasikan kepada masyarakat agar meningkatnya kemauan melakukan pemeriksaan atau skrining faktor resiko penyakit secara dini.

5.7. KESEHATAN USIA LANJUT

Pelayanan kesehatan lanjut usia adalah upaya kesehatan yang diselenggarakan sendiri atau secara bersama-sama dalam suatu wadah dan merupakan upaya preventif, promotif, kuratif, serta rehabilitatif bagi lanjut usia. Setiap warga negara Indonesia usia 60 tahun ke atas mendapatkan skrining kesehatan sesuai standar. Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota wajib memberikan skrining kesehatan sesuai standar pada warga negara usia 60 tahun ke atas di wilayah kerjanya minimal 1 kali dalam kurun waktu satu tahun.

Persentase cakupan kesehatan Usila di Kabupaten Dharmasraya dalam 5 (lima) tahun terakhir dapat dilihat dari grafik dibawah ini.

Grafik 5.16 Persentase Cakupan Kesehatan Usila Kabupaten Dharmasraya Tahun 2017 s/d 2021



Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Dharmasraya Tahun 2021

Pelayanan kesehatan juga dilakukan secara khusus kepada kelompok Usia Lanjut (Usila), dimana pada kelompok ini biasanya banyak mengalami gangguan kesehatan degeneratif dan fungsi tubuh lainnya. Cakupan pelayanan kesehatan pada usila di tahun 2017 sampai tahun 2021 menunjukkan trend yang meningkat.

Dari grafik diatas dapat dilihat bahwa pelayanan kesehatan pada usia lanjut di Tahun 2021 merupakan yang tertinggi dalam kurun waktu 5 tahun terakhir. Guna mencapai target nasional yaitu 100%, maka perlu dilaksanakan pelayanan kesehatan usia lanjut secara aktif oleh kader-kader kesehatan dan didampingi oleh tim pendamping Kabupaten Dharmasraya.

BAB VI
PENGENDALIAN PENYAKIT

6.1. Gambaran Penyakit Menular Langsung

Penyakit menular adalah penyakit yang dapat ditularkan atau berpindah dari orang yang sakit ke orang yang sehat atau belum terkena penyakit menular tersebut. Penularan penyakit tersebut dapat terjadi baik melalui perantara maupun secara langsung. Penyakit menular secara langsung adalah penyebaran penyakit secara langsung tanpa perantara atau vektor yang membantu penularan penyakit tersebut.

6.1.1. Prevalensi Tuberkulosis dan Angka penemuan kasus TB Paru BTA +

Tuberkulosis adalah penyakit menular langsung yang disebabkan oleh kuman TB (*Mycobacterium Tuberculosis*). Sebagian besar kuman TB menyerang paru, tetapi dapat juga mengenai organ tubuh lainnya.

Sustainable development goals (SDGs) menargetkan untuk mengakhiri penyakit endemic TB Paru pada tahun 2030, Pada level nasional berbagai upaya telah dilakukan untuk mengendalikan penyakit ini, diantaranya melalui program *Directly Observed Treatment Shortcourse Chemoterapy* (DOTS). Selain menyerang paru, Tuberculosis dapat menyerang organ lain *(extra pulmonary TB)*.

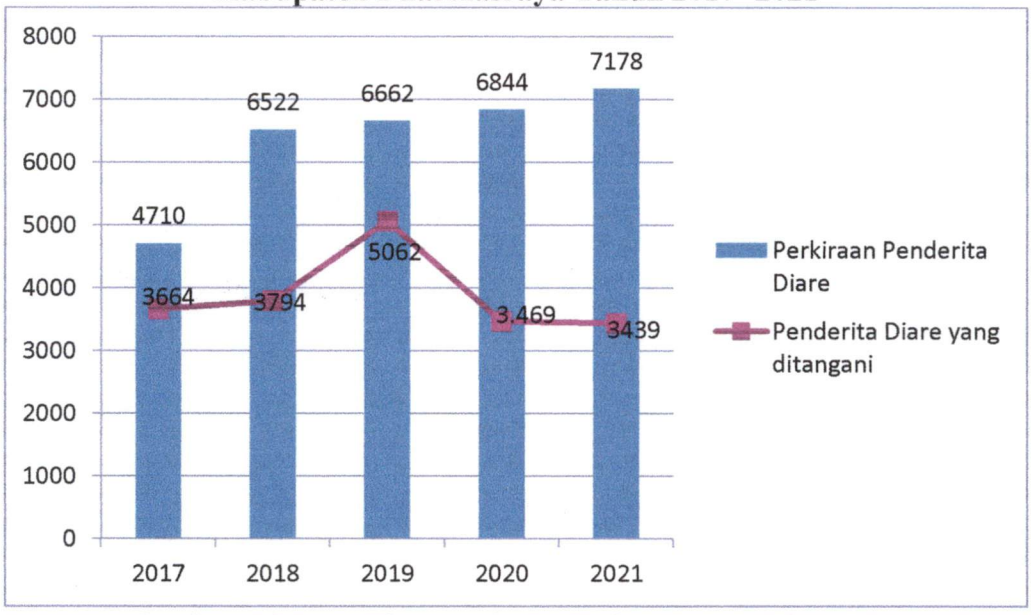
Jumlah penemuan kasus baru TB BTA+ pada tahun 2013 berjumlah 141 kasus dengan angka penemuan kasus per 100.000 penduduk 68,83, tahun 2014 berjumlah 135 kasus dengan angka penemuan kasus per 100.000 penduduk 67,68, pada tahun 2015 berjumlah 183 kasus dengan angka penemuan kasus per 100.000 penduduk 82,02. Sedangkan pada tahun 2016 penemuan kasus baru adalah 174 kasus dengan angka penemuan kasus 47,41/100.000 penduduk, pada tahun 2017 angka penemuan kasus baru meningkat sebanyak 220 kasus dengan angka penemuan kasus per 100.000 penduduk sebesar 93.43.

Pada tahun 2019 dari 2.834 orang terduga Tuberculosis, yang mendapatkan pelayanan sesuai dengan standar berjumlah 2.795 orang atau 98,6%. Jumlah semua kasus Tuberculosis pada tahun 2019 berjumlah 535 kasus dan diantaranya 39 kasus pada anak usia 0-14 tahun. Diketahui dari seluruh kasus yang ada, angka penemuan kasus baru atau *Case Notification Rate* (CNR) sebesar

balita. Kasus diare yang mendapatkan pelayanan 3439 dengan kasus pada balita berjumlah 875.

Kasus diare yang ditangani dan perkiraan diare selama 5 (lima) tahun terakhir dapat dilihat pada grafik dibawah ini.

Grafik 6.1 Jumlah Kasus Diare
Kabupaten Dharmasraya Tahun 2017- 2021



Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Dharmasraya Tahun 2021

Dari grafik diatas terlihat jumlah perkiraan dan penderita diare yang mendapatkan pelayanan, namun demikian hal ini belum dapat menggambarkan prevalensi keseluruhan dari penyakit diare karena banyak dari kasus tersebut yang tidak terdata oleh sarana pelayanan kesehatan (pengobatan sendiri atau pengobatan di praktek swasta).

6.1.4. Persentase HIV/AIDS

HIV/AIDS disebabkan oleh infeksi virus *Human Immunodeficiency Virus* yang menyerang sistem kekebalan tubuh yang menyebabkan penderita mengalami penurunan ketahanan tubuh sehingga sangat mudah untuk terinfeksi berbagai macam penyakit lain. Penyakit ini ditularkan melalui cairan tubuh penderita yang terjadi melalui proses hubungan seksual, transfusi darah, penggunaan jarum suntik yang terkontaminasi secara bergantian, dan penularan dari ibu ke anak dalam kandungan melalui plasenta dan kegiatan menyusui.

Secara Nasional perkembangan penyakit HIV/AIDS terus menunjukkan peningkatan, meskipun berbagai upaya pencegahan dan penanggulangan terus dilakukan. Di Kabupaten Dharmasraya Pada tahun 2010 dan 2011, terdapat peningkatan jumlah kasus dari 1 kasus menjadi 4 kasus, namun pada tahun 2012 dan 2013 tidak ditemukan kasus baru, baik di Puskesmas maupun di unit transfusi darah.

Pada tahun 2014, perkembangan penyakit HIV/AIDS sangat memprihatinkan jika dibandingkan pada lima tahun terakhir. Jumlah penderita HIV sebanyak 13 kasus, AIDS 12 kasus dengan 1 kematian. Jika dilihat dari kelompok umur, penderita HIV terbanyak pada umur 20-24 tahun sedangkan pada penderita AIDS terbanyak pada kelompok umur 25-49 tahun.

Tahun 2015 ditemukan jumlah penderita HIV sebanyak 6 kasus dengan kelompok umur 20-24 tahun berjumlah 2 kasus, kelompok umur 25-49 tahun berjumlah 4 kasus serta 1 kasus penderita AIDS pada kelompok umur ≥ 50 tahun.

Tahun 2016 tidak ditemukan kasus baru penderita HIV dan AIDS, sehingga penderita HIV tahun 2016 sebanyak 6 kasus dengan kelompok umur 20-24 tahun berjumlah 2 kasus, kelompok umur 25-49 tahun berjumlah 4 kasus serta 1 kasus AIDS pada kelompok umur ≥ 50 tahun.

Tahun 2017, jumlah orang yang melakukan pemeriksaan hiv sebanyak 789 dengan jumlah HIV+ sebanyak 2 orang, seluruh penderita HIV di Kabupaten Dharmasraya berjumlah 10 orang, sedangkan jumlah penderita AIDS sebanyak 7 orang dan seluruhnya mendapatkan ARV, dari 7 orang yang penderita AIDS, 3 orang diantaranya meninggal dunia. Dari 10 kasus HIV+ 1 kasus dari kelompok umur ≤ 4 tahun, 3 kasus dari kelompok umur 15-19 tahun, 6 kasus dari kelompok.

Tahun 2018 ditemukan jumlah penderita HIV sebanyak 5 kasus dengan kelompok umur 20-24 tahun berjumlah 4 kasus, kelompok umur diatas 50 tahun tahun berjumlah 1 kasus serta 3 kasus penderita AIDS pada kelompok umur 20-24 tahun.

Tahun 2019 ditemukan 4 kasus baru sehingga jumlah kasus HIV berjumlah 9 kasus serta 2 kasus baru penderita AIDS pada kelompok umur 20-29 tahun dan 50-59 tahun. Secara kumulatif, kasus penderita AIDS sampai dengan

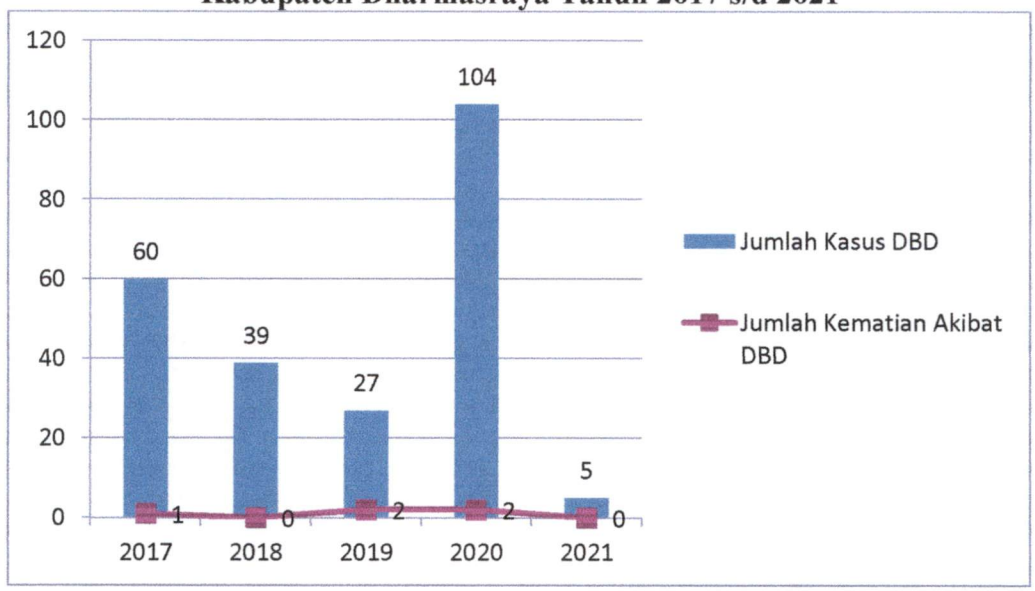
berdarah, yang menyebabkan pendarahan, kebocoran pembuluh darah (saluran yang mengalirkan darah), dan rendahnya tingkat trombosit darah (yang menyebabkan darah membeku). Yang kedua adalah sindrom renjat dengue, yang menyebabkan tekanan darah rendah yang berbahaya.

Kasus DBD di Kabupaten Dharmasraya pada tahun 2013 berjumlah 53,2 per 100.000 penduduk dengan 109 kasus yang ditemukan dan meninggal 1 orang di Kecamatan Koto besar, Tahun 2014 terjadi penurunan jumlah kasus yaitu berjumlah 17,5 per 100.000 penduduk dengan 35 kasus yang ditemukan dan tidak ada penderita DBD yang meninggal, Pada tahun 2015 terjadi lonjakan kasus dengan insiden rate sebesar 71/100.000 penduduk dengan 160 kasus yang ditemukan dan meninggal sebanyak 6 orang. Penderita DBD yang meninggal tertinggi di Kecamatan Pulau Punjung dengan jumlah 5 orang dan 1 orang dari Kecamatan Koto Baru. Sedangkan pada tahun 2016 terjadi lonjakan kasus dan merupakan kejadian tertinggi, yaitu berjumlah 349 kasus dengan insiden ratenya sebesar 152.2/100.000 penduduk, namun tidak ada kematian yang dilaporkan.

Pada tahun 2017, terjadi penurunan jumlah kasus DBD dimana insiden rate DBD sebesar 25.5/100.000 penduduk, dengan jumlah kasus DBD sebanyak 60 kasus, dan kejadian terbanyak di wilayah kerja Puskesmas Koto Baru, sebanyak 23 kasus, jumlah kematian karena DBD yang dilaporkan adalah sebanyak 1 kasus yaitu di Wilayah Kerja Puskesmas Koto Besar. Pada tahun 2018, terjadi penurunan kasus DBD dimana insiden rate DBD 16.1/100.000 penduduk, dengan jumlah kasus DBD sebanyak 39 kasus dan tidak terdapat kematian di tahun 2018. Tahun 2019, insiden rate DBD 10,9/100.000 penduduk, dengan jumlah kasus sebanyak 27 kasus dengan jumlah kematian 2 orang di wilayah kerja Puskesmas Koto Besar. Tahun 2020, insiden rate DBD 41/100.000 penduduk, dengan jumlah kasus sebanyak 104 kasus dengan jumlah kematian 2 orang di wilayah kerja Puskesmas Koto Besar. Tahun 2021 insiden rate DBD 1.9/100.000 penduduk, dengan jumlah sebanyak 5 kasus yang tersebar di beberapa wilayah kerja puskesmas, antara lain 1 kasus di puskesmas Koto Besar, Tiumang dan Gunung Medan sementara 2 kasus ditemukan di Puskesmas Sitiung I.

Jumlah kasus dan kematian yang diakibatkan oleh DBD dapat dilihat dari grafik dibawah ini:

Grafik 6.2 Jumlah Kasus DBD
Kabupaten Dharmasraya Tahun 2017 s/d 2021



Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Dharmasraya Tahun 2021

6.1.7.2. Angka kesakitan malaria per 1000 penduduk dan Angka Kematian Malaria

Malaria merupakan salah satu penyakit menular yang upaya pengendaliannya menjadi komitmen global dalam *Millenium Development Goals* (MDGs). Malaria disebabkan oleh hewan bersel satu (protozoa) Plasmodium yang ditularkan melalui gigitan nyamuk *Anopheles*. Wilayah endemis malaria pada umumnya adalah desa-desa terpencil dengan kondisi lingkungan yang tidak baik, sarana transportasi yang sulit, akses pelayanan kurang, tingkat pendidikan dan sosial ekonomi masyarakat yang rendah serta buruknya perilaku masyarakat terhadap kebiasaan hidup sehat.

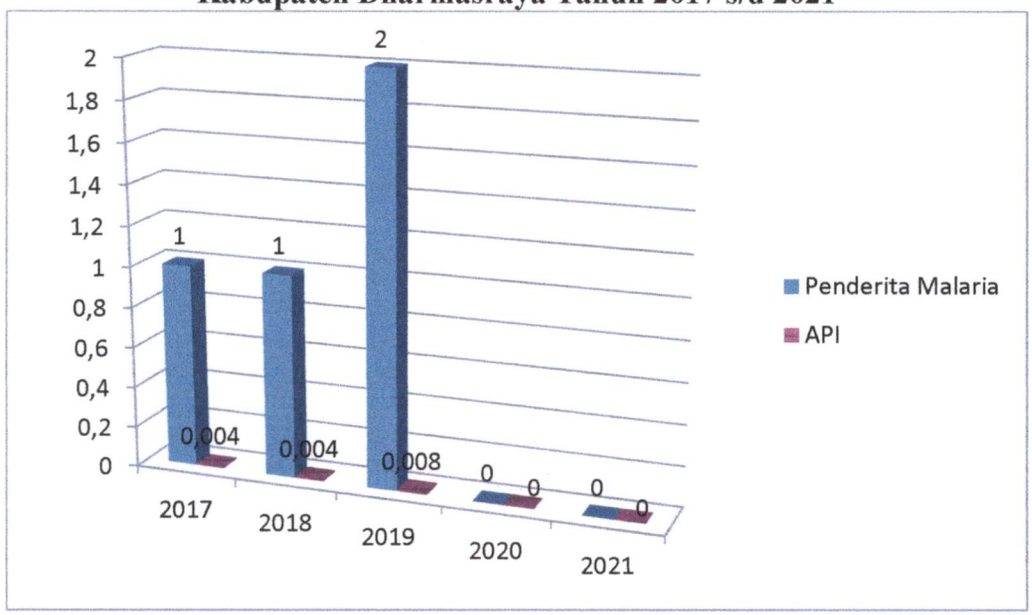
Prevalensi malaria atau angka kesakitan malaria adalah banyaknya kasus kasus baru maupun lama per 100.000 penduduk yang diukur dengan Annual Parasite Incidence (API) dan Annual Malaria Incidence (AMI). Untuk memonitor daerah yang mengalami endemi tinggi malaria yang disinyalir meningkat pada dua dekade terakhir karena sistem kesehatan yang buruk, meningkatnya resistensi terhadap pemakaian obat dan insektisida, pola perubahan iklim, gaya hidup, migrasi dan pemindahan penduduk. Ditjen PP & PL Kementrian Kesehatan telah

menetapkan stratifikasi endemis malaria suatu wilayah di Indonesia menjadi 4 strata yaitu :

1. Endemis Tinggi bila API > 5 per 1000 penduduk
2. Endemis Sedang bila API berkisar antara 1 - < 5 per 1000 penduduk
3. Endemis Rendah bila API 0 - 1 per 1000 penduduk
4. Non Endemis adalah daerah yang tidak terdapat penularan malaria.

Jumlah kasus malaria di Kabupaten Dharmasraya pada 5 (lima) tahun terakhir dapat dilihat dari grafik dibawah ini

Grafik 6.3 Jumlah Kasus Malaria Positif
Kabupaten Dharmasraya Tahun 2017 s/d 2021



Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Dharmasraya tahun 2021

Pada tahun 2017, jumlah kasus malaria sebanyak 1 kasus dengan *Annual Parasite Rate* sebesar 0.004/1000 penduduk. Kasus malaria yang terjadi ini berada di wilayah kerja Puskesmas Koto Baru. Pada tahun 2018, tidak terjadi peningkatan atau penurunan kasus malaria, kasus malaria sama dengan tahun sebelumnya sebanyak 1 kasus dengan Annual Parasite Rate sebesar 0.004/1000 penduduk. Kasus malaria yang terjadi ini berada di wilayah kerja Puskesmas Sungai Limau sedangkan pada tahun 2019, 2 kasus malaria yang terjadi berada diwilayah kerja Puskesmas Koto Besar, sedangkan pada tahun 2020 dan 2021 tidak ditemukan kasus.

6.1.7.3. Kasus penyakit filariasis ditangani

Program eliminasi filariasis dilaksanakan atas dasar kesepakatan Global WHO tahun 2000 yaitu "*The Global Goal of Elimination of Lymphatic Filariasis as Public Healt Problem The Year 2020*".

Filariasis (penyakit kaki gajah) tetap merupakan masalah kesehatan masyarakat. Dampak dari serangan penyakit ini adalah menurunkan derajat kesehatan masyarakat karena menurunnya daya kerja dan produktivitas serta timbulnya cacat anggota tubuh yang permanen. Penyakit yang ditularkan melalui gigitan nyamuk, beberapa diketahui berperan sebagai vektor Filariasis antara lain *Mansonia, Anopheles* dan *Culex.* Sampai saat ini di Indonesia telah ditemukan 3 species cacing filaria, yaitu Wucherecia bancrofti, Brugia Malayi dan Brugia Timori.

Di Kabupaten Dharmasraya pada tahun 2012 kasus filariasis berjumlah 7 orang, yang tersebar di 4 kecamatan yaitu pada Kecamatan IX Koto 2 orang, Pulau Punjung 2 orang, Koto Baru 2 orang dan pada Kecamatan Koto Besar 1 orang dan pada tahun 2013 tidak ditemukan kasus filariasis, tahun 2014 ditemukan 4 kasus baru penderita filariasis yang antara lain ditemukan di kecamatan pulau punjung 1 kasus, dan pada kecamatan tiumang 3 kasus. Jumlah seluruh kasus filariasis di Kabupaten Dharmasraya pada tahun 2014 berjumlah 9 kasus, pada tahun 2015 hingga 2021 tidak ditemukan lagi kasus baru filariasis.

6.2. Penyakit Tidak Menular (PTM)

PTM adalah jenis penyakit yang tidak menular seperti cacat fisik, gangguan mental, kanker, penyakit degeneratif, penyakit gangguan metabolisme, dan kelainan-kelainan organ tubuh lain penyakit jantung, pembuluh darah, penyakit tekanan darah tinggi, penyakit kencing manis, berat badan lebih, osteoporosis, kanker usus, depresi dan kecemasan.

PTM tidak dikarenakan adanya proses infeksi. Bahkan sebagian penelitian menyebutkan bahwa orang yang mulai terkena PTM ini tidak merasakan adanya gejala. Sehingga banyak orang yang baru menyadarinya ketika sudah dalam keadaan parah.

PTM adalah penyebab kematian terbanyak di Indonesia. Keadaan dimana penyakit menular masih merupakan masalah kesehatan penting dan dalam waktu bersamaan morbiditas dan mortalitas, PTM makin meningkat dan ini merupakan beban ganda serta tantangan pelayanan kesehatan yang harus dihadapi dalam pembangunan bidang kesehatan di Indonesia.

6.2.1. Penderita Hipertensi yang mendapatkan perawatan sesuai standar

Hipertensi atau tekanan darah tinggi adalah suatu keadaan dimana tekanan darah menjadi naik karena gangguan pada pembuluh darah yang mengakibatkan suplai oksigen dan nutrisi yang dibawa oleh darah terhambat sampai ke jaringan tubuh yang membutuhkannya. Disebut Hipertensi jika tekanan darah sistolik ≥ 140 mmHg dan atau tekanan darah diastolik ≥ 90 mmHg. Standar pelayanan kesehatan penderita hipertensi adalah:

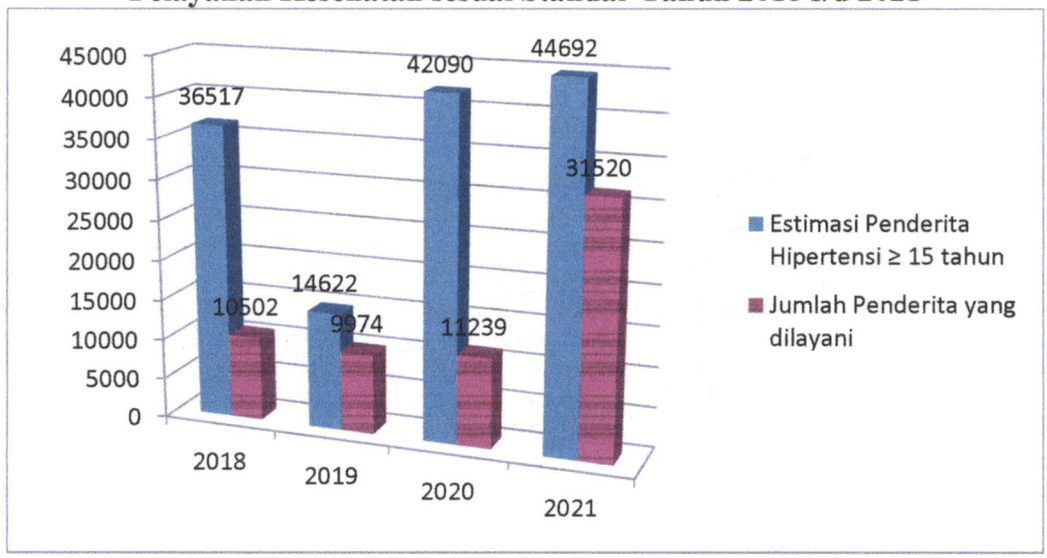
a. Mengikuti Panduan Praktik Klinik Bagi Dokter di FKTP.
b. Pelayanan kesehatan sesuai standar diberikan kepada penderita Hipertensi di FKTP.
c. Pelayanan kesehatan hipertensi sesuai standar meliputi: pemeriksaan dan monitoring tekanan darah, edukasi, pengaturan diet seimbang, aktifitas fisik, dan pengelolaan farmakologis.
d. Pelayanan kesehatan berstandar ini dilakukan untuk mempertahankan tekanan darah pada <140/90 mmHg untuk usia di bawah 60 th dan <150/90 mmHg untuk penderita 60 tahun ke atas dan untuk mencegah terjadinya komplikasi jantung, stroke, diabetes melitus dan penyakit ginjal kronis.
e. Selama menjalani pelayanan kesehatan sesuai standar, jika tekanan darah penderita hipertensi tidak bisa dipertahankan sebagaimana dimaksud pada poin sebelumnya atau mengalami komplikasi, maka penderita perlu dirujuk ke FKTL yang berkompeten.

Penderita hipertensi ditemukan pada saat pelayanan kesehatan yang dilaksanakan di Puskesmas maupun di luar Puskesmas, skrining atau penjaringan penderita hipertensi yang dilaksanakan di luar Puskesmas dilaksanakan pada saat event tertentu, seperti skrining kesehatan saat bazar, GERMAS, dan Posbindu. Pelayanan yang diberikan diantaranya pemeriksaan dan monitoring tekanan darah,

penyuluhan tentang pola hidup sehat dan diet seimbang, serta faktor resiko yang meningkatkan resiko kejadian hipertensi.

Kasus hipertensi di Kabupaten Dharmasraya 4 tahun terakhir dapat dilihat pada grafik dibawah ini;

Grafik 6.4 Jumlah Penderita Hipertensi yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan sesuai Standar Tahun 2018 s/d 2021



Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Dharmasraya Tahun 2021

6.2.2. Penyandang Diabetes Melitus yang mendapatkan perawatan sesuai standar

Diabetes adalah penyakit yang berlangsung lama atau kronis serta ditandai dengan kadar gula (glukosa) darah yang tinggi atau di atas nilai normal. Glukosa yang menumpuk di dalam darah akibat tidak diserap sel tubuh dengan baik dan dapat menimbulkan berbagai gangguan organ tubuh. Jika diabetes tidak dikontrol dengan baik, dapat timbul berbagai komplikasi yang membahayakan nyawa penderita.

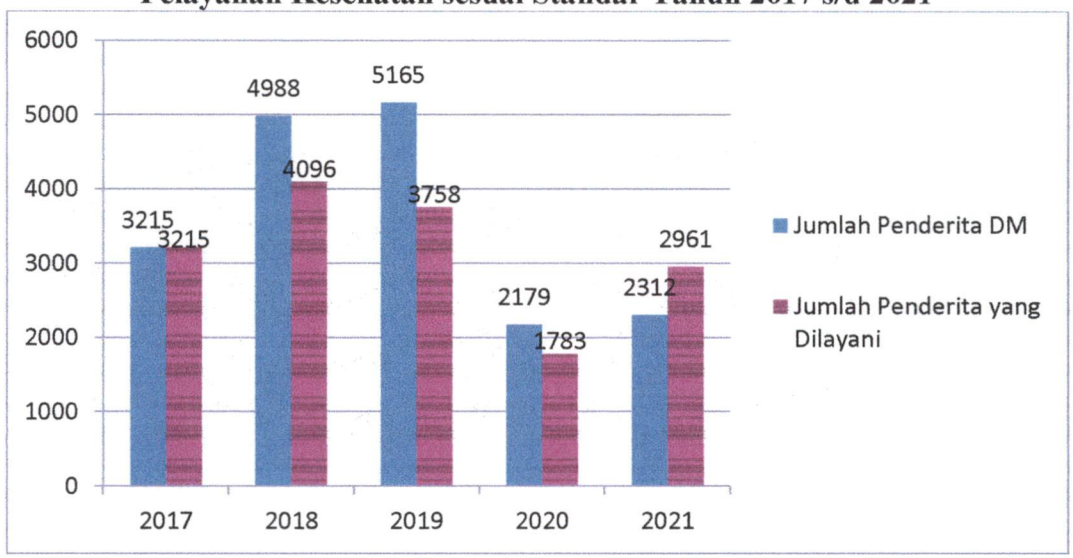
Diabetes Mellitus (DM) adalah penyakit yang timbul pada seseorang disebabkan karena adanya peningkatan kadar gula atau glukosa darah akibat kekurangan insulin baik absolut maupun relatif. Di Indonesia ada bermacam-macam jenis DM, yang paling banyak ditemukan adalah DM tipe 2. Menurut survei yang di lakukan oleh International Diabetes Federation (IDF), jumlah penderita DM di Indonesia pada tahun 2013 terdapat 8,5 juta orang, jumlah tersebut menempati urutan ke-7 terbesar di dunia.

Seseorang dikatakan Diabetes Melitus apabila dengan pemerikasaan kadar gula darah (melalui pembuluh darah vena) diperoleh hasil Gula darah puasa > 126 mg/dl dengan puasa tidak lebih dari 8 jam atau Gula darah acak/sewaktu > 200 mg/dl Seseorang sudah pasti terdiagnosis sebagai dibetes mellitus bila memenuhi salah satu atau kedua kriteria laboratorium di atas.

Pelayanan Kesehatan Penderita DM adalah penyandang DM di wilayah kerja kabupaten/kota adalah Penduduk yang ditemukan menderita DM atau penyandang DM memperoleh pelayanan kesehatan sesuai standar dan upaya promotif dan preventif di FKTP. Penduduk yang ditemukan menderita DM atau penyandang DM dengan komplikasi perlu dirujuk ke fasilitas kesehatan rujukan untuk penanganan selanjutnya.

Pelayanan penderita diabetes melitus di Kabupaten Dharmasraya selama 5 tahun terakhir dapat dilihat pada grafik dibawah ini:

Tabel 6.5 Jumlah Penderita Diabetes Melitus yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan sesuai Standar Tahun 2017 s/d 2021



Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Dharmasraya Tahun 2021

Dari grafik diatas dapat dilihat bahwa pada tahun 2021 pelayanan kesehatan pada penderita diabetes melitus telah mencapai target SPM yang telah ditentukan bahkan berlebih. Walau telah mencapai target yang telah ditentukan namun perlu dilakukan pemeriksaan kembali atas pencatatan pelaporan ditingkat puskesmas dalam menentukan sasaran dan penghitungan capaian pelayanan penderita diabetes militus.

6.2.3. Persentase IVA Positif dan Tumor atau Benjol Payudara pada Perempuan usia 30-50 tahun

Tes IVA (inspeksi visual asam asetat) adalah pemeriksaan leher rahim yang juga bisa digunakan sebagai pendeteksi pertama. Jika dibandingkan dengan pap smear, tes IVA cenderung lebih murah karena pemeriksaan dan hasil diolah langsung, tanpa harus menunggu hasil laboratorium. Jadi, tes IVA menggunakan asam asetat atau asam cuka dengan kadar 3-5 persen, yang kemudian diusapkan pada leher rahim. Setelah itu, hasilnya akan langsung ketahuan, apakah dicurigai memiliki kanker serviks atau tidak.

Ketika jaringan leher rahim memiliki sel kanker, maka biasanya jaringan akan terlihat luka, berubah menjadi putih, atau bahkan mengeluarkan darah ketika diberikan asam asetat. Sementara, jaringan leher rahim yang normal, tidak akan menunjukkan perubahan apapun.

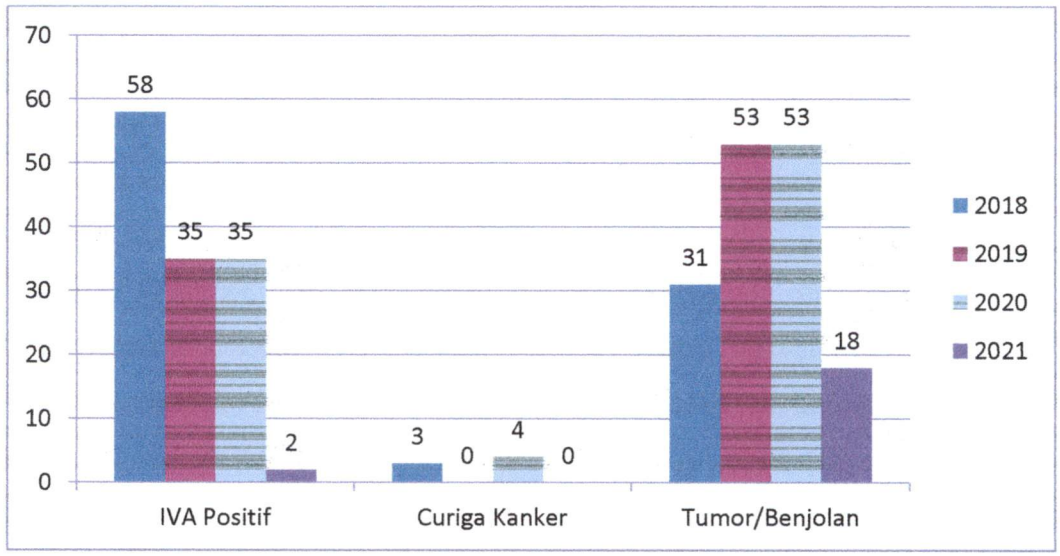
Pemeriksaan ini dianggap pemeriksaan awal yang efektif dan murah untuk mendeteksi kanker serviks karena tidak dibutuhkan waktu dan pengamatan laboratorium lagi untuk tahu hasilnya. Selain itu, kelebihan tes IVA adalah pemeriksaan ini aman dilakukan kapan pun.

Pemeriksaan payudara sendiri adalah teknik pengecekan bagi wanita yang dapat dilakukan di rumah untuk memeriksa benjolan pada payudara. Tes ini kadang disebut dengan "sarari" atau "periksa payudara sendiri." Sarari dapat membantu mendeteksi tumor, kista, atau ketidaknormalan pada payudara.

Tumor jinak payudara juga membentuk benjolan pada payudara. Kondisi ini terjadi ketika ada sel-sel payudara yang berkembang secara tidak normal dan dengan cepat. Namun, tidak semua benjolan payudara adalah tumor ganas atau kanker payudara. Ada beberapa penyebab benjolan pada payudara yang jauh lebih umum daripada kanker.

Persentase IVA positif dan Tumor/Benjolan Payudara di kabupaten Dharmasraya dapat dilihat dari grafik dibawah ini:

Grafik 6.6 Jumlah Pemeriksaan IVA dan Tumor/Benjolan Payudara Tahun 2018 s/d 2021



Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Dharmasraya Tahun 2021

Dari grafik diatas dapat dilihat bahwa pada tahun 2018, ditemui 58 IVA positif, 3 yang dicurigai kanker serta 31 dengan benjolan pada payudara dari 1.688 wanita berusia 30-50 tahun yang mendapatkan pemeriksaan IVA Test. Tahun 2019, ditemui 35 IVA positif tanpa ada yang dicurigai kanker dan 53 dengan benjolan pada payudara dari 1.471 wanita berusia 30-50 tahun yang mendapatkan pemeriksaan IVA Test, sedangkan pada tahun 2020, ditemui 35 IVA positif, 4 yang dicurigai kanker serta 53 dengan benjolan pada payudara dari 1.471 wanita berusia 30-50 tahun yang mendapatkan pemeriksaan IVA Test.

Tahun 2021, perempuan 30-50 tahun berjumlah 40.374 yang diperiksa leher rahim dan payudara berjumlah 1.978 (4,9%). Dari pemeriksaan ditemukan IVA positif 2 orang dan tumor/benjolan berjumlah 18 (0.9%).

6.2.4. Pelayanan kesehatan orang dengan gangguan jiwa berat

Kesehatan Jiwa adalah kondisi dimana seorang individu dapat berkembang secara fisik, mental, spiritual, dan sosial sehingga individu tersebut menyadari kemampuan sendiri, dapat mengatasi tekanan, dapat bekerja secara produktif, dan mampu memberikan kontribusi untuk komunitasnya. Orang Dengan Masalah Kejiwaan yang selanjutnya disingkat ODMK adalah orang yang mempunyai

Tahun 2014 akses air minum berkualitas sebesar 81,50%, dengan jenis sarana yang dipakai dan memenuhi syarat yaitu sumur gali terlindungi berjumlah 29.225 sarana dengan jumlah penduduk yang menggunakan berjumlah 149.585 jiwa, penampungan air hujan berjumlah 117 sarana yang diakses oleh penduduk sebanyak 584 jiwa, dan perpipaan (PDAM,BPSPAM) berjumlah 1914 sarana yang diakses oleh penduduk sebanyak 9564 jiwa.

Tahun 2015 akses air minum berkualitas sebesar 72,86%, dengan jenis sarana yang dipakai dan memenuhi syarat yaitu sumur gali terlindungi berjumlah 29.225 sarana yang diakses oleh penduduk sebanyak 149.565 jiwa, penampungan air hujan berjumlah 117 sarana yang diakses oleh penduduk sebanyak 584 jiwa, dan perpipaan (PDAM,BPSPAM) berjumlah 1.914 sarana yang diakses oleh penduduk sebanyak 9564 jiwa.

Tahun 2016 akses air minum berkualitas sebesar 71%, dengan jenis sarana yang dipakai dan memenuhi syarat yaitu sumur gali terlindungi berjumlah 29.245 sarana dengan jumlah penduduk yang menggunakan berjumlah 149.715 jiwa, penampungan air hujan berjumlah 117 sarana yang diakses oleh penduduk sebanyak 584 jiwa, dan perpipaan (PDAM,BPSPAM) berjumlah 1.914 sarana dengan jumlah penduduk yang menggunakan berjumlah 9.564 jiwa.

Pada tahun 2017 akses air minum berkualitas sebesar 71.2% dengan jenis sarana yang dipakai dan memenuhi syarat yaitu sumur gali terlindungi berjumlah 29.754 sarana dengan jumlah penduduk yang menggunakan berjumlah 149.715 jiwa, penampungan air hujan berjumlah 117 sarana yang diakses oleh penduduk sebanyak 584 jiwa, dan perpipaan (PDAM,BPSPAM) berjumlah 2.373 sarana dengan jumlah penduduk yang menggunakan berjumlah 11.859 jiwa.

Pada tahun 2018 akses air minum berkualitas sebesar 81.7% dengan jenis sarana yang dipakai dan memenuhi syarat yaitu sumur gali terlindungi dengan jumlah penduduk yang menggunakan berjumlah 142.564 jiwa , sedangkan untuk penggunaan air minum yang layak melalui depot dengan jumlah penduduk yang menggunakan berjumlah 20.289 jiwa dan perpipaan (PDAM,BPSPAM) dengan jumlah penduduk yang menggunakan berjumlah 34.445 jiwa.

Pada tahun 2019, dari 28.512 jumlah sarana air minum yang ada, 213 yang dilakukan pengambilan sampel dan yang memenuhi syarat sebanyak 111 atau

52,1% sarana air minum, Tahun 2020, dari 28.512 jumlah sarana air minum yang ada, 176 yang dilakukan pengambilan sampel dan yang memenuhi syarat sebanyak 78 atau 44,3% sarana air minum.

Pada Tahun 2021, dari 29.912 jumlah sarana airminum yang ada, 190 yang dilakukan pengambilan sampel dan yang memenuhi syarat sebanyak 92 atau 48,4% sarana air minum.

7.1.2 Persentase penduduk terhadap fasilitas sanitasi yang layak (Jamban sehat)

Berdasarkan laporan dari bidang Kesmas Dinas Kesehatan Kabupaten Dharmasraya, Tahun 2015 persentase penduduk terhadap fasilitas sanitasi yang layak (Jamban sehat) . Secara kabupaten jumlah penduduk yang menggunakan jamban sehat sebanyak 169.256 jiwa atau 75,86% dari seluruh jumlah penduduk di Kabupaten Dharmasraya.

Pada tahun 2016, persentase penduduk terhadap fasilitas sanitasi yang layak (jamban sehat). Secara Kabupaten jumlah penduduk yang menggunakan jamban sehat sebanyak 171.417 jiwa, atau 74.8% dari seluruh penduduk di Kabupaten Dharmasraya pada tahun yang sama. Pada tahun 2017, persentase penduduk terhadap fasilitas sanitasi yang layak (jamban sehat). Secara Kabupaten jumlah penduduk yang menggunakan jamban sehat sebanyak 183.478 jiwa, atau 77.9% dari seluruh penduduk di Kabupaten Dharmasraya pada tahun yang sama. Pada tahun 2018, persentase penduduk terhadap fasilitas sanitasi yang layak (jamban sehat). Secara Kabupaten jumlah penduduk yang menggunakan jamban sehat sebanyak 180.611 jiwa, atau 74.8% dari seluruh penduduk di Kabupaten Dharmasraya pada tahun yang sama.

Pada tahun 2019, jumlah keluarga dengan akses terhadap fasilitas sanitasi yang layak (jamban sehat) berjumlah 43.882 atau 88,6% yang diantaranya 39.421 telah manggunakan jamban sehat permanen, 3.977 menggunakan jamban sehat semi permanen dan 484 menggunakan sharing/komunal dari seluruh keluarga yang ada di Kabupaten Dharmasraya yang berjumlah 49.516 keluarga.

Pada tahun 2020, jumlah keluarga dengan akses terhadap fasilitas sanitasi yang layak (jamban sehat) berjumlah 45.638 atau 88,9% yang diantaranya 40.708

Dapur yang baik harus memenuhi persyaratan sanitasi. Makanan jajanan adalah makanan dan minuman yang diolah oleh pengrajin makanan di tempat penjualan dan atau disajikan sebagaimakanan siap santap untuk dijual bagi umum selain yang disajikan jasa boga, rumah makan/restoran, dan hotel. Rumah Makan adalah setiap tempat usaha komersial yang ruang lingkup kegiatannya menyediakan makanan dan minuman untuk umum di tempat usahanya.

Kantin adalah sebuah ruangan dalam sebuah gedung umum yang dapat digunakan pengunjungnya untuk makan, baik makanan yang dibawa sendiri maupun yang dibeli disana

Tempat pengolahan makanan yang ada di Kabupaten Dharmasraya pada tahun 2018 seluruhnya berjumlah 1760 sarana, yang memenuhi syarat berjumlah 331 sarana, atau 18.8% sarana yang memenuhi syarat kesehatan, Tahun 2019 seluruhnya berjumlah 2743 sarana, yang memenuhi syarat berjumlah 790 sarana atau 28,8%, Tahun 2020, berjumlah 2743, yang memenuhi syarat berjumlah 737 sarana atau 26,9% dan Tahun 2021, berjumlah 2743, yang memenuhi syarat berjumlah 751 sarana atau 27,4%.

Grafik 7.2. Jumlah tempat Pengolahan makanan yang ada dan yang memenuhi syarat Kabupaten Dharmasraya Tahun 2018 s/d 2021



	Jasa Boga	Jasa Boga yang memenuhi syarat	Restoran	Restoran yang memenuhi syarat	Depot	Depot yang memenuhi syarat	Kantin	Kantin yang Memenuhi Syarat
2018	39	0	197	10	176	66	1348	255
2019	39	0	193	10	181	101	2330	679
2020	39	0	193	10	181	101	2330	626
2021	39	1	193	10	181	101	2330	639

Sumber: Dinas Kesehatan Kabupaten Dharmasraya tahun 2021

Berdasarkan grafik diatas dapat dilihat, bahwa tempat Pengolahan Makanan digolongkan menjadi empat bagian yaitu :

- Jasa Boga

  Pada tahun 2018, 2019, 2020 dan 2021 jumlah sarana jasa boga 39, hanya 1 yang memenuhi syarat kesehatan.

- Restoran

  Pada tahun 2018, dari 197 restoran, hanya 10 restoran yang memenuhi syarat kesehatan, Tahun 2019, 2020 dan 2021 dari 193 restoran, hanya 10 restoran yang memenuhi syarat.

- Depot

  Untuk depot pada tahun 2017 dari 176 depot yang ada, baru 66 depot yang telah memenuhi syarat kesehatan, Tahun 2019, 2020 dan 2021 dari 181 yang ada, 101 depot yang telah memenuhi syarat.

- Kantin

  Pada tahun 2018 dari 1.348 kantin yang ada, baru 255 kantin yang telah memenuhi syarat kesehatan, Tahun 2019, 2020 dan 2021 dari 2330 kantin yang ada, pada tahun 2019 yang memenuhi syarat berjumlah 679, Tahun 2020 berjumlah 626 dan Tahun 2021 berjumlah 639.

BAB VIII
PENUTUP

Data dan informasi merupakan sumber daya yang strategis bagi pimpinan dan organisasi dalam pengembangan manajemen. Oleh karena itu penyediaan data dan informasi yang akurat sangat dibutuhkan sebagai masukan dalam proses pengambilan keputusan.

Perlu disadari bahwa sistem informasi kesehatan yang ada di Dinas Kesehatan Kabupaten Dharmasraya pada saat ini masih belum memenuhi kebutuhan data dan informasi secara optimal. Hal tersebut dikarenakan dukungan dana untuk operasional dan pengembangan sistem informasi kesehatan yang belum memadai sehingga berdampak pada penyediaan data dan informasi yang disajikan atau diterbitkan belum bersifat *realtime* dan *update*. Selain itu masih terjadi kurang efektifnya pengumpulan data karena data yang dihimpun dari puskesmas maupun bidang-bidang terkait masih bersifat manual atau belum berbasis komputer.

Dukungan dana dari pemerintah daerah dan pusat sangat diperlukan dalam upaya peningkatan dan pengembangan infrastruktur jaringan komputer serta pelatihan Sumber Daya Manusia pengelola informasi di masing-masing puskesmas, Rumah Sakit dan pihak swasta.

Profil Kesehatan Kabupaten Dharmasraya tahun 2021 merupakan salah satu bentuk output dari sistem informasi kesehatan. Profil kesehatan Kabupaten Dharmasraya dapat memberikan gambaran secara garis besar dan menyeluruh tentang kondisi kesehatan masyarakat yang menggambarkan keberhasilan program kesehatan. Profil Kesehatan Kabupaten Dharmasraya ini juga merupakan bentuk publikasi dan informasi yang meliputi data capaian program kesehatan, capaian target Standar Pelayanan Minimal (SPM), target *Sustainable Development Goal's* (SDG's).

Keterlibatan seluruh stakeholder baik swasta dan pemerintah dalam pengumpulan data sistem informasi kesehatan mutlak diperlukan sehingga data yang terkumpul benar-benar menggambarkan keadaan daerah yang sebenarnya.

Kami sampaikan ucapan terima kasih kepada semua pihak yang telah berperan serta dalam menyampaikan data yang diperlukan dalam penyusunan Profil Kesehatan Kabupaten Dharmasraya Tahun 2021. Kritik dan saran senantiasa kami terima dengan senang hati untuk mewujudkan Profil Kesehatan yang lebih baik dimasa mendatang.

RESUME PROFIL KESEHATAN
KABUPATEN/KOTA DHARMASRAYA
TAHUN 2021

NO	INDIKATOR	ANGKA/NILAI				No. Lampiran
		L	P	L + P	Satuan	
I	**GAMBARAN UMUM**					
1	Luas Wilayah			2.961	Km^2	Tabel 1
2	Jumlah Desa/Kelurahan			52	Desa/Kelurahan	Tabel 1
3	Jumlah Penduduk	137.731	128.110	265.841	Jiwa	Tabel 2
4	Rata-rata jiwa/rumah tangga			4,4	Jiwa	Tabel 1
5	Kepadatan Penduduk /Km^2			89,8	$Jiwa/Km^2$	Tabel 1
6	Rasio Beban Tanggungan			53,5	per 100 penduduk produktif	Tabel 2
7	Rasio Jenis Kelamin			107,5		Tabel 2
8	Penduduk 15 tahun ke atas melek huruf	0,0	0,0	0,0	%	Tabel 3
9	Penduduk 15 tahun yang memiliki ijazah tertinggi					
	a. SMP/ MTs	0,0	0,0	0,0	%	Tabel 3
	b. SMA/ MA	0,0	0,0	0,0	%	Tabel 3
	c. Sekolah menengah kejuruan	0,0	0,0	0,0	%	Tabel 3
	d. Diploma I/Diploma II	0,0	0,0	0,0	%	Tabel 3
	e. Akademi/Diploma III	0,0	0,0	0,0	%	Tabel 3
	f. S1/Diploma IV	0,0	0,0	0,0	%	Tabel 3
	g. S2/S3 (Master/Doktor)	0,0	0,0	0,0	%	Tabel 3
II	**SARANA KESEHATAN**					
II.1	**Sarana Kesehatan**					
10	Jumlah Rumah Sakit Umum			2	RS	Tabel 4
11	Jumlah Rumah Sakit Khusus			0	RS	Tabel 4
12	Jumlah Puskesmas Rawat Inap			6	Puskesmas	Tabel 4
13	Jumlah Puskesmas non-Rawat Inap			0	Puskesmas	Tabel 4
14	Jumlah Puskesmas Keliling			0	Puskesmas keliling	Tabel 4
15	Jumlah Puskesmas pembantu			0	Pustu	Tabel 4
16	Jumlah Apotek			38	Apotek	Tabel 4
17	RS dengan kemampuan pelayanan gadar level 1			100,0	%	Tabel 6
II.2	**Akses dan Mutu Pelayanan Kesehatan**					
18	Cakupan Kunjungan Rawat Jalan	84,9	119,0	101,3	%	Tabel 5
19	Cakupan Kunjungan Rawat Inap	4,6	4,8	4,7	%	Tabel 5

NO	INDIKATOR	ANGKA/NILAI				No. Lampiran
		L	P	L + P	Satuan	
20	Angka kematian kasar/*Gross Death Rate* (GDR) di RS	67,5	67,0	67,2	per 1.000 pasien keluar	Tabel 7
21	Angka kematian murni/*Nett Death Rate* (NDR) di RS	16,6	16,3	16,5	per 1.000 pasien keluar	Tabel 7
22	*Bed Occupation Rate* (BOR) di RS			40,5	%	Tabel 8
23	*Bed Turn Over* (BTO) di RS			46,3	Kali	Tabel 8
24	*Turn of Interval* (TOI) di RS			4,7	Hari	Tabel 8
25	*Average Length of Stay* (ALOS) di RS			4,2	Hari	Tabel 8
26	Puskesmas dengan ketersediaan obat vaksin & essensial			1,0	%	Tabel 9
II.3	**Upaya Kesehatan Bersumberdaya Masyarakat (UKBM)**					
27	Jumlah Posyandu			252	Posyandu	Tabel 10
28	Posyandu Aktif			83,3	%	Tabel 10
29	Rasio posyandu per 100 balita			0,9	per 100 balita	Tabel 10
30	Posbindu PTM			175	Posbindu PTM	Tabel 10
III	**SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN**					
31	Jumlah Dokter Spesialis	15	16	31	Orang	Tabel 11
32	Jumlah Dokter Umum	23	46	69	Orang	Tabel 11
33	Rasio Dokter (spesialis+umum)			12	per 100.000 penduduk	Tabel 11
34	Jumlah Dokter Gigi + Dokter Gigi Spesialis	2	20	22	Orang	Tabel 11
35	Rasio Dokter Gigi (termasuk Dokter Gigi Spesialis)			8	per 100.000 penduduk	Tabel 11
36	Jumlah Bidan		535		Orang	Tabel 12
37	Rasio Bidan per 100.000 penduduk		201		per 100.000 penduduk	Tabel 12
38	Jumlah Perawat	127	295	422	Orang	Tabel 12
39	Rasio Perawat per 100.000 penduduk			159	per 100.000 penduduk	Tabel 12
40	Jumlah Tenaga Kesehatan Masyarakat	65	62	127	Orang	Tabel 13
41	Jumlah Tenaga Sanitasi	9	7	16	Orang	Tabel 13
42	Jumlah Tenaga Gizi	3	49	52	Orang	Tabel 13
43	Jumlah Tenaga Kefarmasian	17	91	108	Orang	Tabel 15
IV	**PEMBIAYAAN KESEHATAN**					
44	Peserta Jaminan Pemeliharaan Kesehatan			63,3	%	Tabel 17
45	Desa yang memanfaatkan dana desa untuk kesehatan			12,5	%	Tabel 18
46	Total anggaran kesehatan			Rp130.799.218.193	Rp	Tabel 19
47	APBD kesehatan terhadap APBD kab/kota			13,2	%	Tabel 19
48	Anggaran kesehatan perkapita			Rp83.391.008.193	Rp	Tabel 19
V	**KESEHATAN KELUARGA**					

NO	INDIKATOR	ANGKA/NILAI				No. Lampiran
		L	P	L + P	Satuan	
V.1	**Kesehatan Ibu**					
49	Jumlah Lahir Hidup	1.850	1.808	3.658	Orang	Tabel 20
50	Angka Lahir Mati (dilaporkan)	10,2	8,2	9,2	per 1.000 Kelahiran Hidup	Tabel 20
51	Jumlah Kematian Ibu		14		Ibu	Tabel 21
52	Angka Kematian Ibu (dilaporkan)		382,7		per 100.000 Kelahiran Hidup	Tabel 21
53	Kunjungan Ibu Hamil (K1)		68,8		%	Tabel 23
54	Kunjungan Ibu Hamil (K4)		58,6		%	Tabel 23
55	Ibu hamil dengan imunisasi Td2+		18,3		%	Tabel 24
56	Ibu Hamil Mendapat Tablet Tambah Darah 90		58,6		%	Tabel 27
57	Persalinan ditolong Tenaga Kesehatan		63,8		%	Tabel 23
58	Persalinan ditolong Tenaga Kesehatan di Fasyankes		63,5		%	Tabel 23
59	Pelayanan Ibu Nifas KF3		62,5		%	Tabel 23
60	Ibu Nifas Mendapat Vitamin A		64,2		%	Tabel 23
61	Penanganan komplikasi kebidanan		89,9		%	Tabel 30
62	Peserta KB Aktif			73,7	%	Tabel 28
63	Peserta KB Pasca Persalinan			54,2	%	Tabel 29
V.2	**Kesehatan Anak**					
64	Jumlah Kematian Neonatal	16	16	32	neonatal	Tabel 31
65	Angka Kematian Neonatal (dilaporkan)	8,6	8,8	8,7	per 1.000 Kelahiran Hidup	Tabel 31
66	Jumlah Bayi Mati	21	22	43	bayi	Tabel 31
67	Angka Kematian Bayi (dilaporkan)	11,4	12,2	11,8	per 1.000 Kelahiran Hidup	Tabel 31
68	Jumlah Balita Mati	25	23	48	Balita	Tabel 31
69	Angka Kematian Balita (dilaporkan)	13,5	12,7	13,1	per 1.000 Kelahiran Hidup	Tabel 31
70	Penanganan komplikasi Neonatal	45,3	51,2	48,2	%	Tabel 30
71	Bayi baru lahir ditimbang	66,9	67,7	67,3	%	Tabel 33
72	Berat Badan Bayi Lahir Rendah (BBLR)	3,4	3,9	3,6	%	Tabel 33
73	Kunjungan Neonatus 1 (KN 1)	66,6	67,0	66,8	%	Tabel 34
74	Kunjungan Neonatus 3 kali (KN Lengkap)	66,1	66,7	66,4	%	Tabel 34
75	Bayi yang diberi ASI Eksklusif			63,3	%	Tabel 35
76	Pelayanan kesehatan bayi	60,0	62,5	61,2	%	Tabel 36
77	Desa/Kelurahan UCI			34,6	%	Tabel 37
78	Cakupan Imunisasi Campak/MR pada Bayi	54,6	56,4	55,5	%	Tabel 39
79	Imunisasi dasar lengkap pada bayi	53,5	54,5	54,0	%	Tabel 39
80	Bayi Mendapat Vitamin A			98,1	%	Tabel 41
81	Anak Balita Mendapat Vitamin A			97,4	%	Tabel 41
82	Pelayanan kesehatan balita	56,4	54,7	55,5	%	Tabel 42

NO	INDIKATOR	ANGKA/NILAI				No. Lampiran
		L	P	L + P	Satuan	
83	Balita ditimbang (D/S)	78,5	79,5	79,0	%	Tabel 43
84	Balita gizi kurang (BB/umur)			4,5	%	Tabel 44
85	Balita pendek (TB/umur)			11,0	%	Tabel 44
86	Balita kurus (BB/TB)			0,4		Tabel 44
87	Cakupan Penjaringan Kesehatan Siswa Kelas 1 SD/MI			92,7	%	Tabel 45
88	Cakupan Penjaringan Kesehatan Siswa Kelas 7 SMP/MTs			91,4	%	Tabel 45
89	Cakupan Penjaringan Kesehatan Siswa Kelas 10 SMA/MA			100,0	%	Tabel 45
90	Pelayanan kesehatan pada usia pendidikan dasar			66,4	%	Tabel 45
V.3	**Kesehatan Usia Produktif dan Usia Lanjut**					
91	Pelayanan Kesehatan Usia Produktif	61,2	95,8	77,7	%	Tabel 48
92	Pelayanan Kesehatan Usila (60+ tahun)	95,6	97,2	96,4	%	Tabel 49
VI	**PENGENDALIAN PENYAKIT**					
VI.1	**Pengendalian Penyakit Menular Langsung**					
93	Persentase orang terduga TBC mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar			83,96	%	Tabel 51
94	CNR seluruh kasus TBC			103	per 100.000 penduduk	Tabel 51
95	*Case detection rate* TBC			35,78	%	Tabel 51
96	Cakupan penemuan kasus TBC anak			56,79	%	Tabel 51
97	Angka kesembuhan BTA+	96,0	91,7	94,4	%	Tabel 52
98	Angka pengobatan lengkap semua kasus TBC	28,1	42,5	34,1	%	Tabel 52
99	Angka keberhasilan pengobatan *(Success Rate)* semua kasus TBC	88,8	91,2	89,7	%	Tabel 52
100	Jumlah kematian selama pengobatan tuberkulosis			1,5	per 100.000 penduduk	Tabel 52
101	Penemuan penderita pneumonia pada balita			4,0	%	Tabel 53
102	Puskesmas yang melakukan tatalaksana standar pneumonia min 60%			0,9	%	Tabel 53
103	Jumlah Kasus HIV	4	3	7	Kasus	Tabel 54
104	Jumlah Kasus Baru AIDS	0	0	0	Kasus	Tabel 55
105	Jumlah Kematian akibat AIDS	0	0	0	Jiwa	Tabel 55
106	Persentase Diare ditemukan dan ditangani pada balita			19,3	%	Tabel 56
107	Persentase Diare ditemukan dan ditangani pada semua umur			47,9	%	Tabel 56
108	Jumlah Kasus Baru Kusta (PB+MB)	3	0	3	Kasus	Tabel 57

NO	INDIKATOR	ANGKA/NILAI				No. Lampiran
		L	P	L + P	Satuan	
109	Angka penemuan kasus baru kusta (NCDR)	2	0	1	per 100.000 penduduk	Tabel 57
110	Persentase Kasus Baru Kusta anak 0-14 Tahun			0,0	%	Tabel 58
111	Persentase Cacat Tingkat 0 Penderita Kusta			100,0	%	Tabel 58
112	Persentase Cacat Tingkat 2 Penderita Kusta			0,0	%	Tabel 58
113	Angka Cacat Tingkat 2 Penderita Kusta			0,0	per 100.000 penduduk	Tabel 58
114	Angka Prevalensi Kusta			0,1	per 10.000 Penduduk	Tabel 59
115	Penderita Kusta PB Selesai Berobat (RFT PB)	0,0	0,0	0,0	%	Tabel 60
116	Penderita Kusta MB Selesai Berobat (RFT MB)	100,0	100,0	100,0	%	Tabel 60
VI.2	**Pengendalian Penyakit yang Dapat Dicegah dengan Imunisasi**					
117	AFP Rate (non polio) < 15 tahun			0,0	per 100.000 penduduk <15 tahun	Tabel 61
118	Jumlah kasus difteri	0	0	0	Kasus	Tabel 62
119	*Case fatality rate* difteri			0,0	%	Tabel 62
120	Jumlah kasus pertusis	0	0	0	Kasus	Tabel 62
121	Jumlah kasus tetanus neonatorum	0	0	0	Kasus	Tabel 62
122	*Case fatality rate* tetanus neonatorum			0,0	%	Tabel 62
123	Jumlah kasus hepatitis B	0	0	0	Kasus	Tabel 62
124	Jumlah kasus suspek campak	0	0	0	Kasus	Tabel 62
125	Insiden rate suspek campak	0,0	0,0	0,0	per 100.000 penduduk	Tabel 62
126	KLB ditangani < 24 jam			0,0	%	Tabel 63
VI.3	**Pengendalian Penyakit Tular Vektor dan Zoonotik**					
127	Angka kesakitan (*incidence rate)* DBD	0,8	1,1	1,9	per 100.000 penduduk	Tabel 65
128	Angka kematian *(case fatality rate)* DBD	0,0	0,0	0,0	%	Tabel 65
129	Angka kesakitan malaria (*annual parasit incidence*)	0,0	0,0	0,0	per 1.000 penduduk	Tabel 66
130	Konfirmasi laboratorium pada suspek malaria			0,0	%	Tabel 66
131	Pengobatan standar kasus malaria positif			0,0	%	Tabel 66
132	*Case fatality rate* malaria	0,0	0,0	0,0	%	Tabel 66
133	Penderita kronis filariasis	0	0	0	Kasus	Tabel 67
VI.4	**Pengendalian Penyakit Tidak Menular**					
135	Penderita Hipertensi Mendapat Pelayanan Kesehatan	57,3	85,1	70,5	%	Tabel 68
136	Penyandang DM mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar			128,1	%	Tabel 69
138	Deteksi Dini Kanker Leher Rahim dan Kanker Payudara		4,9		% perempuan usia 30-50 tahun	Tabel 70

NO	INDIKATOR	ANGKA/NILAI				No. Lampiran
		L	P	L + P	Satuan	
139	Persentase IVA positif pada perempuan usia 30-50 tahun		0,1		%	Tabel 70
140	% tumor/benjolan payudara pada perempuan 30-50 tahun		0,9		%	Tabel 70
141	Pelayanan Kesehatan Orang dengan Gangguan Jiwa Berat			70,4	%	Tabel 71
VII	**KESEHATAN LINGKUNGAN**					
142	Sarana air minum dengan risiko rendah dan sedang			74,9	%	Tabel 72
143	Sarana air minum memenuhi syarat			48,4	%	Tabel 72
144	KK dengan akses terhadap sanitasi yang layak (jamban sehat)			95,0	%	Tabel 73
145	Desa STBM			51,9	%	Tabel 74
146	Tempat-tempat umum memenuhi syarat kesehatan			41,9	%	Tabel 75
147	Tempat pengelolaan makanan memenuhi syarat kesehatan			27,4	%	Tabel 76

TABEL 1

LUAS WILAYAH, JUMLAH DESA/KELURAHAN, JUMLAH PENDUDUK, JUMLAH RUMAH TANGGA,
DAN KEPADATAN PENDUDUK MENURUT KECAMATAN
KABUPATEN/KOTA DHARMASRAYA
TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	LUAS WILAYAH (km^2)	JUMLAH			JUMLAH PENDUDUK	JUMLAH RUMAH TANGGA	RATA-RATA JIWA/RUMAH TANGGA	KEPADATAN PENDUDUK *per* km^2
			DESA	KELURAHAN	DESA + KELURAHAN				
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*
1	SUNGAI RUMBAI	47,6	4	0	4	26.206	5.599	4,7	550,6
2	KOTO BESAR	488,2	7	0	7	32.578	7.650	4,3	66,7
3	ASAM JUJUHAN	257,7	5	0	5	10.374	2.623	4,0	40,3
4	KOTO BARU	251,4	4	0	4	38.418	8.275	4,6	152,8
5	KOTO SALAK	464,4	5	0	5	21.447	4.756	4,5	46,2
6	TIUMANG	129,2	4	0	4	15.691	3.496	4,5	121,5
7	PADANG LAWEH	59,8	4	0	4	7.093	1.888	3,8	118,6
8	SITIUNG	87,7	4	0	4	33.876	7.583	4,5	386,3
9	TIMPEH	237,9	5	0	5	20.484	4.659	4,4	86,1
10	PULAU PUNJUNG	482,5	6	0	6	49.096	11.476	4,3	101,8
11	IX KOTO	454,8	4	0	4	10.578	2.328	4,5	23,3
KABUPATEN/KOTA		**2.961,2**	**52**	**0**	**52**	**265.841**	**60.333**	**4,4**	**89,8**

Sumber: - Kantor Statistik Kabupaten/Kota
- sumber lain..... (sebutkan)

TABEL 2

JUMLAH PENDUDUK MENURUT JENIS KELAMIN DAN KELOMPOK UMUR
KABUPATEN/KOTA DHARMASRAYA
TAHUN 2021

NO	KELOMPOK UMUR (TAHUN)	JUMLAH PENDUDUK			
		LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI+PEREMPUAN	RASIO JENIS KELAMIN
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*
1	0 - 4	13.564	13.378	26.942	101,4
2	5 - 9	11.964	11.898	23.862	100,6
3	10 - 14	13.245	12.290	25.535	107,8
4	15 - 19	10.810	10.005	20.814	108,0
5	20 - 24	10.814	10.590	21.404	102,1
6	25 - 29	11.473	11.376	22.848	100,9
7	30 - 34	11.784	11.679	23.463	100,9
8	35 - 39	11.379	10.509	21.888	108,3
9	40 - 44	9.398	8.469	17.867	111,0
10	45 - 49	7.677	6.870	14.547	111,8
11	50 - 54	6.083	5.442	11.525	111,8
12	55 - 59	7.720	4.549	12.269	169,7
13	60 - 64	3.291	3.321	6.612	99,1
14	65 - 69	3.159	2.688	5.847	117,5
15	70 - 74	1.790	1.895	3.686	94,5
16	75+	3.581	3.151	6.732	113,6
KABUPATEN/KOTA		**137.731**	**128.110**	**265.841**	**107,5**
ANGKA BEBAN TANGGUNGAN *(DEPENDENCY RATIO)*				**53**	

Sumber: - Kantor Statistik Kabupaten/kota
- Sumber lain..... (sebutkan)

TABEL 3

PENDUDUK BERUMUR 15 TAHUN KE ATAS YANG MELEK HURUF
DAN IJAZAH TERTINGGI YANG DIPEROLEH MENURUT JENIS KELAMIN
KABUPATEN/KOTA DHARMASRAYA
TAHUN 2021

NO	VARIABEL	JUMLAH			PERSENTASE		
		LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI+ PEREMPUAN	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI+ PEREMPUAN
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*
1	PENDUDUK BERUMUR 15 TAHUN KE ATAS	98.958	90.544	189.502			
2	PENDUDUK BERUMUR 15 TAHUN KE ATAS YANG MELEK HURUF			0	0,0	0,0	0,0
3	PERSENTASE PENDIDIKAN TERTINGGI YANG DITAMATKAN:						
	a. TIDAK MEMILIKI IJAZAH SD			0	0,0	0,0	0,0
	b. SD/MI			0	0,0	0,0	0,0
	c. SMP/ MTs			0	0,0	0,0	0,0
	d. SMA/ MA			0	0,0	0,0	0,0
	e. SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN			0	0,0	0,0	0,0
	f. DIPLOMA I/DIPLOMA II			0	0,0	0,0	0,0
	g. AKADEMI/DIPLOMA III			0	0,0	0,0	0,0
	h. S1/DIPLOMA IV			0	0,0	0,0	0,0
	i. S2/S3 (MASTER/DOKTOR)			0	0,0	0,0	0,0

Sumber: Dinas Kesehatan

TABEL 4

JUMLAH FASILITAS PELAYANAN KESEHATAN MENURUT KEPEMILIKAN
KABUPATEN/KOTA DHARMASRAYA
TAHUN 2021

NO	FASILITAS KESEHATAN	PEMILIKAN/PENGELOLA						
		KEMENKES	PEM.PROV	PEM.KAB/KOTA	TNI/POLRI	BUMN	SWASTA	JUMLAH
1	2	3	4	5	6	7	8	9
RUMAH SAKIT								
1	RUMAH SAKIT UMUM			2				2
2	RUMAH SAKIT KHUSUS			0				-
PUSKESMAS DAN JARINGANNYA								
1	PUSKESMAS RAWAT INAP			6				6
	- JUMLAH TEMPAT TIDUR			8				8
2	PUSKESMAS NON RAWAT INAP							-
3	PUSKESMAS KELILING							-
4	PUSKESMAS PEMBANTU							-
SARANA PELAYANAN LAIN								
1	RUMAH BERSALIN			0				-
2	KLINIK PRATAMA			19				19
3	KLINIK UTAMA			1				1
4	BALAI PENGOBATAN			0				-
5	PRAKTIK DOKTER BERSAMA			0				-
6	PRAKTIK DOKTER UMUM PERORANGAN			61				61
7	PRAKTIK DOKTER GIGI PERORANGAN			6				6
8	PRAKTIK DOKTER SPESIALIS PERORANGAN			7				7
9	PRAKTIK PENGOBATAN TRADISIONAL			0				-
10	BANK DARAH RUMAH SAKIT			1				1
11	UNIT TRANSFUSI DARAH			1				1
12	LABORATORIUM KESEHATAN			1				1
SARANA PRODUKSI DAN DISTRIBUSI KEFARMASIAN								
1	INDUSTRI FARMASI			0				-
2	INDUSTRI OBAT TRADISIONAL			0				-
3	USAHA MIKRO OBAT TRADISIONAL			1				1
4	PRODUKSI ALAT KESEHATAN			0				-
5	PEDAGANG BESAR FARMASI			0				-
6	APOTEK			38				38
7	APOTEK PRB			1				1
8	TOKO OBAT			15				15
9	TOKO ALKES			0				-

Sumber: Dinas Kesehatan

TABEL 5

JUMLAH KUNJUNGAN PASIEN BARU RAWAT JALAN, RAWAT INAP, DAN KUNJUNGAN GANGGUAN JIWA DI SARANA PELAYANAN KESEHATAN
KABUPATEN/KOTA DHARMASRAYA
TAHUN 2021

NO	SARANA PELAYANAN KESEHATAN	JUMLAH KUNJUNGAN						KUNJUNGAN GANGGUAN JIWA		
		RAWAT JALAN			RAWAT INAP			JUMLAH		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
JUMLAH KUNJUNGAN		**116.886**	**152.411**	**269.297**	**6.293**	**6.142**	**12.435**	**0**	**0**	**0**
JUMLAH PENDUDUK KAB/KOTA		**137.731**	**128.110**	**265.841**	**137.731**	**128.110**	**265.841**			
CAKUPAN KUNJUNGAN (%)		**84,9**	**119,0**	**101,3**	**4,6**	**4,8**	**4,7**			
A	**Fasilitas Pelayanan Kesehatan Tingkat Pertama**									
1	Puskesmas									
	1. Sungai Rumbai	1.187	2.385	3.572	0	0	0	0	0	0
	2. Sungai Dareh	10.234	14.662	24.896	0	0	0	0	0	0
	3. Sungai Limau	4.872	8.769	13.641	26	66	92	0	0	0
	4. Silago	14.236	12.292	26.528	425	214	639	0	0	0
	5. Gunung Medan	2.428	6.492	8.920	0	0	0	0	0	0
	6. Padang Laweh	94	659	753	662	622	1.284	0	0	0
	7. Sialang	12	9	21	0	0	0	0	0	0
	8. Timpeh	2.278	1.462	3.740	522	280	802	0	0	0
	9. Beringin Sakti	244	203	447	0	0	0	0	0	0
	10. Tiumang	16.525	13.927	30.452	0	0	0	0	0	0
	11. Sitiung I	2.962	4.459	7.421	424	404	828	0	0	0
	12. Sitiung II	14.815	25.010	39.825	0	0	0	0	0	0
	13. Koto Baru	13.006	16.516	29.522	256	684	940	0	0	0
	14. Koto Besar	7.288	17.753	25.041	0	0	0	0	0	0
2	Klinik Pratama									
	KLINIK DESMAWATI	213	460	673	0	0	0	0	0	0
	KLINIK RAWAT INAP CHAIRUNNISA	47	34	81	0	0	0	0	0	0
	KLINIK AYAH BUNDA	145	170	315	87	90	177	0	0	0
	dst									
3	Praktik Mandiri Dokter									
	1. Dr Fitra neza	620	1.480	2.100	0	0	0	0	0	0
	2. Dr Wiwi yuliana	44	69	113	0	0	0	0	0	0
	3. Dr Risfa Yelfi	20	61	81	0	0	0	0	0	0
	4. dr Mahendra Candra Karim	263	420	683	0	0	0	0	0	0
	dst									
4	Praktik Mandiri Dokter Gigi									
	1.drg Mifta	17	19	36	0	0	0	0	0	0
	2.drg Lennita Arifin	528	792	1.320	0	0	0	0	0	0
	3.drg Revani Ayse	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	dst									
5	Praktik Mandiri Bidan									
	1. Bidan Irnawita	118	102	220	0	0	0	0	0	0
	2. Bidan Tiurma	82	47	129	0	0	0	0	0	0
	3. Bidan Nilawati	273	240	513	0	0	0	0	0	0
	4. Bidan Desri yenni	544	1.260	1.804	0	80	80	0	0	0
	5. Bidan Afrina dewi bachtiar	859	1.088	1.947	0	5	5	0	0	0
	6. Bidan Leni Suryani	637	1.080	1.717	0	45	45	0	0	0
	7. Bidan Leli Suryani	172	110	282	0	0	0	0	0	0
	8. Bidan Husniar	88	38	126	0	0	0	0	0	0
	9. Bidan Lusi Rusdin	49	35	84	0	20	20	0	0	0
	10. Susi Dewi yanti	40	25	65	0	15	15	0	0	0
	11. Bidan muliati	41	40	81	0	0	0	0	0	0
	12. Bidan Zulfani Asri	420	400	820	0	2	2	0	0	0
	13. Bidan Rosmaini	103	105	208	0	0	0	0	0	0
	dst									
SUB	JUMLAH I	95.504	132.673	228.177	2.402	2.507	4.909	0	0	0
B	**Fasilitas Pelayanan Kesehatan Tingkat Lanjut**									
1	Klinik Utama									
	1.	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	dst									
2	RS Umum									
	1. Sungai Dareh	20.531	18.951	39.482	3.794	3.502	7.296	0	0	0
	2. Sungai Rumbai	851	787	1.638	97	133	230	0	0	0
	dst									
3	RS Khusus									
	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	3	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	dst									
4	Praktik Mandiri Dokter Spesialis									
	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	3	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	dst									
SUB	JUMLAH II	21.382	19.738	41.120	3.891	3.635	7.526	0	0	0

Sumber: Dinas Kesehatan
Catatan: Puskesmas non rawat inap hanya melayani kunjungan rawat jalan

TABEL 6

PERSENTASE RUMAH SAKIT DENGAN KEMAMPUAN PELAYANAN GAWAT DARURAT (GADAR) LEVEL I
KABUPATEN/KOTA DHARMASRAYA
TAHUN 2021

NO	RUMAH SAKIT	JUMLAH	MEMPUNYAI KEMAMPUAN YAN. GADAR LEVEL I	
			JUMLAH	%
1	*2*	*3*	*4*	*5*
1	RUMAH SAKIT UMUM	2	2	100,0
2	RUMAH SAKIT KHUSUS	0	0	0,0
KABUPATEN/KOTA		**2**	**2**	**100,0**

Sumber: Dinas Kesehatan

TABEL 7

ANGKA KEMATIAN PASIEN DI RUMAH SAKIT
KABUPATEN/KOTA DHARMASRAYA
TAHUN 2021

NO	NAMA RUMAH SAKIT[a]	JUMLAH TEMPAT TIDUR	PASIEN KELUAR (HIDUP + MATI)			PASIEN KELUAR MATI			PASIEN KELUAR MATI ≥ 48 JAM DIRAWAT			*Gross Death Rate*			*Net Death Rate*		
			L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*	*14*	*15*	*16*	*17*	*18*
1	RSUD Sungai Dareh	151	3.816	3.522	7.338	163	149	312	65	60	125	42,7	42,3	42,5	17,0	17,0	17,0
2	RSUD Sungai Rumbai	17	230	211	441	110	101	211	2	1	3	478,3	478,7	478,5	8,7	4,7	6,8
KABUPATEN/KOTA		**168**	**4.046**	**3.733**	**7.779**	**273**	**250**	**523**	**67**	**61**	**128**	**67,5**	**67,0**	**67,2**	**16,6**	**16,3**	**16,5**

Sumber: Dinas Kesehatan

Keterangan: [a] termasuk rumah sakit swasta

TABEL 8

INDIKATOR KINERJA PELAYANAN DI RUMAH SAKIT
KABUPATEN/KOTA DHARMASRAYA
TAHUN 2021

NO	NAMA RUMAH SAKIT[a]	JUMLAH TEMPAT TIDUR	PASIEN KELUAR (HIDUP + MATI)	JUMLAH HARI PERAWATAN	JUMLAH LAMA DIRAWAT	BOR (%)	BTO (KALI)	TOI (HARI)	ALOS (HARI)
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*
1	RSUD Sungai Dareh	151	7.338	24.497	31.793	44,4	49	4	4
2	RSUD Sungai Rumbai	17	441	365	498	5,9	26	13	1
KABUPATEN/KOTA		**168**	**7.779**	**24.862**	**32.291**	**40,5**	**46**	**5**	**4**

Sumber: Dinas Kesehatan

Keterangan: [a] termasuk rumah sakit swasta

TABEL 9

PERSENTASE PUSKESMAS DENGAN KETERSEDIAAN OBAT DAN VAKSIN ESENSIAL
KABUPATEN/KOTA DHARMASRAYA
TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KETERSEDIAAN OBAT & VAKSIN ESENSIAL*
1	*2*	*3*	*4*
1	SUNGAI RUMBAI	SUNGAI RUMBAI	v
2	KOTO BESAR	KOTO BESAR	v
3	ASAM JUJUHAN	SUNGAI LIMAU	v
4	KOTO BARU	KOTO BARU	v
5	KOTO SALAK	SITIUNG II	v
6	TIUMANG	TIUMANG	v
7	PADANG LAWEH	PADANG LAWEH	v
8	SITIUNG	SITIUNG I	v
		GUNUNG MEDAN	v
9	TIMPEH	TIMPEH	v
		BERINGIN SAKTI	v
10	PULAU PUNJUNG	SUNGAI DAREH	v
		SIALANG	v
11	IX KOTO	SILAGO	v
JUMLAH PUSKESMAS YANG MEMILIKI 80% OBAT DAN VAKSIN ESENSIAL			14
JUMLAH PUSKESMAS YANG MELAPOR			14
% PUSKESMAS DENGAN KETERSEDIAAN OBAT & VAKSIN ESENSIAL			**100,00%**

Sumber: Dinas Kesehatan

Keterangan: *) beri tanda "V" jika puskesmas memiliki obat dan vaksin esensial ≥80%

*) beri tanda "X" jika puskesmas memiliki obat dan vaksin esensial <80%

*) jika puskesmas tersebut tidak melapor, **mohon dikosongkan atau tidak memberi tanda "V" maupun "X"**

TABEL 10

JUMLAH POSYANDU DAN POSBINDU PTM* MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA DHARMASRAYA
TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	STRATA POSYANDU								JUMLAH	POSYANDU AKTIF*		JUMLAH POSBINDU PTM**
			PRATAMA		MADYA		PURNAMA		MANDIRI					
			JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%		JUMLAH	%	
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*	*14*	*15*
1	SUNGAI RUMBAI	SUNGAI RUMBAI	0	0,0	0	0,0	7	33,3	14	66,7	21	21	100,0	4
2	KOTO BESAR	KOTO BESAR	0	0,0	0	0,0	8	38,1	13	61,9	21	21	100,0	7
3	ASAM JUJUHAN	SUNGAI LIMAU	0	0,0	3	23,1	9	69,2	1	7,7	13	10	76,9	10
4	KOTO BARU	KOTO BARU	0	0,0	0	0,0	32	100,0	0	0,0	32	32	100,0	35
5	KOTO SALAK	SITIUNG II	1	4,0	0	0,0	6	24,0	18	72,0	25	24	96,0	8
6	TIUMANG	TIUMANG	0	0,0	0	0,0	10	66,7	5	33,3	15	15	100,0	17
7	PADANG LAWEH	PADANG LAWEH	0	0,0	1	10,0	5	50,0	4	40,0	10	9	90,0	6
8	SITIUNG	SITIUNG I	0	0,0	0	0,0	13	81,3	3	18,8	16	16	100,0	3
		GUNUNG MEDAN	0	0,0	9	60,0	4	26,7	2	13,3	15	6	40,0	16
9	TIMPEH	TIMPEH	0	0,0	2	11,8	1	5,9	14	82,4	17	15	88,2	11
		BERINGIN SAKTI	0	0,0	0	0,0	4	57,1	3	42,9	7	7	100,0	1
10	PULAU PUNJUNG	SUNGAI DAREH	4	14,3	8	28,6	8	28,6	8	28,6	28	16	57,1	26
		SIALANG	1	6,3	6	37,5	6	37,5	3	18,8	16	9	56,3	21
11	IX KOTO	SILAGO	5	31,3	2	12,5	7	43,8	2	12,5	16	9	56,3	10
JUMLAH (KAB/KOTA)			**11**	**4,4**	**31**	**12,3**	**120**	**47,6**	**90**	**35,7**	**252**	**210**	**83,3**	**175**
RASIO POSYANDU PER 100 BALITA											**0,9**			

Sumber: Dinas Kesehatan

*Posyandu aktif: posyandu purnama + mandiri

**PTM: Penyakit Tidak Menular

TABEL 11

JUMLAH TENAGA MEDIS DI FASILITAS KESEHATAN
KABUPATEN/KOTA DHARMASRAYA
TAHUN 2021

NO	UNIT KERJA	DR SPESIALIS [a]			DOKTER UMUM			TOTAL			DOKTER GIGI			DOKTER GIGI SPESIALIS			TOTAL		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
1	PUSKESMAS SUNGAI RUMBAI	0	0	0	1	2	3	1	2	3	0	1	1	0	0	0	0	1	1
2	PUSKESMAS KOTO BESAR	0	0	0	1	2	3	1	2	3	0	2	2	0	0	0	0	2	2
3	PUSKESMAS SUNGAI LIMAU	0	0	0	1	3	4	1	3	4	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	PUSKESMAS KOTO BARU	0	0	0	1	3	4	1	3	4	0	2	2	0	0	0	0	2	2
5	PUSKESMAS SITIUNG II	0	0	0	1	2	3	1	2	3	0	1	1	0	0	0	0	1	1
6	PUSKESMAS TIUMANG	0	0	0	1	1	2	1	1	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	PUSKESMAS PADANG LAWEH	0	0	0	1	2	3	1	2	3	0	1	1	0	0	0	0	1	1
8	PUSKESMAS SITIUNG I	0	0	0	1	3	4	1	3	4	0	2	2	0	0	0	0	2	2
9	PUSKESMAS GUNUNG MEDAN	0	0	0	0	3	3	0	3	3	1	2	3	0	0	0	1	2	3
10	PUSKESMAS TIMPEH	0	0	0	0	2	2	0	2	2	0	1	1	0	0	0	0	1	1
11	PUSKESMAS BERINGIN SAKTI	0	0	0	1	2	3	1	2	3	0	1	1	0	0	0	0	1	1
12	PUSKESMAS SUNGAI DAREH	0	0	0	0	4	4	0	4	4	0	2	2	0	0	0	0	2	2
13	PUSKESMAS SIALANG	0	0	0	2	1	3	2	1	3	1	0	1	0	0	0	1	0	1
14	PUSKESMAS SILAGO	0	0	0	0	3	3	0	3	3	0	1	1	0	0	0	0	1	1
1	RSUD SUNGAI DAREH	12	12	24	9	7	16	21	19	40	0	2	2	0	0	0	0	2	2
2	RSUD SUNGAI RUMBAI	3	4	7	3	5	8	6	9	15	0	2	2	0	0	0	0	2	2
SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN																			
UPT LABKESDA		0	0	0	0	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
UPT IGFK		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
DINAS KESEHATAN		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
KLINIK DI INSTITUSI DIKNAKES/DIKLAT		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
KLINIK DI DINAS KESEHATAN KAB/KOTA		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)[b]		15	16	31	23	46	69	38	62	100	2	20	22	0	0	0	2	20	22
RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK[b]				**11,7**			**26,0**			**37,6**			**8,3**			**0,0**			**8,3**

Sumber: Dinas Kesehatan

Keterangan : a) Jumlah termasuk S3;

b) Tenaga kesehatan yang bertugas di lebih dari satu tempat, hanya dihitung satu kali

TABEL 12

JUMLAH TENAGA KEPERAWATAN DAN KEBIDANAN DI FASILITAS KESEHATAN
KABUPATEN/KOTA DHARMASRAYA
TAHUN 2021

NO	UNIT KERJA	PERAWAT[a]			BIDAN
		L	P	L+P	
1	2	3	4	5	6
1	PUSKESMAS SUNGAI RUMBAI	4	9	13	22
2	PUSKESMAS KOTO BESAR	1	8	9	37
3	PUSKESMAS SUNGAI LIMAU	1	12	13	20
4	PUSKESMAS KOTO BARU	8	37	45	41
5	PUSKESMAS SITIUNG II	2	11	13	37
6	PUSKESMAS TIUMANG	3	13	16	34
7	PUSKESMAS PADANG LAWEH	2	9	11	30
8	PUSKESMAS SITIUNG I	5	15	20	43
9	PUSKESMAS GUNUNG MEDAN	6	18	24	29
10	PUSKESMAS TIMPEH	2	8	10	26
11	PUSKESMAS BERINGIN SAKTI	2	6	8	11
12	PUSKESMAS SUNGAI DAREH	4	16	20	52
13	PUSKESMAS SIALANG	2	6	8	31
14	PUSKESMAS SILAGO	3	14	17	29
1	RSUD SUNGAI DAREH	74	90	164	55
2	RSUD SUNGAI RUMBAI	4	17	21	31
SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN					
UPT LABKESDA		1	0	1	0
UPT IGFK		0	0	0	0
DINAS KESEHATAN		3	6	9	7
KLINIK DI INSTITUSI DIKNAKES/DIKLAT		0	0	0	0
KLINIK DI DINAS KESEHATAN KAB/KOTA		0	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)[b]		127	295	422	535
RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK[b]				**158,7**	**201,2**

Sumber: Dinas Kesehatan

Keterangan : a) Jumlah termasuk S3; b) Tenaga kesehatan yang bertugas di lebih dari satu tempat, hanya dihitung satu kali

TABEL 13

JUMLAH TENAGA KESEHATAN MASYARAKAT, KESEHATAN LINGKUNGAN, DAN GIZI DI FASILITAS KESEHATAN
KABUPATEN/KOTA DHARMASRAYA
TAHUN 2021

NO	UNIT KERJA	KESEHATAN MASYARAKAT			KESEHATAN LINGKUNGAN			GIZI		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*
1	PUSKESMAS SUNGAI RUMBAI	4	4	8	0	0	0	0	3	3
2	PUSKESMAS KOTO BESAR	3	5	8	0	0	0	0	2	2
3	PUSKESMAS SUNGAI LIMAU	3	1	4	0	0	0	0	3	3
4	PUSKESMAS KOTO BARU	2	1	3	1	1	2	0	1	1
5	PUSKESMAS SITIUNG II	2	2	4	0	0	0	0	2	2
6	PUSKESMAS TIUMANG	4	1	5	0	0	0	0	1	1
7	PUSKESMAS PADANG LAWEH	1	1	2	1	1	2	0	2	2
8	PUSKESMAS SITIUNG I	2	2	4	0	0	0	0	5	5
9	PUSKESMAS GUNUNG MEDAN	2	4	6	1	0	1	0	3	3
10	PUSKESMAS TIMPEH	2	0	2	1	0	1	0	3	3
11	PUSKESMAS BERINGIN SAKTI	2	3	5	1	1	2	0	2	2
12	PUSKESMAS SUNGAI DAREH	2	1	3	0	1	1	0	5	5
13	PUSKESMAS SIALANG	1	0	1	1	1	2	1	4	5
14	PUSKESMAS SILAGO	3	1	4	1	0	1	0	3	3
1	RSUD SUNGAI DAREH	26	22	48	1	0	1	0	7	7
2	RSUD SUNGAI RUMBAI	0	0	0	1	0	1	0	3	3
SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN										
UPT LABKESDA		0	0	0	0	0	0	0	0	0
UPT IGFK		0	0	0	0	0	0	0	0	0
DINAS KESEHATAN		6	14	20	0	2	2	2	0	2
KLINIK DI INSTITUSI DIKNAKES/DIKLAT		0	0	0	0	0	0	0	0	0
KLINIK DI DINAS KESEHATAN KAB/KOTA		0	0	0	0	0	0	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)[a]		65	62	127	9	7	16	3	49	52
RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK[a]				**47,8**			**6,0**			**19,6**

Sumber: Dinas Kesehatan

Keterangan : a) Tenaga kesehatan yang bertugas di lebih dari satu tempat, hanya dihitung satu kali

TABEL 14

JUMLAH TENAGA TEKNIK BIOMEDIKA, KETERAPIAN FISIK, DAN KETEKNISAN MEDIK DI FASILITAS KESEHATAN
KABUPATEN/KOTA DHARMASRAYA
TAHUN 2021

NO	UNIT KERJA	AHLI TEKNOLOGI LABORATORIUM MEDIK			TENAGA TEKNIK BIOMEDIKA LAINNYA			KETERAPIAN FISIK			KETEKNISIAN MEDIS		
		L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*	*14*
1	PUSKESMAS SUNGAI RUMBAI	0	2	2	0	0	0	0	0	0	1	3	4
2	PUSKESMAS KOTO BESAR	0	2	2	0	0	0	0	0	0	0	5	5
3	PUSKESMAS SUNGAI LIMAU	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	PUSKESMAS KOTO BARU	0	2	2	0	0	0	0	0	0	3	5	8
5	PUSKESMAS SITIUNG II	0	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	2
6	PUSKESMAS TIUMANG	0	1	1	0	0	0	0	0	0	1	3	4
7	PUSKESMAS PADANG LAWEH	0	2	2	0	0	0	0	0	0	1	2	3
8	PUSKESMAS SITIUNG I	0	3	3	0	0	0	0	0	0	2	4	6
9	PUSKESMAS GUNUNG MEDAN	0	1	1	0	0	0	0	0	0	1	5	6
10	PUSKESMAS TIMPEH	0	2	2	0	0	0	0	0	0	2	0	2
11	PUSKESMAS BERINGIN SAKTI	0	2	2	0	0	0	0	0	0	1	2	3
12	PUSKESMAS SUNGAI DAREH	0	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	2
13	PUSKESMAS SIALANG	0	1	1	0	0	0	0	0	0	2	1	3
14	PUSKESMAS SILAGO	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1
1	RSUD SUNGAI DAREH	1	21	22	8	6	14	5	4	9	5	12	17
2	RSUD SUNGAI RUMBAI	0	1	1	2	0	2	0	1	1	0	5	5
SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN													
UPT LABKESDA		1	5	6	0	0	0	0	0	0	0	0	0
UPT IGFK		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
DINAS KESEHATAN		0	2	2	0	0	0	0	0	0	0	2	2
KLINIK DI INSTITUSI DIKNAKES/DIKLAT		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
KLINIK DI DINAS KESEHATAN KAB/KOTA		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)[a]		2	51	53	0	0	0	5	5	10	21	52	73
RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK[a]				**19,9**			**0,0**			**3,8**			**27,5**

Sumber: Dinas Kesehatan

Keterangan : a) Tenaga kesehatan yang bertugas di lebih dari satu tempat, hanya dihitung satu kali

TABEL 15

JUMLAH TENAGA KEFARMASIAN DI FASILITAS KESEHATAN
KABUPATEN/KOTA DHARMASRAYA
TAHUN 2021

NO	UNIT KERJA	TENAGA KEFARMASIAN								
		TENAGA TEKNIS KEFARMASIAN[a]			APOTEKER			TOTAL		
		L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*
1	PUSKESMAS SUNGAI RUMBAI	0	4	4	0	1	1	0	5	5
2	PUSKESMAS KOTO BESAR	0	1	1	0	0	0	0	1	1
3	PUSKESMAS SUNGAI LIMAU	0	0	0	0	1	1	0	1	1
4	PUSKESMAS KOTO BARU	0	2	2	0	1	1	0	3	3
5	PUSKESMAS SITIUNG II	0	1	1	0	1	1	0	2	2
6	PUSKESMAS TIUMANG	0	2	2	0	0	0	0	2	2
7	PUSKESMAS PADANG LAWEH	0	3	3	0	0	0	0	3	3
8	PUSKESMAS SITIUNG I	0	2	2	0	1	1	0	3	3
9	PUSKESMAS GUNUNG MEDAN	0	4	4	0	0	0	0	4	4
10	PUSKESMAS TIMPEH	0	2	2	0	0	0	0	2	2
11	PUSKESMAS BERINGIN SAKTI	0	3	3	0	0	0	0	3	3
12	PUSKESMAS SUNGAI DAREH	0	5	5	0	0	0	0	5	5
13	PUSKESMAS SIALANG	0	1	1	0	0	0	0	1	1
14	PUSKESMAS SILAGO	0	2	2	0	0	0	0	2	2
1	RSUD SUNGAI DAREH	16	20	36	0	10	10	16	30	46
2	RSUD SUNGAI RUMBAI	0	5	5	0	3	3	0	8	8
SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN										
UPT LABKESDA		0	1	1	0	0	0	0	1	1
UPT IGFK		1	8	9	0	1	1	1	9	10
DINAS KESEHATAN		0	4	4	0	2	2	0	6	6
KLINIK DI INSTITUSI DIKNAKES/DIKLAT		0	0	0	0	0	0	0	0	0
KLINIK DI DINAS KESEHATAN KAB/KOTA		0	0	0	0	0	0	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)[b]		17	70	87	0	21	21	17	91	108
RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK[b]				**32,7**			**7,9**			**40,6**

Sumber: Dinas Kesehatan

Keterangan : a) Termasuk analis farmasi, asisten apoteker, dan sarjana farmasi;
b) Tenaga kesehatan yang bertugas di lebih dari satu tempat, hanya dihitung satu kali

TABEL 16

JUMLAH TENAGA PENUNJANG/PENDUKUNG KESEHATAN DI FASILITAS KESEHATAN
KABUPATEN/KOTA DHARMASRAYA
TAHUN 2021

NO	UNIT KERJA	TENAGA PENUNJANG/PENDUKUNG KESEHATAN									TOTAL		
		PEJABAT STRUKTURAL			TENAGA PENDIDIK			TENAGA DUKUNGAN MANAJEMEN					
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*	*14*
1	PUSKESMAS SUNGAI RUMBAI	0	0	0	0	0	0	2	4	6	2	4	6
2	PUSKESMAS KOTO BESAR	0	0	0	0	0	0	3	5	8	3	5	8
3	PUSKESMAS SUNGAI LIMAU	0	0	0	0	0	0	3	4	7	3	4	7
4	PUSKESMAS KOTO BARU	0	0	0	0	0	0	4	9	13	4	9	13
5	PUSKESMAS SITIUNG II	0	0	0	0	0	0	2	8	10	2	8	10
6	PUSKESMAS TIUMANG	0	0	0	0	0	0	0	5	5	0	5	5
7	PUSKESMAS PADANG LAWEH	0	0	0	0	0	0	2	4	6	2	4	6
8	PUSKESMAS SITIUNG I	0	0	0	0	0	0	2	7	9	2	7	9
9	PUSKESMAS GUNUNG MEDAN	0	0	0	0	0	0	1	5	6	1	5	6
10	PUSKESMAS TIMPEH	0	0	0	0	0	0	2	5	7	2	5	7
11	PUSKESMAS BERINGIN SAKTI	0	0	0	0	0	0	0	4	4	0	4	4
12	PUSKESMAS SUNGAI DAREH	0	0	0	0	0	0	1	5	6	1	5	6
13	PUSKESMAS SIALANG	0	0	0	0	0	0	1	4	5	1	4	5
14	PUSKESMAS SILAGO	0	0	0	0	0	0	1	5	6	1	5	6
1	RSUD SUNGAI DAREH	3	9	12	0	0	0	58	53	111	61	62	123
2	RSUD SUNGAI RUMBAI	2	1	3	0	0	0	11	11	22	13	12	25
SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN													
UPT LABKESDA		0	2	2	0	0	0	1	3	4	1	5	6
UPT IGFK		0	2	2	0	0	0	0	3	3	0	5	5
INSTITUSI DIKNAKES/DIKLAT		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
DINAS KESEHATAN KAB/KOTA		3	3	6	0	0	0	4	14	18	7	17	24
JUMLAH (KAB/KOTA)[a]		**8**	**17**	**25**	**0**	**0**	**0**	**98**	**158**	**256**	**106**	**175**	**281**

Sumber: Dinas Kesehatan

Keterangan : a) Tenaga penunjang/pendukung kesehatan yang bertugas di lebih dari satu tempat, hanya dihitung satu kali

TABEL 17

CAKUPAN JAMINAN KESEHATAN PENDUDUK MENURUT JENIS JAMINAN
KABUPATEN/KOTA DHARMASRAYA
TAHUN 2021

NO	JENIS KEPESERTAAN	PESERTA JAMINAN KESEHATAN	
		JUMLAH	%
1	*2*	*3*	*4*
PENERIMA BANTUAN IURAN (PBI)			
1	PBI APBN	62.901	23,7
2	PBI APBD	24.171	9,1
SUB JUMLAH PBI		87.072	32,8
NON PBI			
1	Pekerja Penerima Upah (PPU)	46.459	17,5
2	Pekerja Bukan Penerima Upah (PBPU)/mandiri	33.128	12,5
3	Bukan Pekerja (BP)	1.580	0,6
SUB JUMLAH NON PBI		81.167	30,5
JUMLAH (KAB/KOTA)		168.239	63,3

Sumber: Dinas Kesehatan

TABEL 18

PERSENTASE DESA YANG MEMANFAATKAN DANA DESA UNTUK KESEHATAN MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA DHARMASRAYA
TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	DESA		
			JUMLAH	YG MEMANFAATKAN DANA DESA UNTUK KESEHATAN	%
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*
1	SUNGAI RUMBAI	SUNGAI RUMBAI	4.022.041.000	513.290.000	12,8
2	KOTO BESAR	KOTO BESAR	7.624.524.000	274.214.500	3,6
3	ASAM JUJUHAN	SUNGAI LIMAU	2.050.656.000	240.779.000	11,7
4	KOTO BARU	KOTO BARU	6.709.453.308	567.450.000	8,5
5	KOTO SALAK	SITIUNG II	6.204.707.000	1.086.653.100	17,5
6	TIUMANG	TIUMANG	3.773.608.000	200.937.500	5,3
7	PADANG LAWEH	PADANG LAWEH	822.666.000	50.954.000	6,2
8	SITIUNG	SITIUNG I	1.108.451.000	113.251.000	10,2
		GUNUNG MEDAN	1.047.309.000	113.251.000	10,8
9	TIMPEH	TIMPEH	4.563.006.000	782.454.000	17,1
		BERINGIN SAKTI	1.175.593.000	103.681.386	8,8
10	PULAU PUNJUNG	SUNGAI DAREH	4.620.468.000	640.061.850	13,9
		SIALANG	892.000.000	786.207.100	88,1
11	IX KOTO	SILAGO	2.508.084.000	438.224.000	17,5
JUMLAH (KAB/KOTA)			**47.122.566.308**	**5.911.408.436**	**12,5**

Sumber: Dinas Kesehatan

TABEL 19

ALOKASI ANGGARAN KESEHATAN
KABUPATEN/KOTA DHARMASRAYA
TAHUN 2021

NO	SUMBER BIAYA	ALOKASI ANGGARAN KESEHATAN	
		Rupiah	%
1	*2*	*3*	*4*
	ANGGARAN KESEHATAN BERSUMBER:		
1	APBD KAB/KOTA	Rp130.799.218.193,00	100,00
	a. Belanja Langsung	Rp63.370.771.193,00	
	b. Belanja Tidak Langsung	Rp47.408.210.000,00	
	c. Dana Alokasi Khusus (DAK)	Rp20.020.237.000,00	
	- DAK fisik	Rp16.255.814.000,00	
	1. Reguler	Rp16.255.814.000,00	
	2. Penugasan	Rp0,00	
	3. Afirmasi	Rp0,00	
	- DAK non fisik	Rp3.764.423.000,00	
	1. BOK	Rp1.776.515.000,00	
	2. Akreditasi	Rp912.713.000,00	
	3. Jampersal	Rp1.075.195.000,00	
2	APBD PROVINSI	Rp0,00	0,00
	a. Belanja Langsung	Rp0,00	
	b. Belanja Tidak Langsung	Rp0,00	
	c. Dana Alokasi Khusus (DAK) : BOK	Rp0,00	
3	APBN :	Rp0,00	0,00
	a. Dana Dekonsentrasi	Rp0,00	
	b. Lain-lain (sebutkan), misal bansos kapitasi	Rp0,00	
4	PINJAMAN/HIBAH LUAR NEGERI (PHLN)	Rp0,00	0,00
	(sebutkan *project* dan sumber dananya)		
5	SUMBER PEMERINTAH LAIN*	Rp0,00	0,00
	TOTAL ANGGARAN KESEHATAN	Rp130.799.218.193,00	
	TOTAL APBD KAB/KOTA	Rp988.760.523.928,00	
	% APBD KESEHATAN THD APBD KAB/KOTA		**13,2**
	ANGGARAN KESEHATAN PERKAPITA	**83.391.008.193**	

Sumber: Dinas Kesehatan

TABEL 20

JUMLAH KELAHIRAN MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA DHARMASRAYA
TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	NAMA PUSKESMAS	JUMLAH KELAHIRAN								
			LAKI-LAKI			PEREMPUAN			LAKI-LAKI + PEREMPUAN		
			HIDUP	MATI	HIDUP + MATI	HIDUP	MATI	HIDUP + MATI	HIDUP	MATI	HIDUP + MATI
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*
1	SUNGAI RUMBAI	SUNGAI RUMBAI	175	3	178	140	1	141	315	4	319
2	KOTO BESAR	KOTO BESAR	194	2	196	204	2	206	398	4	402
3	ASAM JUJUHAN	SUNGAI LIMAU	100	1	101	80	2	82	180	3	183
4	KOTO BARU	KOTO BARU	271	3	274	273	1	274	544	4	548
5	KOTO SALAK	SITIUNG II	134	2	136	122	2	124	256	4	260
6	TIUMANG	TIUMANG	109	1	110	119	2	121	228	3	231
7	PADANG LAWEH	PADANG LAWEH	51	0	51	55	1	56	106	1	107
8	SITIUNG	SITIUNG I	115	1	116	120	0	120	235	1	236
		GUNUNG MEDAN	106	0	106	99	0	99	205	0	205
9	TIMPEH	TIMPEH	108	0	108	84	1	85	192	1	193
		BERINGIN SAKTI	47	0	47	36	0	36	83	0	83
10	PULAU PUNJUNG	SUNGAI DAREH	252	5	257	259	3	262	511	8	519
		SIALANG	116	0	116	124	0	124	240	0	240
11	IX KOTO	SILAGO	72	1	73	93	0	93	165	1	166
JUMLAH (KAB/KOTA)			**1.850**	**19**	**1.869**	**1.808**	**15**	**1.823**	**3.658**	**34**	**3.692**
ANGKA LAHIR MATI PER 1.000 KELAHIRAN (DILAPORKAN)				**10,2**			**8,2**			**9,2**	

Sumber: Dinas Kesehatan
Keterangan : Angka Lahir Mati (dilaporkan) tersebut di atas belum tentu menggambarkan Angka Lahir Mati yang sebenarnya di populasi

TABEL 21

JUMLAH KEMATIAN IBU MENURUT KELOMPOK UMUR, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA DHARMASRAYA
TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH LAHIR HIDUP	KEMATIAN IBU															
				JUMLAH KEMATIAN IBU HAMIL				JUMLAH KEMATIAN IBU BERSALIN				JUMLAH KEMATIAN IBU NIFAS				JUMLAH KEMATIAN IBU			
				< 20 tahun	20-34 tahun	≥35 tahun	JUMLAH	< 20 tahun	20-34 tahun	≥35 tahun	JUMLAH	< 20 tahun	20-34 tahun	≥35 tahun	JUMLAH	< 20 tahun	20-34 tahun	≥35 tahun	JUMLAH
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*	*14*	*15*	*16*	*17*	*18*	*19*	*20*
1	SUNGAI RUMBAI	SUNGAI RUMBAI	315	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	0	2	1	1	1	3
2	KOTO BESAR	KOTO BESAR	398	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1
3	ASAM JUJUHAN	SUNGAI LIMAU	180	0	1	0	1	0	0	0	0	0	1	0	1	0	2	0	2
4	KOTO BARU	KOTO BARU	544	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	1	1
5	KOTO SALAK	SITIUNG II	256	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	0	2	0	2	0	2
6	TIUMANG	TIUMANG	228	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	PADANG LAWEH	PADANG LAWEH	106	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	SITIUNG	SITIUNG I	235	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	1	1	0	1	1	2
		GUNUNG MEDAN	205	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	TIMPEH	TIMPEH	192	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	2	0	1	1	2
		BERINGIN SAKTI	83	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10	PULAU PUNJUNG	SUNGAI DAREH	511	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	1	1
		SIALANG	240	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
11	IX KOTO	SILAGO	165	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)			**3.658**	**0**	**3**	**0**	**3**	**0**	**0**	**1**	**1**	**1**	**5**	**4**	**10**	**1**	**8**	**5**	**14**
ANGKA KEMATIAN IBU (DILAPORKAN)																			**383**

Sumber: Dinas Kesehatan

Keterangan:

- Jumlah kematian ibu = jumlah kematian ibu hamil + jumlah kematian ibu bersalin + jumlah kematian ibu nifas
- Angka Kematian Ibu (dilaporkan) tersebut di atas belum bisa menggambarkan AKI yang sebenarnya di populasi

TABEL 22

JUMLAH KEMATIAN IBU MENURUT PENYEBAB, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA DHARMASRAYA
TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PENYEBAB KEMATIAN IBU					
			PERDARAHAN	HIPERTENSI DALAM KEHAMILAN	INFEKSI	GANGGUAN SISTEM PEREDARAN DARAH *	GANGGUAN METABOLIK**	LAIN-LAIN
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*
1	SUNGAI RUMBAI	SUNGAI RUMBAI	0	0	0	0	0	3
2	KOTO BESAR	KOTO BESAR	0	0	0	0	0	1
3	ASAM JUJUHAN	SUNGAI LIMAU	1	0	0	0	0	1
4	KOTO BARU	KOTO BARU	0	0	0	0	1	0
5	KOTO SALAK	SITIUNG II	1	0	0	0	0	1
6	TIUMANG	TIUMANG	0	0	0	0	0	0
7	PADANG LAWEH	PADANG LAWEH	0	0	0	0	0	0
8	SITIUNG	SITIUNG I	1	0	0	0	0	1
		GUNUNG MEDAN	0	0	0	0	0	0
9	TIMPEH	TIMPEH	0	0	0	0	0	2
		BERINGIN SAKTI	0	0	0	0	0	0
10	PULAU PUNJUNG	SUNGAI DAREH	0	0	0	0	0	1
		SIALANG	0	0	0	0	0	0
11	IX KOTO	SILAGO	0	0	0	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)			**3**	**0**	**0**	**0**	**1**	**10**

Sumber: Dinas Kesehatan

* Jantung, Stroke, dll

** Diabetes Mellitus, dll

TABEL 23

CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN PADA IBU HAMIL, IBU BERSALIN, DAN IBU NIFAS MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA DHARMASRAYA
TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	IBU HAMIL					IBU BERSALIN/NIFAS													
			JUMLAH	K1		K4*		JUMLAH	PERSALINAN DITOLONG NAKES		PERSALINAN DI FASYANKES**		KF1		KF2		KF3		IBU NIFAS MENDAPAT VIT A	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%		JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*	*14*	*15*	*16*	*17*	*18*	*19*	*20*	*21*
1	SUNGAI RUMBAI	SUNGAI RUMBAI	589	383	65,0	315	53,5	563	317	56,3	317	56,3	317	56,3	320	56,8	316	56,1	317	56,3
2	KOTO BESAR	KOTO BESAR	733	410	55,9	398	54,3	699	396	56,7	396	56,7	396	56,7	396	56,7	396	56,7	396	56,7
3	ASAM JUJUHAN	SUNGAI LIMAU	233	219	94,0	196	84,1	223	163	73,1	147	65,9	182	81,6	182	81,6	181	81,2	182	81,6
4	KOTO BARU	KOTO BARU	864	581	67,2	479	55,4	825	543	65,8	543	65,8	542	65,7	542	65,7	542	65,7	542	65,7
5	KOTO SALAK	SITIUNG II	482	239	49,6	210	43,6	460	260	56,5	260	56,5	260	56,5	260	56,5	260	56,5	260	56,5
6	TIUMANG	TIUMANG	353	249	70,5	201	56,9	337	229	68,0	229	68,0	229	68,0	229	68,0	229	68,0	229	68,0
7	PADANG LAWEH	PADANG LAWEH	160	134	83,8	102	63,8	152	105	69,1	105	69,1	106	69,7	106	69,7	103	67,8	106	69,7
8	SITIUNG	SITIUNG I	417	244	58,5	234	56,1	398	234	58,8	234	58,8	234	58,8	232	58,3	202	50,8	234	58,8
		GUNUNG MEDAN	345	273	79,1	179	51,9	329	196	59,6	196	59,6	200	60,8	200	60,8	186	56,5	200	60,8
9	TIMPEH	TIMPEH	296	199	67,2	159	53,7	282	190	67,4	189	67,0	191	67,7	186	66,0	181	64,2	191	67,7
		BERINGIN SAKTI	165	77	46,7	78	47,3	157	85	54,1	85	54,1	85	54,1	85	54,1	76	48,4	85	54,1
10	PULAU PUNJUNG	SUNGAI DAREH	722	670	92,8	596	82,5	689	515	74,7	515	74,7	515	74,7	515	74,7	515	74,7	515	74,7
		SIALANG	382	250	65,4	238	62,3	365	240	65,8	240	65,8	240	65,8	240	65,8	220	60,3	240	65,8
11	IX KOTO	SILAGO	238	187	78,6	120	50,4	227	165	72,7	165	72,7	165	72,7	165	72,7	159	70,0	165	72,7
JUMLAH (KAB/KOTA)			**5.979**	**4.115**	**68,8**	**3.505**	**58,6**	**5.706**	**3.638**	**63,8**	**3.621**	**63,5**	**3.662**	**64,2**	**3.658**	**64,1**	**3.566**	**62,5**	**3.662**	**64,2**

Sumber: Dinas Kesehatan

Keterangan: *cakupan K4 sama dengan indikator SPM "persentase ibu hamil mendapatkan pelayanan kesehatan ibu hamil"

** persalinan di fasyankes sama dengan indikator SPM "persentase ibu bersalin mendapatkan pelayanan persalinan"

TABEL 24

CAKUPAN IMUNISASI Td PADA IBU HAMIL MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA DHARMASRAYA
TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH IBU HAMIL	IMUNISASI Td PADA IBU HAMIL											
				Td1		Td2		Td3		Td4		Td5		Td2+	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*	*14*	*15*	*16*
1	SUNGAI RUMBAI	SUNGAI RUMBAI	589	0	0,0	1	0,2	12	2,0	11	1,9	8	1,4	32	5,4
2	KOTO BESAR	KOTO BESAR	733	0	0,0	0	0,0	10	1,4	25	3,4	13	1,8	48	6,5
3	ASAM JUJUHAN	SUNGAI LIMAU	233	0	0,0	12	5,2	34	14,6	34	14,6	8	3,4	88	37,8
4	KOTO BARU	KOTO BARU	864	0	0,0	0	0,0	10	1,2	71	8,2	307	35,5	388	44,9
5	KOTO SALAK	SITIUNG II	482	0	0,0	0	0,0	0	0,0	4	0,8	32	6,6	36	7,5
6	TIUMANG	TIUMANG	353	0	0,0	0	0,0	3	0,8	27	7,6	36	10,2	66	18,7
7	PADANG LAWEH	PADANG LAWEH	160	0	0,0	1	0,6	6	3,8	9	5,6	7	4,4	23	14,4
8	SITIUNG	SITIUNG I	417	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	29	7,0	29	7,0
		GUNUNG MEDAN	345	0	0,0	0	0,0	3	0,9	30	8,7	137	39,7	170	49,3
9	TIMPEH	TIMPEH	296	0	0,0	0	0,0	1	0,3	2	0,7	3	1,0	6	2,0
		BERINGIN SAKTI	165	0	0,0	0	0,0	0	0,0	26	15,8	64	38,8	90	54,5
10	PULAU PUNJUNG	SUNGAI DAREH	722	1	0,1	9	1,2	19	2,6	21	2,9	15	2,1	64	8,9
		SIALANG	382	0	0,0	1	0,3	2	0,5	4	1,0	4	1,0	11	2,9
11	IX KOTO	SILAGO	238	0	0,0	3	1,3	4	1,7	19	8,0	18	7,6	44	18,5
JUMLAH (KAB/KOTA)			**5.979**	**1**	**0,0**	**27**	**0,5**	**104**	**1,7**	**283**	**4,7**	**681**	**11,4**	**1.095**	**18,3**

Sumber: Dinas Kesehatan

TABEL 25

PERSENTASE CAKUPAN IMUNISASI Td PADA WANITA USIA SUBUR YANG TIDAK HAMIL MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA DHARMASRAYA
TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH WUS TIDAK HAMIL (15-39 TAHUN)	IMUNISASI Td PADA WUS TIDAK HAMIL									
				Td1		Td2		Td3		Td4		Td5	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*	*14*
1	SUNGAI RUMBAI	SUNGAI RUMBAI	3.391	0	0,0	3	0,1	18	0,5	30	0,9	31	0,9
2	KOTO BESAR	KOTO BESAR	4.215	0	0,0	5	0,1	46	1,1	53	1,3	22	0,5
3	ASAM JUJUHAN	SUNGAI LIMAU	1.343	2	0,1	9	0,7	26	1,9	0	0,0	0	0,0
4	KOTO BARU	KOTO BARU	4.971	5	0,1	1	0,0	3	0,1	32	0,6	67	1,3
5	KOTO SALAK	SITIUNG II	2.775	1	0,0	4	0,1	11	0,4	26	0,9	4	0,1
6	TIUMANG	TIUMANG	2.030	0	0,0	0	0,0	0	0,0	9	0,4	21	1,0
7	PADANG LAWEH	PADANG LAWEH	919	1	0,1	1	0,1	6	0,7	12	1,3	23	2,5
8	SITIUNG	SITIUNG I	2.378	1	0,0	0	0,0	7	0,3	7	0,3	34	1,4
		GUNUNG MEDAN	2.005	0	0,0	1	0,0	2	0,1	24	1,2	42	2,1
9	TIMPEH	TIMPEH	1.705	0	0,0	0	0,0	1	0,1	7	0,4	10	0,6
		BERINGIN SAKTI	945	0	0,0	0	0,0	0	0,0	15	1,6	31	3,3
10	PULAU PUNJUNG	SUNGAI DAREH	4.151	1	0,0	6	0,1	4	0,1	6	0,1	38	0,9
		SIALANG	2.201	2	0,1	1	0,0	4	0,2	10	0,5	4	0,2
11	IX KOTO	SILAGO	1.368	0	0,0	0	0,0	0	0,0	2	0,1	3	0,2
JUMLAH (KAB/KOTA)			**34.397**	**13**	**0,0**	**31**	**0,1**	**128**	**0,4**	**233**	**0,7**	**330**	**1,0**

Sumber: Dinas Kesehatan

TABEL 26

PERSENTASE CAKUPAN IMUNISASI Td PADA WANITA USIA SUBUR (HAMIL DAN TIDAK HAMIL) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA DHARMASRAYA
TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH WUS (15-39 TAHUN)	IMUNISASI Td PADA WUS									
				Td1		Td2		Td3		Td4		Td5	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*	*14*
1	SUNGAI RUMBAI	SUNGAI RUMBAI	3.391	0	0,0	4	0,1	30	0,9	41	1,2	39	1,2
2	KOTO BESAR	KOTO BESAR	4.215	0	0,0	5	0,1	56	1,3	78	1,9	35	0,8
3	ASAM JUJUHAN	SUNGAI LIMAU	1.343	2	0,1	21	1,6	60	4,5	34	2,5	8	0,6
4	KOTO BARU	KOTO BARU	4.971	5	0,1	1	0,0	13	0,3	103	2,1	374	7,5
5	KOTO SALAK	SITIUNG II	2.775	1	0,0	4	0,1	15	0,5	58	2,1	40	1,4
6	TIUMANG	TIUMANG	2.030	0	0,0	0	0,0	3	0,1	36	1,8	118	5,8
7	PADANG LAWEH	PADANG LAWEH	919	1	0,1	2	0,2	12	1,3	21	2,3	30	3,3
8	SITIUNG	SITIUNG I	2.378	1	0,0	0	0,0	7	0,3	7	0,3	63	2,6
		GUNUNG MEDAN	2.005	0	0,0	1	0,0	5	0,2	54	2,7	179	8,9
9	TIMPEH	TIMPEH	1.705	0	0,0	0	0,0	2	0,1	9	0,5	13	0,8
		BERINGIN SAKTI	945	0	0,0	0	0,0	14	1,5	41	4,3	84	8,9
10	PULAU PUNJUNG	SUNGAI DAREH	4.151	2	0,0	15	0,4	23	0,6	27	0,7	53	1,3
		SIALANG	2.201	2	0,1	2	0,1	6	0,3	14	0,6	8	0,4
11	IX KOTO	SILAGO	1.368	0	0,0	3	0,2	4	0,3	21	1,5	21	1,5
JUMLAH (KAB/KOTA)			**34.398**	**14**	**0,0**	**58**	**0,2**	**250**	**0,7**	**544**	**1,6**	**1.065**	**3,1**

Sumber: Dinas Kesehatan

TABEL 27

JUMLAH IBU HAMIL YANG MENDAPATKAN TABLET TAMBAH DARAH (TTD) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA DHARMASRAYA
TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH IBU HAMIL	TTD (90 TABLET)	
				JUMLAH	%
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*
1	SUNGAI RUMBAI	SUNGAI RUMBAI	589	315	53,5
2	KOTO BESAR	KOTO BESAR	733	398	54,3
3	ASAM JUJUHAN	SUNGAI LIMAU	233	196	84,1
4	KOTO BARU	KOTO BARU	864	479	55,4
5	KOTO SALAK	SITIUNG II	482	210	43,6
6	TIUMANG	TIUMANG	353	201	56,9
7	PADANG LAWEH	PADANG LAWEH	160	102	63,8
8	SITIUNG	SITIUNG I	417	234	56,1
		GUNUNG MEDAN	345	179	51,9
9	TIMPEH	TIMPEH	296	159	53,7
		BERINGIN SAKTI	165	78	47,3
10	PULAU PUNJUNG	SUNGAI DAREH	722	596	82,5
		SIALANG	382	238	62,3
11	IX KOTO	SILAGO	238	120	50,4
JUMLAH (KAB/KOTA)			**5.979**	**3.505**	**58,6**

Sumber: Dinas Kesehatan

TABEL 28

PESERTA KB AKTIF MENURUT JENIS KONTRASEPSI, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA DHARMASRAYA
TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PUS	PESERTA KB AKTIF															
				KONDOM	%	SUNTIK	%	PIL	%	AKDR	%	MOP	%	MOW	%	IMPLAN	%	JUMLAH	%
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*	*14*	*15*	*16*	*17*	*18*	*19*	*20*
1	SUNGAI RUMBAI	SUNGAI RUMBAI	4.804	181	4,9	1.984	54,1	855	23,3	108	2,9	5	0,1	140	3,8	389	10,6	3.667	76,3
2	KOTO BESAR	KOTO BESAR	5.972	183	4,4	2.432	59,0	614	14,9	97	2,4	2	0,0	151	3,7	643	15,6	4.124	69,1
3	ASAM JUJUHAN	SUNGAI LIMAU	1.902	136	7,4	1.030	56,3	364	19,9	6	0,3	0	0,0	69	3,8	224	12,2	1.829	96,2
4	KOTO BARU	KOTO BARU	7.042	707	12,5	2.035	36,1	1.098	19,5	297	5,3	0	0,0	26	0,5	1.472	26,1	5.635	80,0
5	KOTO SALAK	SITIUNG II	3.931	104	3,0	1.817	52,4	111	3,2	288	8,3	3	0,1	399	11,5	744	21,4	3.469	88,2
6	TIUMANG	TIUMANG	2.876	171	9,4	738	40,5	315	17,3	77	4,2	3	0,2	82	4,5	434	23,8	1.823	63,4
7	PADANG LAWEH	PADANG LAWEH	1.300	18	1,9	489	51,8	99	10,5	31	3,3	0	0,0	33	3,5	274	29,0	944	72,6
8	SITIUNG	SITIUNG I	3.373	164	7,0	1.196	51,1	382	16,3	121	5,2	4	0,2	39	1,7	431	18,4	2.341	69,4
		GUNUNG MEDAN	2.837	35	2,0	1.165	66,1	116	6,6	125	7,1	0	0,0	85	4,8	236	13,4	1.762	62,1
9	TIMPEH	TIMPEH	2.415	47	2,0	2.155	89,6	88	3,7	7	0,3	0	0,0	2	0,1	106	4,4	2.405	99,6
		BERINGIN SAKTI	1.340	21	2,5	367	43,5	152	18,0	55	6,5	2	0,2	40	4,7	204	24,2	843	62,9
10	PULAU PUNJUNG	SUNGAI DAREH	5.882	172	4,8	2.045	57,2	363	10,1	214	6,0	2	0,1	201	5,6	578	16,2	3.577	60,8
		SIALANG	3.118	30	1,5	968	48,3	777	38,8	45	2,2	0	0,0	5	0,2	179	8,9	2.004	64,3
11	IX KOTO	SILAGO	1.939	45	2,9	967	63,3	228	14,9	49	3,2	4	0,3	36	2,4	194	12,7	1.527	78,8
JUMLAH (KAB/KOTA)			**48.731**	**2.014**	**5,6**	**19.388**	**54,0**	**5.562**	**15,5**	**1.520**	**4,2**	**25**	**0,1**	**1.308**	**3,6**	**6.108**	**17,0**	**35.925**	**73,7**

Sumber: Dinas Kesehatan
Keterangan:
AKDR: Alat Kontrasepsi Dalam Rahim
MOP : Metode Operasi Pria
MOW : Metode Operasi Wanita

TABEL 29

CAKUPAN DAN PROPORSI PESERTA KB PASCA PERSALINAN MENURUT JENIS KONTRASEPSI, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA DHARMASRAYA
TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH IBU BERSALIN	PESERTA KB PASCA PERSALINAN															
				KONDOM	%	SUNTIK	%	PIL	%	AKDR	%	MOP	%	MOW	%	IMPLAN	%	JUMLAH	%
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*	*14*	*15*	*16*	*17*	*18*	*19*	*20*
1	SUNGAI RUMBAI	SUNGAI RUMBAI	563	8	2,5	197	62,3	85	26,9	5	1,6	0	0,0	4	1,3	17	5,4	316	56,1
2	KOTO BESAR	KOTO BESAR	699	0	0,0	19	8,6	0	0,0	3	1,4	0	0,0	71	32,0	129	58,1	222	31,8
3	ASAM JUJUHAN	SUNGAI LIMAU	223	0	0,0	133	71,9	42	22,7	1	0,5	0	0,0	2	1,1	7	3,8	185	83,0
4	KOTO BARU	KOTO BARU	825	32	5,7	147	26,1	65	11,5	40	7,1	0	0,0	4	0,7	275	48,8	563	68,2
5	KOTO SALAK	SITIUNG II	460	2	0,8	211	81,8	13	5,0	8	3,1	0	0,0	0	0,0	24	9,3	258	56,1
6	TIUMANG	TIUMANG	337	37	18,0	64	31,1	40	19,4	13	6,3	0	0,0	2	1,0	50	24,3	206	61,1
7	PADANG LAWEH	PADANG LAWEH	152	3	2,9	54	52,9	4	3,9	5	4,9	0	0,0	3	2,9	33	32,4	102	67,1
8	SITIUNG	SITIUNG I	398	146	68,2	41	19,2	6	2,8	5	2,3	0	0,0	2	0,9	14	6,5	214	53,8
		GUNUNG MEDAN	329	3	2,3	72	55,8	13	10,1	6	4,7	0	0,0	1	0,8	34	26,4	129	39,2
9	TIMPEH	TIMPEH	282	0	0,0	39	44,8	3	3,4	21	24,1	0	0,0	10	11,5	14	16,1	87	30,9
		BERINGIN SAKTI	157	7	9,7	19	26,4	9	12,5	2	2,8	0	0,0	3	4,2	32	44,4	72	45,9
10	PULAU PUNJUNG	SUNGAI DAREH	689	5	1,5	205	63,1	20	6,2	23	7,1	0	0,0	12	3,7	60	18,5	325	47,2
		SIALANG	365	0	0,0	81	30,9	52	19,8	44	16,8	7	2,7	39	14,9	32	12,2	262	71,8
11	IX KOTO	SILAGO	227	8	5,0	54	33,8	27	16,9	37	23,1	0	0,0	12	7,5	22	13,8	160	70,5
JUMLAH (KAB/KOTA)			**5.706**	**251**	**8,1**	**1.336**	**43,2**	**379**	**12,2**	**213**	**6,9**	**7**	**0,2**	**165**	**5,3**	**743**	**24,0**	**3.094**	**54,2**

Sumber: Dinas Kesehatan

TABEL 30

JUMLAH DAN PERSENTASE PENANGANAN KOMPLIKASI KEBIDANAN DAN KOMPLIKASI NEONATAL
MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA DHARMASRAYA
TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH IBU HAMIL	PERKIRAAN BUMIL DENGAN KOMPLIKASI KEBIDANAN	PENANGANAN KOMPLIKASI KEBIDANAN		JUMLAH LAHIR HIDUP			PERKIRAAN NEONATAL KOMPLIKASI			PENANGANAN KOMPLIKASI NEONATAL					
													L		P		L + P	
					Σ	%	L	P	L + P	L	P	L + P	Σ	%	Σ	%	Σ	%
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*	*14*	*15*	*16*	*17*	*18*	*19*
1	SUNGAI RUMBAI	SUNGAI RUMBAI	589	118	58	49,2	273	263	536	41	39	80	36	87,9	39	98,9	75	93,3
2	KOTO BESAR	KOTO BESAR	733	147	67	45,7	339	327	666	51	49	100	3	5,9	2	4,1	5	5,0
3	ASAM JUJUHAN	SUNGAI LIMAU	233	47	25	53,6	108	104	212	16	16	32	13	80,2	12	76,9	25	78,6
4	KOTO BARU	KOTO BARU	864	173	195	112,8	400	386	786	60	58	118	79	131,7	89	153,7	168	142,5
5	KOTO SALAK	SITIUNG II	482	96	176	182,6	223	215	438	33	32	66	10	29,9	16	49,6	26	39,6
6	TIUMANG	TIUMANG	353	71	71	100,6	163	158	321	24	24	48	4	16,4	7	29,5	11	22,8
7	PADANG LAWEH	PADANG LAWEH	160	32	41	128,1	74	71	145	11	11	22	5	45,0	4	37,6	9	41,4
8	SITIUNG	SITIUNG I	417	83	38	45,6	194	185	379	29	28	57	6	20,6	2	7,2	8	14,1
		GUNUNG MEDAN	345	69	72	104,3	158	155	313	24	23	47	15	63,3	4	17,2	19	40,5
9	TIMPEH	TIMPEH	296	59	74	125,0	137	132	269	21	20	40	1	4,9	4	20,2	5	12,4
		BERINGIN SAKTI	165	33	26	78,8	77	73	150	12	11	23	0	0,0	3	27,4	3	13,3
10	PULAU PUNJUNG	SUNGAI DAREH	722	144	137	94,9	334	322	656	50	48	98	5	10,0	5	10,4	10	10,2
		SIALANG	382	76	69	90,3	177	171	348	27	26	52	3	11,3	11	42,9	14	26,8
11	IX KOTO	SILAGO	238	48	26	54,6	110	106	216	17	16	32	8	48,5	7	44,0	15	46,3
JUMLAH (KAB/KOTA)			**5.979**	**1.196**	**1.075**	**89,9**	**2.767**	**2.668**	**5.435**	**415**	**400**	**815**	**188**	**45,3**	**205**	**51,2**	**393**	**48,2**

Sumber: Dinas Kesehatan

TABEL 31

JUMLAH KEMATIAN NEONATAL, BAYI, DAN BALITA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA DHARMASRAYA
TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH KEMATIAN											
			LAKI - LAKI				PEREMPUAN				LAKI - LAKI + PEREMPUAN			
			NEONATAL	BALITA			NEONATAL	BALITA			NEONATAL	BALITA		
				BAYI[a]	ANAK BALITA	JUMLAH TOTAL		BAYI[a]	ANAK BALITA	JUMLAH TOTAL		BAYI[a]	ANAK BALITA	JUMLAH TOTAL
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*	*14*	*15*
1	SUNGAI RUMBAI	SUNGAI RUMBAI	0	0	0	0	1	1	0	1	1	1	0	1
2	KOTO BESAR	KOTO BESAR	2	3	1	4	2	3	0	3	4	6	1	7
3	ASAM JUJUHAN	SUNGAI LIMAU	0	2	1	3	0	0	0	0	0	2	1	3
4	KOTO BARU	KOTO BARU	3	4	0	4	2	4	0	4	5	8	0	8
5	KOTO SALAK	SITIUNG II	1	1	0	1	0	0	0	0	1	1	0	1
6	TIUMANG	TIUMANG	1	1	1	2	4	6	0	6	5	7	1	8
7	PADANG LAWEH	PADANG LAWEH	0	0	0	0	2	2	0	2	2	2	0	2
8	SITIUNG	SITIUNG I	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		GUNUNG MEDAN	1	1	0	1	0	0	0	0	1	1	0	1
9	TIMPEH	TIMPEH	2	2	0	2	2	2	0	2	4	4	0	4
		BERINGIN SAKTI	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10	PULAU PUNJUNG	SUNGAI DAREH	4	4	0	4	1	1	0	1	5	5	0	5
		SIALANG	0	1	1	2	0	0	1	1	0	1	2	3
11	IX KOTO	SILAGO	2	2	0	2	2	3	0	3	4	5	0	5
JUMLAH (KAB/KOTA)			16	21	4	25	16	22	1	23	32	43	5	48
ANGKA KEMATIAN (DILAPORKAN)			**8,6**	**11,4**	**2,2**	**13,5**	**8,8**	**12,2**	**0,6**	**12,7**	**8,7**	**11,8**	**1,4**	**13,1**

Sumber: Dinas Kesehatan

Keterangan : - Angka Kematian (dilaporkan) tersebut di atas belum tentu menggambarkan AKN/AKB/AKABA yang sebenarnya di populasi
- a : kematian bayi termasuk kematian pada neonatal

TABEL 32

JUMLAH KEMATIAN NEONATAL, BAYI, DAN ANAK BALITA MENURUT PENYEBAB UTAMA, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA DHARMASRAYA
TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PENYEBAB KEMATIAN NEONATAL (0-28 HARI)						PENYEBAB KEMATIAN POST NEONATAL (29 HARI-11 BULAN)							PENYEBAB KEMATIAN ANAK BALITA (12-59 BULAN)						
			BBLR	ASFIKSIA	TETANUS NEONATORUM	SEPSIS	KELAINAN BAWAAN	LAIN-LAIN	PNEUMONIA	DIARE	MALARIA	TETANUS	KELAINAN SARAF	KELAINAN SALURAN CERNA	LAIN-LAIN	PNEUMONIA	DIARE	MALARIA	CAMPAK	DEMAM	DIFTERI	LAIN-LAIN
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*	*14*	*15*	*16*	*17*	*18*	*19*	*20*	*21*	*22*	*23*
1	SUNGAI RUMBAI	SUNGAI RUMBAI	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	KOTO BESAR	KOTO BESAR	0	0	0	0	0	4	0	0	0	0	0	0	4	0	0	0	0	0	0	1
3	ASAM JUJUHAN	SUNGAI LIMAU	0	0	0	0	0	0	0	2	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0
4	KOTO BARU	KOTO BARU	0	3	0	0	0	2	0	0	1	0	0	0	2	0	0	0	0	0	0	0
5	KOTO SALAK	SITIUNG II	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	TIUMANG	TIUMANG	0	0	0	0	1	4	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1
7	PADANG LAWEH	PADANG LAWEH	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	SITIUNG	SITIUNG I	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		GUNUNG MEDAN	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	TIMPEH	TIMPEH	1	2	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		BERINGIN SAKTI	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10	PULAU PUNJUNG	SUNGAI DAREH	1	0	0	0	2	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1
		SIALANG	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1
11	IX KOTO	SILAGO	0	0	0	0	0	4	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)			**3**	**7**	**0**	**0**	**4**	**18**	**0**	**2**	**1**	**0**	**0**	**0**	**8**	**1**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**4**

Sumber: Dinas Kesehatan

TABEL 33

BAYI BERAT BADAN LAHIR RENDAH (BBLR) MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA DHARMASRAYA
TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH LAHIR HIDUP			BAYI BARU LAHIR DITIMBANG						BBLR					
						L		P		L + P		L		P		L + P	
			L	P	L + P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*	*14*	*15*	*16*	*17*	*18*
1	SUNGAI RUMBAI	SUNGAI RUMBAI	273	263	536	175	64,1	140	53,2	315	58,8	3	1,7	4	2,9	7	2,2
2	KOTO BESAR	KOTO BESAR	339	327	666	194	57,2	204	62,4	398	59,8	6	3,1	4	2,0	10	2,5
3	ASAM JUJUHAN	SUNGAI LIMAU	108	104	212	100	92,6	80	76,9	180	84,9	3	3,0	7	8,8	10	5,6
4	KOTO BARU	KOTO BARU	400	386	786	271	67,8	273	70,7	544	69,2	6	2,2	5	1,8	11	2,0
5	KOTO SALAK	SITIUNG II	223	215	438	134	60,1	122	56,7	256	58,4	5	3,7	12	9,8	17	6,6
6	TIUMANG	TIUMANG	163	158	321	109	66,9	119	75,3	228	71,0	4	3,7	4	3,4	8	3,5
7	PADANG LAWEH	PADANG LAWEH	74	71	145	51	68,9	55	77,5	106	73,1	4	7,8	5	9,1	9	8,5
8	SITIUNG	SITIUNG I	194	185	379	115	59,3	120	64,9	235	62,0	7	6,1	4	3,3	11	4,7
		GUNUNG MEDAN	158	155	313	106	67,1	99	63,9	205	65,5	8	7,5	5	5,1	13	6,3
9	TIMPEH	TIMPEH	137	132	269	108	78,8	84	63,6	192	71,4	2	1,9	5	6,0	7	3,6
		BERINGIN SAKTI	77	73	150	47	61,0	36	49,3	83	55,3	2	4,3	1	2,8	3	3,6
10	PULAU PUNJUNG	SUNGAI DAREH	334	322	656	252	75,4	259	80,4	511	77,9	8	3,2	5	1,9	13	2,5
		SIALANG	177	171	348	116	65,5	124	72,5	240	69,0	3	2,6	8	6,5	11	4,6
11	IX KOTO	SILAGO	110	106	216	72	65,5	93	87,7	165	76,4	1	1,4	1	1,1	2	1,2
JUMLAH (KAB/KOTA)			**2.766**	**2.669**	**5.435**	**1.850**	**66,9**	**1.808**	**67,7**	**3.658**	**67,3**	**62**	**3,4**	**70**	**3,9**	**132**	**3,6**

Sumber: Dinas Kesehatan

TABEL 34

CAKUPAN KUNJUNGAN NEONATAL MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA DHARMASRAYA
TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH LAHIR HIDUP			KUNJUNGAN NEONATAL 1 KALI (KN1)						KUNJUNGAN NEONATAL 3 KALI (KN LENGKAP)*					
						L		P		L + P		L		P		L + P	
			L	P	L + P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*	*14*	*15*	*16*	*17*	*18*
1	SUNGAI RUMBAI	SUNGAI RUMBAI	273	263	536	175	64,1	140	53,2	315	58,8	175	64,1	139	52,9	314	58,6
2	KOTO BESAR	KOTO BESAR	339	327	666	192	56,6	187	57,2	379	56,9	199	58,7	189	57,8	388	58,3
3	ASAM JUJUHAN	SUNGAI LIMAU	108	104	212	100	92,6	80	76,9	180	84,9	100	92,6	80	76,9	180	84,9
4	KOTO BARU	KOTO BARU	400	386	786	266	66,5	273	70,7	539	68,6	256	64,0	283	73,3	539	68,6
5	KOTO SALAK	SITIUNG II	223	215	438	134	60,1	122	56,7	256	58,4	134	60,1	121	56,3	255	58,2
6	TIUMANG	TIUMANG	163	158	321	109	66,9	117	74,1	226	70,4	109	66,9	117	74,1	226	70,4
7	PADANG LAWEH	PADANG LAWEH	74	71	145	51	68,9	55	77,5	106	73,1	49	66,2	53	74,6	102	70,3
8	SITIUNG	SITIUNG I	194	185	379	115	59,3	120	64,9	235	62,0	109	56,2	114	61,6	223	58,8
		GUNUNG MEDAN	158	155	313	106	67,1	99	63,9	205	65,5	104	65,8	98	63,2	202	64,5
9	TIMPEH	TIMPEH	137	132	269	108	78,8	83	62,9	191	71,0	108	78,8	84	63,6	192	71,4
		BERINGIN SAKTI	77	73	150	47	61,0	36	49,3	83	55,3	47	61,0	38	52,1	85	56,7
10	PULAU PUNJUNG	SUNGAI DAREH	334	322	656	252	75,4	259	80,4	511	77,9	248	74,3	257	79,8	505	77,0
		SIALANG	177	171	348	116	65,5	124	72,5	240	69,0	120	67,8	115	67,3	235	67,5
11	IX KOTO	SILAGO	110	106	216	72	65,5	93	87,7	165	76,4	71	64,5	91	85,8	162	75,0
JUMLAH (KAB/KOTA)			**2.766**	**2.669**	**5.435**	**1.843**	**66,6**	**1.788**	**67,0**	**3.631**	**66,8**	**1.829**	**66,1**	**1.779**	**66,7**	**3.608**	**66,4**

Sumber: Dinas Kesehatan

Keterangan: *KN Lengkap sama dengan indikator SPM "Persentase bayi baru lahir mendapatkan pelayanan kesehatan bayi baru lahir"

TABEL 35

BAYI BARU LAHIR MENDAPAT IMD* DAN PEMBERIAN ASI EKSKLUSIF PADA BAYI < 6 BULAN MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA DHARMASRAYA
TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	BAYI BARU LAHIR			BAYI USIA < 6 BULAN		
			JUMLAH	MENDAPAT IMD		JUMLAH	DIBERI ASI EKSKLUSIF	
				JUMLAH	%		JUMLAH	%
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*
1	SUNGAI RUMBAI	SUNGAI RUMBAI	315	315	100,0	324	253	78,1
2	KOTO BESAR	KOTO BESAR	398	374	94,0	428	232	54,2
3	ASAM JUJUHAN	SUNGAI LIMAU	180	180	100,0	224	52	23,2
4	KOTO BARU	KOTO BARU	544	396	72,8	535	409	76,4
5	KOTO SALAK	SITIUNG II	256	243	94,9	182	146	80,2
6	TIUMANG	TIUMANG	228	226	99,1	144	124	86,1
7	PADANG LAWEH	PADANG LAWEH	106	84	79,2	105	66	62,9
8	SITIUNG	SITIUNG I	235	198	84,3	276	206	74,6
		GUNUNG MEDAN	205	190	92,7	252	213	84,5
9	TIMPEH	TIMPEH	192	185	96,4	211	183	86,7
		BERINGIN SAKTI	83	82	98,8	93	64	68,8
10	PULAU PUNJUNG	SUNGAI DAREH	511	510	99,8	953	435	45,6
		SIALANG	240	240	100,0	143	97	67,8
11	IX KOTO	SILAGO	165	165	100,0	146	63	43,2
JUMLAH (KAB/KOTA)			**3.658**	**3.388**	**92,6**	**4.016**	**2.543**	**63,3**

Sumber: Dinas Kesehatan
Keterangan: IMD = Inisiasi Menyusui Dini

TABEL 36

CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN BAYI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA DHARMASRAYA
TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BAYI			PELAYANAN KESEHATAN BAYI					
						L		P		L + P	
			L	P	L + P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*
1	SUNGAI RUMBAI	SUNGAI RUMBAI	273	263	536	109	39,9	126	47,9	235	43,8
2	KOTO BESAR	KOTO BESAR	339	327	666	155	45,7	145	44,3	300	45,0
3	ASAM JUJUHAN	SUNGAI LIMAU	108	104	212	72	66,7	47	45,2	119	56,1
4	KOTO BARU	KOTO BARU	400	386	786	280	70,0	255	66,1	535	68,1
5	KOTO SALAK	SITIUNG II	223	215	438	117	52,5	105	48,8	222	50,7
6	TIUMANG	TIUMANG	163	158	321	78	47,9	71	44,9	149	46,4
7	PADANG LAWEH	PADANG LAWEH	74	71	145	64	86,5	61	85,9	125	86,2
8	SITIUNG	SITIUNG I	194	185	379	122	62,9	162	87,6	284	74,9
		GUNUNG MEDAN	158	155	313	59	37,3	57	36,8	116	37,1
9	TIMPEH	TIMPEH	137	132	269	114	83,2	99	75,0	213	79,2
		BERINGIN SAKTI	77	73	150	45	58,4	95	130,1	140	93,3
10	PULAU PUNJUNG	SUNGAI DAREH	334	322	656	259	77,5	256	79,5	515	78,5
		SIALANG	177	171	348	94	53,1	82	48,0	176	50,6
11	IX KOTO	SILAGO	110	106	216	91	82,7	107	100,9	198	91,7
JUMLAH (KAB/KOTA)			**2.767**	**2.667**	**5.435**	**1.659**	**60,0**	**1.668**	**63**	**3.327**	**61,2**

Sumber: Dinas Kesehatan

TABEL 37

CAKUPAN DESA/KELURAHAN *UNIVERSAL CHILD IMMUNIZATION* (UCI) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA DHARMASRAYA
TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH DESA/KELURAHAN	DESA/KELURAHAN UCI	% DESA/KELURAHAN UCI
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*
1	SUNGAI RUMBAI	SUNGAI RUMBAI	4		0,0
2	KOTO BESAR	KOTO BESAR	7	1	14,3
3	ASAM JUJUHAN	SUNGAI LIMAU	5	2	40,0
4	KOTO BARU	KOTO BARU	4	3	75,0
5	KOTO SALAK	SITIUNG II	5	0	0,0
6	TIUMANG	TIUMANG	4	0	0,0
7	PADANG LAWEH	PADANG LAWEH	4	4	100,0
8	SITIUNG	SITIUNG I	2	1	50,0
		GUNUNG MEDAN	2	0	0,0
9	TIMPEH	TIMPEH	4	4	100,0
		BERINGIN SAKTI	1	0	0,0
10	PULAU PUNJUNG	SUNGAI DAREH	4	2	50,0
		SIALANG	2	1	50,0
11	IX KOTO	SILAGO	4	0	0,0
JUMLAH (KAB/KOTA)			**52**	**18**	**34,6**

Sumber: Dinas Kesehatan

TABEL 38

CAKUPAN IMUNISASI HEPATITIS B0 (0 -7 HARI) DAN BCG PADA BAYI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA DHARMASRAYA
TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH LAHIR HIDUP			BAYI DIIMUNISASI																	
						HB0												BCG					
						< 24 Jam						1 - 7 Hari											
						L		P		L + P		L		P		L + P		L		P		L + P	
			L	P	L+P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24
1	SUNGAI RUMBAI	SUNGAI RUMBAI	273	263	536	174	63,7	140	53,2	314	58,6	0	0,0	0	0,0	0	0,0	138	50,5	119	45,2	257	47,9
2	KOTO BESAR	KOTO BESAR	339	327	666	195	57,5	177	54,1	372	55,9	0	0,0	0	0,0	0	0,0	168	49,6	177	54,1	345	51,8
3	ASAM JUJUHAN	SUNGAI LIMAU	108	104	212	7	6,5	7	6,7	14	6,6	74	68,5	62	59,6	136	64,2	73	67,6	68	65,4	141	66,5
4	KOTO BARU	KOTO BARU	400	386	786	270	67,5	265	68,7	535	68,1	0	0,0	0	0,0	0	0,0	257	64,3	256	66,3	513	65,3
5	KOTO SALAK	SITIUNG II	223	215	438	126	56,5	117	54,4	243	55,5	0	0,0	0	0,0	0	0,0	122	54,7	122	56,7	244	55,7
6	TIUMANG	TIUMANG	163	158	321	107	65,6	103	65,2	210	65,4	0	0,0	0	0,0	0	0,0	109	66,9	98	62,0	207	64,5
7	PADANG LAWEH	PADANG LAWEH	74	71	145	49	66,2	55	77,5	104	71,7	0	0,0	0	0,0	0	0,0	48	64,9	57	80,3	105	72,4
8	SITIUNG	SITIUNG I	194	185	379	110	56,7	104	56,2	214	56,5	0	0,0	0	0,0	0	0,0	113	58,2	100	54,1	213	56,2
		GUNUNG MEDAN	158	155	313	91	57,6	96	61,9	187	59,7	0	0,0	0	0,0	0	0,0	88	55,7	80	51,6	168	53,7
9	TIMPEH	TIMPEH	137	132	269	81	59,1	69	52,3	150	55,8	3	2,2	1	0,8	4	1,5	95	69,3	74	56,1	169	62,8
		BERINGIN SAKTI	77	73	150	41	53,2	40	54,8	81	54,0	2	2,6	2	2,7	4	2,7	44	57,1	39	53,4	83	55,3
10	PULAU PUNJUNG	SUNGAI DAREH	334	322	656	245	73,4	248	77,0	493	75,2	0	0,0	0	0,0	0	0,0	241	72,2	240	74,5	481	73,3
		SIALANG	177	171	348	110	62,1	111	64,9	221	63,5	0	0,0	0	0,0	0	0,0	86	48,6	103	60,2	189	54,3
11	IX KOTO	SILAGO	110	106	216	52	47,3	58	54,7	110	50,9	0	0,0	0	0,0	0	0,0	53	48,2	55	51,9	108	50,0
JUMLAH (KAB/KOTA)			**2.767**	**2.668**	**5.435**	**1.658**	**59,9**	**1.590**	**59,6**	**3.248**	**59,8**	**79**	**2,9**	**65**	**2,4**	**144**	**2,6**	**1.635**	**59,1**	**1.588**	**59,5**	**3.223**	**59,3**

Sumber: Dinas Kesehatan

TABEL 40

CAKUPAN IMUNISASI LANJUTAN DPT-HB-Hib 4 DAN CAMPAK/MR2 PADA ANAK USIA DIBAWAH DUA TAHUN (BADUTA)
MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA DHARMASRAYA
TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BADUTA			BADUTA DIIMUNISASI											
						DPT-HB-Hib4						CAMPAK/MR2					
						L		P		L + P		L		P		L + P	
			L	P	L+P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*	*14*	*15*	*16*	*17*	*18*
1	SUNGAI RUMBAI	SUNGAI RUMBAI	814	796	1.610	72	8,8	79	9,9	151	9,4	66	8,1	75	9,4	141	8,8
2	KOTO BESAR	KOTO BESAR	1.012	989	2.001	60	5,9	63	6,4	123	6,1	50	4,9	36	3,6	86	4,3
3	ASAM JUJUHAN	SUNGAI LIMAU	322	315	637	24	7,5	38	12,1	62	9,7	19	5,9	19	6,0	38	6,0
4	KOTO BARU	KOTO BARU	1.194	1.167	2.361	269	22,5	243	20,8	512	21,7	206	17,3	229	19,6	435	18,4
5	KOTO SALAK	SITIUNG II	666	651	1.317	80	12,0	91	14,0	171	13,0	60	9,0	79	12,1	139	10,6
6	TIUMANG	TIUMANG	487	477	964	83	17,0	76	15,9	159	16,5	81	16,6	81	17,0	162	16,8
7	PADANG LAWEH	PADANG LAWEH	220	215	435	52	23,6	39	18,1	91	20,9	42	19,1	31	14,4	73	16,8
8	SITIUNG	SITIUNG I	580	559	1.139	69	11,9	59	10,6	128	11,2	71	12,2	55	9,8	126	11,1
		GUNUNG MEDAN	473	470	943	43	9,1	34	7,2	77	8,2	31	6,6	23	4,9	54	5,7
9	TIMPEH	TIMPEH	408	400	808	70	17,2	84	21,0	154	19,1	80	19,6	63	15,8	143	17,7
		BERINGIN SAKTI	229	222	451	32	14,0	40	18,0	72	16,0	26	11,4	21	9,5	47	10,4
10	PULAU PUNJUNG	SUNGAI DAREH	997	974	1.971	59	5,9	65	6,7	124	6,3	69	6,9	53	5,4	122	6,2
		SIALANG	528	516	1.044	37	7,0	46	8,9	83	8,0	31	5,9	38	7,4	69	6,6
11	IX KOTO	SILAGO	329	321	650	9	2,7	9	2,8	18	2,8	8	2,4	6	1,9	14	2,2
JUMLAH (KAB/KOTA)			**8.259**	**8.073**	**16.331**	**959**	**11,6**	**966**	**12,0**	**1.925**	**11,8**	**840**	**10,2**	**809**	**10,0**	**1.649**	**10,1**

Sumber: Dinas Kesehatan

TABEL 41

CAKUPAN PEMBERIAN VITAMIN A PADA BAYI DAN ANAK BALITA MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA DHARMASRAYA
TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	BAYI 6-11 BULAN			ANAK BALITA (12-59 BULAN)			BALITA (6-59 BULAN)		
			JUMLAH BAYI	MENDAPAT VIT A		JUMLAH	MENDAPAT VIT A		JUMLAH	MENDAPAT VIT A	
				Σ	%		Σ	%		Σ	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	SUNGAI RUMBAI	SUNGAI RUMBAI	184	182	98,9	1.433	1.375	96,0	1.617	1.557	96,3
2	KOTO BESAR	KOTO BESAR	226	218	96,5	1.747	1.692	96,9	1.973	1.910	96,8
3	ASAM JUJUHAN	SUNGAI LIMAU	126	116	92,1	636	617	97,0	762	733	96,2
4	KOTO BARU	KOTO BARU	364	347	95,3	2.565	2.343	91,3	2.929	2.690	91,8
5	KOTO SALAK	SITIUNG II	145	145	100,0	591	591	100,0	736	736	100,0
6	TIUMANG	TIUMANG	113	113	100,0	910	908	99,8	1.023	1.021	99,8
7	PADANG LAWEH	PADANG LAWEH	78	78	100,0	473	473	100,0	551	551	100,0
8	SITIUNG	SITIUNG I	127	127	100,0	910	908	99,8	1.037	1.035	99,8
		GUNUNG MEDAN	120	118	98,3	794	794	100,0	914	912	99,8
9	TIMPEH	TIMPEH	100	100	100,0	702	702	100,0	802	802	100,0
		BERINGIN SAKTI	58	58	100,0	301	301	100,0	359	359	100,0
10	PULAU PUNJUNG	SUNGAI DAREH	402	402	100,0	2.205	2.205	100,0	2.607	2.607	100,0
		SIALANG	146	143	97,9	945	917	97,0	1.091	1.060	97,2
11	IX KOTO	SILAGO	76	76	100,0	658	658	100,0	734	734	100,0
JUMLAH (KAB/KOTA)			**2.265**	**2.223**	**98,1**	**14.870**	**14.484**	**97,4**	**17.135**	**16.707**	**97,5**

Sumber: Dinas Kesehatan

Keterangan: Pelaporan pemberian vitamin A dilakukan pada Februari dan Agustus, maka perhitungan bayi 6-11 bulan yang mendapat vitamin A dalam setahun dihitung dengan mengakumulasi bayi 6-11 bulan yang mendapat vitamin A di bulan Februari dan yang mendapat vitamin A di bulan Agustus.
Untuk perhitungan anak balita 12-59 bulan yang mendapat vitamin A menggunakan data bulan Agustus.

TABEL 42

CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN BALITA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS KABUPATEN/KOTA DHARMASRAYA TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BALITA USIA 12-59 BULAN			PELAYANAN KESEHATAN BALITA*					
						L		P		L + P	
			L	P	L + P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*
1	SUNGAI RUMBAI	SUNGAI RUMBAI	1.337	1.319	2.656	814	60,9	840	63,7	1.654	62,3
2	KOTO BESAR	KOTO BESAR	1.662	1.639	3.301	830	49,9	793	48,4	1.623	49,2
3	ASAM JUJUHAN	SUNGAI LIMAU	529	522	1.051	421	79,6	422	80,8	843	80,2
4	KOTO BARU	KOTO BARU	1.960	1.933	3.893	1.068	54,5	1.053	54,5	2.121	54,5
5	KOTO SALAK	SITIUNG II	1.094	1.079	2.173	385	35,2	374	34,7	759	34,9
6	TIUMANG	TIUMANG	801	790	1.591	376	46,9	390	49,4	766	48,1
7	PADANG LAWEH	PADANG LAWEH	362	357	719	228	63,0	244	68,3	472	65,6
8	SITIUNG	SITIUNG I	952	926	1.878	373	39,2	361	39,0	734	39,1
		GUNUNG MEDAN	776	779	1.555	466	60,1	335	43,0	801	51,5
9	TIMPEH	TIMPEH	670	663	1.333	266	39,7	240	36,2	506	38,0
		BERINGIN SAKTI	376	368	744	130	34,6	126	34,2	256	34,4
10	PULAU PUNJUNG	SUNGAI DAREH	1.637	1.615	3.252	1.433	87,5	1.386	85,8	2.819	86,7
		SIALANG	868	856	1.724	579	66,7	473	55,3	1.052	61,0
11	IX KOTO	SILAGO	540	532	1.072	275	50,9	277	52,1	552	51,5
JUMLAH (KAB/KOTA)			**13.564**	**13.378**	**26.942**	**7.644**	**56,4**	**7.314**	**55**	**14.958**	**55,5**

Sumber: Dinas Kesehatan

Keterangan: *cakupan pelayanan kesehatan balita sama dengan indikator SPM "cakupan pelayanan kesehatan balita sesuai standar"

Pelayanan kesehatan balita = Balita usia 12-23 bulan yang mendapat pelayanan kesehatan sesuai standar + Balita usia 24-35 bulan mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar + Balita usia 36-59 bulan mendapakan pelayanan sesuai standar

TABEL 43

JUMLAH BALITA DITIMBANG MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA DHARMASRAYA
TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	BALITA								
			JUMLAH SASARAN BALITA (S)			DITIMBANG					
						JUMLAH (D)			% (D/S)		
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*
1	SUNGAI RUMBAI	SUNGAI RUMBAI	843	894	1.737	486	492	978	57,7	55,0	56,3
2	KOTO BESAR	KOTO BESAR	997	1.025	2.022	701	783	1.484	70,3	76,4	73,4
3	ASAM JUJUHAN	SUNGAI LIMAU	348	342	690	292	289	581	83,9	84,5	84,2
4	KOTO BARU	KOTO BARU	1.326	1.250	2.576	1.134	1.043	2.177	85,5	83,4	84,5
5	KOTO SALAK	SITIUNG II	689	558	1.247	475	461	936	68,9	82,6	75,1
6	TIUMANG	TIUMANG	508	505	1.013	498	490	988	98,0	97,0	97,5
7	PADANG LAWEH	PADANG LAWEH	251	253	504	221	212	433	88,0	83,8	85,9
8	SITIUNG	SITIUNG I	554	549	1.103	436	424	860	78,7	77,2	78,0
		GUNUNG MEDAN	449	448	897	326	329	655	72,6	73,4	73,0
9	TIMPEH	TIMPEH	411	420	831	338	374	712	82,2	89,0	85,7
		BERINGIN SAKTI	208	214	422	160	171	331	76,9	79,9	78,4
10	PULAU PUNJUNG	SUNGAI DAREH	1.446	1.428	2.874	1.289	1.271	2.560	89,1	89,0	89,1
		SIALANG	611	610	1.221	465	465	930	76,1	76,2	76,2
11	IX KOTO	SILAGO	404	399	803	275	270	545	68,1	67,7	67,9
JUMLAH (KAB/KOTA)			**9.045**	**8.895**	**17.940**	**7.096**	**7.074**	**14.170**	**78,5**	**79,5**	**79,0**

Sumber: Dinas Kesehatan

TABEL 44

STATUS GIZI BALITA BERDASARKAN INDEKS BB/U, TB/U, DAN BB/TB MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA DHARMASRAYA
TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BALITA 0-59 BULAN YANG DITIMBANG	BALITA GIZI KURANG (BB/U)		JUMLAH BALITA 0-59 BULAN YANG DIUKUR TINGGI BADAN	BALITA PENDEK (TB/U)		JUMLAH BALITA 0-59 BULAN YANG DIUKUR	BALITA KURUS (BB/TB)	
				JUMLAH	%		JUMLAH	%		JUMLAH	%
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*
1	SUNGAI RUMBAI	SUNGAI RUMBAI	978	24	2,5	1.241	219	17,6	978	0	0,0
2	KOTO BESAR	KOTO BESAR	1.484	53	3,6	1.428	210	14,7	1.484	5	0,3
3	ASAM JUJUHAN	SUNGAI LIMAU	581	23	4,0	531	52	9,8	581	1	0,2
4	KOTO BARU	KOTO BARU	2.177	34	1,6	2.404	81	3,4	2.177	6	0,3
5	KOTO SALAK	SITIUNG II	936	315	33,7	1.052	42	4,0	936	2	0,2
6	TIUMANG	TIUMANG	988	26	2,6	1.064	13	1,2	988	1	0,1
7	PADANG LAWEH	PADANG LAWEH	433	31	7,2	586	86	14,7	433	3	0,7
8	SITIUNG	SITIUNG I	860	21	2,4	1.064	108	10,2	860	5	0,6
		GUNUNG MEDAN	655	12	1,8	761	21	2,8	655	1	0,2
9	TIMPEH	TIMPEH	712	45	6,3	795	192	24,2	712	18	2,5
		BERINGIN SAKTI	331	7	2,1	350	75	21,4	331	2	0,6
10	PULAU PUNJUNG	SUNGAI DAREH	2.560	25	1,0	2.510	26	1,0	2.560	12	0,5
		SIALANG	930	14	1,5	861	172	20,0	930	0	0,0
11	IX KOTO	SILAGO	545	12	2,2	846	261	30,9	545	6	1,1
JUMLAH (KAB/KOTA)			**14.170**	**642**	**4,5**	**15.493**	**1.558**	**11,0**	**14.170**	**62**	**0,4**

Sumber: Dinas Kesehatan

TABEL 45

CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN PESERTA DIDIK SD/MI, SMP/MTS, SMA/MA SERTA USIA PENDIDIKAN DASAR MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA DHARMASRAYA
TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PESERTA DIDIK SEKOLAH									USIA PENDIDIKAN DASAR*			SEKOLAH								
			KELAS 1 SD/MI			KELAS 7 SMP/MTS			KELAS 10 SMA/MA						SD/MI			SMP/MTS			SMA/MA		
			JUMLAH PESERTA DIDIK	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%	JUMLAH PESERTA DIDIK	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%	JUMLAH PESERTA DIDIK	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%	JUMLAH	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%	JUMLAH	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%	JUMLAH	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%	JUMLAH	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*	*14*	*15*	*16*	*17*	*18*	*19*	*20*	*21*	*22*	*23*	*24*
1	SUNGAI RUMBAI	SUNGAI RUMBAI	495	446	90,1	437	407	93,1	434	434	100,0	3.955	3.405	86,1	13	13	100,0	6	6	100,0	5	5	100,0
2	KOTO BESAR	KOTO BESAR	551	504	91,5	341	316	92,7	129	129	100,0	4.916	3.872	78,8	18	18	100,0	6	6	100,0	2	2	100,0
3	ASAM JUJUHAN	SUNGAI LIMAU	253	231	91,3	18	18	100,0	14	14	100,0	1.566	1.676	107,0	9	9	100,0	1	1	100,0	1	1	100,0
4	KOTO BARU	KOTO BARU	633	619	97,8	1.092	1.089	99,7	1.002	1.002	100,0	5.798	3.872	66,8	18	18	100,0	10	10	100,0	10	10	100,0
5	KOTO SALAK	SITIUNG II	313	288	92,0	212	205	96,7	76	76	100,0	3.236	1.123	34,7	14	14	100,0	3	3	100,0	1	1	100,0
6	TIUMANG	TIUMANG	210	205	97,6	96	89	92,7	36	36	100,0	2.368	1.685	71,2	13	13	100,0	2	2	100,0	1	1	100,0
7	PADANG LAWEH	PADANG LAWEH	138	138	100,0	40	40	100,0	86	86	100,0	1.070	926	86,5	6	6	100,0	1	1	100,0	1	1	100,0
8	SITIUNG	SITIUNG I	238	233	97,9	529	428	80,9	363	363	100,0	2.797	2.238	80,0	12	12	100,0	6	6	100,0	6	6	100,0
		GUNUNG MEDAN	285	285	100,0	45	45	100,0	109	109	100,0	2.315	1.173	50,7	12	12	100,0	1	1	100,0	2	2	100,0
9	TIMPEH	TIMPEH	219	168	76,7	132	81	61,4	52	52	100,0	1.984	1.486	74,9	9	9	100,0	2	2	100,0	1	1	100,0
		BERINGIN SAKTI	117	99	84,6	99	89	89,9	39	39	100,0	1.107	458	41,4	5	5	100,0	3	3	100,0	2	2	100,0
10	PULAU PUNJUNG	SUNGAI DAREH	563	473	84,0	499	415	83,2	508	508	100,0	4.842	2.096	43,3	17	17	100,0	7	7	100,0	4	4	100,0
		SIALANG	365	365	100,0	176	168	95,5	140	140	100,0	2.567	1.269	49,4	13	13	100,0	5	5	100,0	3	3	100,0
11	IX KOTO	SILAGO	169	164	97,0	73	73	100,0	50	50	100,0	1.596	1.360	85,2	15	15	100,0	4	4	100,0	1	1	100,0
JUMLAH (KAB/KOTA)			**4.549**	**4.218**	**92,7**	**3.789**	**3.463**	**91,4**	**3.038**	**3.038**	**100,0**	**40.117**	**26.639**	**66,4**	**174**	**174**	**100,0**	**57**	**57**	**100,0**	**40**	**40**	**100,0**

Sumber: Dinas Kesehatan

Keterangan :

* merupakan indikator SPM "Persentase anak usia pendidikan dasar yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar"

TABEL 46

PELAYANAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA DHARMASRAYA
TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PELAYANAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT					
			TUMPATAN GIGI TETAP	PENCABUTAN GIGI TETAP	RASIO TUMPATAN/ PENCABUTAN	JUMLAH KASUS GIGI	JUMLAH KASUS DIRUJUK	% KASUS DIRUJUK
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*
1	SUNGAI RUMBAI	SUNGAI RUMBAI	26	165	0,2	264	33	0,1
2	KOTO BESAR	KOTO BESAR	6	49	0,1	211	22	0,1
3	ASAM JUJUHAN	SUNGAI LIMAU	18	15	1,2	44	0	0,0
4	KOTO BARU	KOTO BARU	14	81	0,2	315	22	0,1
5	KOTO SALAK	SITIUNG II	158	147	1,1	403	0	0,0
6	TIUMANG	TIUMANG	12	63	0,2	90	0	0,0
7	PADANG LAWEH	PADANG LAWEH	20	86	0,2	192	0	0,0
8	SITIUNG	SITIUNG I	9	113	0,1	157	5	0,0
		GUNUNG MEDAN	7	44	0,2	210	4	0,0
9	TIMPEH	TIMPEH	7	27	0,3	88	0	0,0
		BERINGIN SAKTI	0	15	0,0	24	0	0,0
10	PULAU PUNJUNG	SUNGAI DAREH	18	146	0,1	175	5	0,0
		SIALANG	0	39	0,0	33	2	0,1
11	IX KOTO	SILAGO	7	14	0,5	8	0	0,0
JUMLAH (KAB/ KOTA)			**302**	**1.004**	**0,3**	**2.214**	**93**	**0,0**

Sumber: Dinas Kesehatan

Keterangan: pelayanan kesehatan gigi meliputi seluruh fasilitas pelayanan kesehatan di wilayah kerja puskesmas

TABEL 47

PELAYANAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT PADA ANAK SD DAN SETINGKAT MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA DHARMASRAYA
TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	UPAYA KESEHATAN GIGI SEKOLAH (UKGS)																						
			JUMLAH SD/MI	JUMLAH SD/MI DGN SIKAT GIGI MASSAL	%	JUMLAH SD/MI MENDAPAT YAN. GIGI	%	JUMLAH MURID SD/MI			MURID SD/MI DIPERIKSA						PERLU PERAWATAN			MENDAPAT PERAWATAN					
								L	P	L + P	L	%	P	%	L + P	%	L	P	L + P	L	%	P	%	L + P	%
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*	*14*	*15*	*16*	*17*	*18*	*19*	*20*	*21*	*22*	*23*	*24*	*25*	*26*
1	SUNGAI RUMBAI	SUNGAI RUMBAI	13	13	100,0	13	100,0	239	256	495	210	87,9	236	92,2	446	90,1	23	31	54	12	52,2	10	32,3	22	40,7
2	KOTO BESAR	KOTO BESAR	18	18	100,0	18	100,0	281	270	551	258	91,8	246	91,1	504	91,5	236	231	467	23	9,7	19	8,2	42	9,0
3	ASAM JUJUHAN	SUNGAI LIMAU	9	9	100,0	9	100,0	128	125	253	117	91,4	114	91,2	231	91,3	68	64	132	5	7,4	4	6,3	9	6,8
4	KOTO BARU	KOTO BARU	18	18	100,0	18	100,0	337	296	633	328	97,3	291	98,3	619	97,8	112	117	229	3	2,7	3	2,6	6	2,6
5	KOTO SALAK	SITIUNG II	14	14	100,0	14	100,0	175	138	313	155	88,6	133	96,4	288	92,0	125	124	249	8	6,4	9	7,3	17	6,8
6	TIUMANG	TIUMANG	13	13	100,0	13	100,0	101	109	210	97	96,0	108	99,1	205	97,6	78	72	150	2	2,6	2	2,8	4	2,7
7	PADANG LAWEH	PADANG LAWEH	6	6	100,0	6	100,0	81	57	138	81	100,0	57	100,0	138	100,0	60	52	112	2	3,3	1	1,9	3	2,7
8	SITIUNG	SITIUNG I	12	12	100,0	12	100,0	112	126	238	109	97,3	124	98,4	233	97,9	95	91	186	0	0,0	0	0,0	0	0,0
		GUNUNG MEDAN	12	12	100,0	12	100,0	147	138	285	147	100,0	138	100,0	285	100,0	91	82	173	1	1,1	0	0,0	1	0,6
9	TIMPEH	TIMPEH	9	9	100,0	9	100,0	117	102	219	93	79,5	75	73,5	168	76,7	71	79	150	7	9,9	8	10,1	15	10,0
		BERINGIN SAKTI	5	5	100,0	5	100,0	58	59	117	45	77,6	54	91,5	99	84,6	42	43	85	0	0,0	0	0,0	0	0,0
10	PULAU PUNJUNG	SUNGAI DAREH	17	17	100,0	17	100,0	285	278	563	226	79,3	247	88,8	473	84,0	168	170	338	15	8,9	17	10,0	32	9,5
		SIALANG	13	13	100,0	13	100,0	185	180	365	185	100,0	180	100,0	365	100,0	60	65	125	6	10,0	6	9,2	12	9,6
11	IX KOTO	SILAGO	15	15	100,0	15	100,0	87	82	169	85	97,7	79	96,3	164	97,0	50	40	90	0	0,0	0	0,0	0	0,0
JUMLAH (KAB/ KOTA)			**174**	**174**	**100,0**	**174**	**100,0**	**2.333**	**2.216**	**4.549**	**2.136**	**91,6**	**2.082**	**94,0**	**4.218**	**92,7**	**1.279**	**1.261**	**2.540**	**84**	**6,6**	**79**	**6,3**	**163**	**6,4**

Sumber: Dinas Kesehatan

TABEL 48

PELAYANAN KESEHATAN USIA PRODUKTIF MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA DHARMASRAYA
TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PENDUDUK USIA 15-59 TAHUN															
			JUMLAH			MENDAPAT PELAYANAN SKRINING KESEHATAN SESUAI STANDAR						BERISIKO						
						LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN		LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN	
			LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI + PEREMPUAN	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*	*14*	*15*	*16*	*17*	*18*
1	SUNGAI RUMBAI	SUNGAI RUMBAI	8.950	8.162	17.112	6.810	76,1	9.076	111,2	15.886	92,8	92	1,4	142	1,6	234	1,5
2	KOTO BESAR	KOTO BESAR	11.126	10.147	21.273	4.787	43,0	8.560	84,4	13.347	62,7	34	0,7	57	0,7	91	0,7
3	ASAM JUJUHAN	SUNGAI LIMAU	3.543	3.231	6.774	3.490	98,5	4.885	151,2	8.375	123,6	32	0,9	88	1,8	120	1,4
4	KOTO BARU	KOTO BARU	13.120	11.966	25.086	8.365	63,8	10.262	85,8	18.627	74,3	152	1,8	458	4,5	610	3,3
5	KOTO SALAK	SITIUNG II	7.324	6.680	14.004	3.050	41,6	5.508	82,5	8.558	61,1	83	2,7	311	5,6	394	4,6
6	TIUMANG	TIUMANG	5.358	4.888	10.246	3.518	65,7	4.566	93,4	8.084	78,9	58	1,6	42	0,9	100	1,2
7	PADANG LAWEH	PADANG LAWEH	2.423	2.209	4.632	1.943	80,2	2.029	91,9	3.972	85,8	31	1,6	130	6,4	161	4,1
8	SITIUNG	SITIUNG I	6.374	5.732	12.106	5.442	85,4	5.621	98,1	11.063	91,4	6	0,1	395	7,0	401	3,6
		GUNUNG MEDAN	5.195	4.820	10.015	2.436	46,9	3.994	82,9	6.430	64,2	264	10,8	183	4,6	447	7,0
9	TIMPEH	TIMPEH	4.482	4.104	8.586	1.638	36,5	4.178	101,8	5.816	67,7	68	4,2	41	1,0	109	1,9
		BERINGIN SAKTI	2.513	2.277	4.790	1.611	64,1	2.538	111,5	4.149	86,6	16	1,0	147	5,8	163	3,9
10	PULAU PUNJUNG	SUNGAI DAREH	10.958	9.995	20.953	8.982	82,0	10.142	101,5	19.124	91,3	231	2,6	328	3,2	559	2,9
		SIALANG	5.809	5.297	11.106	3.085	53,1	6.276	118,5	9.361	84,3	44	1,4	46	0,7	90	1,0
11	IX KOTO	SILAGO	3.612	3.295	6.907	392	10,9	1.694	51,4	2.086	30,2	51	13,0	96	5,7	147	7,0
JUMLAH (KAB/KOTA)			**90.787**	**82.803**	**173.590**	**55.549**	**61,2**	**79.329**	**95,8**	**134.878**	**77,7**	**1.162**	**2,1**	**2.464**	**3,1**	**3.626**	**2,7**

Sumber: Dinas Kesehatan

TABEL 49

CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN USIA LANJUT MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA DHARMASRAYA
TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	USIA LANJUT (60TAHUN+)								
			JUMLAH			MENDAPAT SKRINING KESEHATAN SESUAI STANDAR					
			L	P	L+P	L	%	P	%	L+P	%
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*
1	SUNGAI RUMBAI	SUNGAI RUMBAI	977	901	1.878	879	90,0	892	99,0	1.771	94,3
2	KOTO BESAR	KOTO BESAR	1.214	1.120	2.334	1.124	92,6	1.089	97,2	2.213	94,8
3	ASAM JUJUHAN	SUNGAI LIMAU	387	357	744	367	94,8	324	90,8	691	92,9
4	KOTO BARU	KOTO BARU	1.432	1.321	2.753	1.345	93,9	1.245	94,2	2.590	94,1
5	KOTO SALAK	SITIUNG II	799	737	1.536	765	95,7	721	97,8	1.486	96,7
6	TIUMANG	TIUMANG	585	539	1.124	543	92,8	521	96,7	1.064	94,7
7	PADANG LAWEH	PADANG LAWEH	264	244	508	243	92,0	231	94,7	474	93,3
8	SITIUNG	SITIUNG I	696	633	1.329	677	97,3	624	98,6	1.301	97,9
		GUNUNG MEDAN	567	532	1.099	544	95,9	521	97,9	1.065	96,9
9	TIMPEH	TIMPEH	763	704	1.467	754	98,8	698	99,1	1.452	99,0
		BERINGIN SAKTI	274	251	525	265	96,7	245	97,6	510	97,1
10	PULAU PUNJUNG	SUNGAI DAREH	1.830	1.688	3.518	1.821	99,5	1.655	98,0	3.476	98,8
		SIALANG	634	585	1.219	623	98,3	577	98,6	1.200	98,4
11	IX KOTO	SILAGO	394	364	758	388	98,5	358	98,4	746	98,4
JUMLAH (KAB/KOTA)			**10.816**	**9.976**	**20.792**	**10.338**	**95,6**	**9.701**	**97,2**	**20.039**	**96,4**

Sumber: Dinas Kesehatan

TABEL 50

PUSKESMAS YANG MELAKSANAKAN KEGIATAN PELAYANAN KESEHATAN KELUARGA
KABUPATEN/KOTA DHARMASRAYA
TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PUSKESMAS					
			MELAKSANAKAN KELAS IBU HAMIL	MELAKSANAKAN ORIENTASI P4K	MELAKSANAKAN KEGIATAN KESEHATAN REMAJA	MELAKSANAKAN PENJARINGAN KESEHATAN KELAS 1	MELAKSANAKAN PENJARINGAN KESEHATAN KELAS 7 DAN 10	MELAKSANAKAN PENJARINGAN KESEHATAN KELAS 1, 7, 10
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*
1	SUNGAI RUMBAI	SUNGAI RUMBAI	v	v	v	v	v	v
2	KOTO BESAR	KOTO BESAR	v	v	v	v	v	v
3	ASAM JUJUHAN	SUNGAI LIMAU	v	v	v	v	v	v
4	KOTO BARU	KOTO BARU	v	v	v	v	v	v
5	KOTO SALAK	SITIUNG II	v	v	v	v	v	v
6	TIUMANG	TIUMANG	v	v	v	v	v	v
7	PADANG LAWEH	PADANG LAWEH	v	v	v	v	v	v
8	SITIUNG	SITIUNG I	v	v	v	v	v	v
		GUNUNG MEDAN	v	v	v	v	v	v
9	TIMPEH	TIMPEH	v	v	v	v	v	v
		BERINGIN SAKTI	v	v	v	v	v	v
10	PULAU PUNJUNG	SUNGAI DAREH	v	v	v	v	v	v
		SIALANG	v	v	v	v	v	v
11	IX KOTO	SILAGO	v	v	v	v	v	v
JUMLAH (KAB/KOTA)			**14**	**14**	**14**	**14**	**14**	**14**
PERSENTASE			**100,0**	**100,0**	**100,0**	**100,0**	**100,0**	**100,0**

Sumber: Dinas Kesehatan
catatan: diisi dengan tanda "V"

TABEL 51

JUMLAH TERDUGA TUBERKULOSIS, KASUS TUBERKULOSIS, KASUS TUBERKULOSIS ANAK, CASE NOTIFICATION RATE (CNR) PER 100.000 PENDUDUK DAN CASE DETECTION RATE (CDR) MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA DHARMASRAYA
TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH TERDUGA TUBERKULOSIS YANG MENDAPATKAN PELAYANAN SESUAI STANDAR	JUMLAH SEMUA KASUS TUBERKULOSIS					KASUS TUBERKULOSIS ANAK 0-14 TAHUN
				LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	SUNGAI RUMBAI	SUNGAI RUMBAI	160	11	61,1	7	38,9	18	0
2	KOTO BESAR	KOTO BESAR	167	11	45,8	13	54,2	24	2
3	ASAM JUJUHAN	SUNGAI LIMAU	148	4	33,3	8	66,7	12	0
4	KOTO BARU	KOTO BARU	520	18	75,0	6	25,0	24	8
5	KOTO SALAK	SITIUNG II	29	1	16,7	5	83,3	6	0
6	TIUMANG	TIUMANG	71	1	50,0	1	50,0	2	0
7	PADANG LAWEH	PADANG LAWEH	101	1	50,0	1	50,0	2	0
8	SITIUNG	SITIUNG I	64	9	69,2	4	30,8	13	2
		GUNUNG MEDAN	91	6	46,2	7	53,8	13	2
9	TIMPEH	TIMPEH	115	3	75,0	1	25,0	4	0
		BERINGIN SAKTI	13	1	100,0	0	0,0	1	0
10	PULAU PUNJUNG	SUNGAI DAREH	868	79	59,8	53	40,2	132	35
		SIALANG	133	8	72,7	3	27,3	11	2
11	IX KOTO	SILAGO	80	7	63,6	4	36,4	11	1
JUMLAH (KAB/KOTA)			**2.560**	**160**	**58,6**	**113**	**41,4**	**273**	**52**
JUMLAH TERDUGA TUBERKULOSIS			**3.049**						
% ORANG TERDUGA TUBERKULOSIS (TBC) MENDAPATKAN PELAYANAN TUBERKULOSIS SESUAI STANDAR							**84,0**		
***CNR SEMUA* KASUS TUBERKULOSIS PER 100.000 PENDUDUK**								**103**	
PERKIRAAN INSIDEN TUBERKULOSIS (DALAM ABSOLUT) BERDASARKAN MODELING TAHUN								**763**	
CASE DETECTION RATE (%)								**35,8**	
CAKUPAN PENEMUAN KASUS TUBERKULOSIS ANAK (%)									**56,8**

Sumber: Dinas Kesehatan

Keterangan:

Jumlah pasien adalah seluruh pasien Tuberkulosis yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk pasien yang ditemukan di RS, BBKPM/BPKPM/BP4, Lembaga Pemasyarakatan, Rumah Tahanan, Dokter Praktek Mandiri, Klinik dll

TABEL 52

ANGKA KESEMBUHAN DAN PENGOBATAN LENGKAP SERTA KEBERHASILAN PENGOBATAN TUBERKULOSIS MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA DHARMASRAYA
TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH KASUS TUBERKULOSIS PARU TERKONFIRMASI BAKTERIOLOGIS YANG TERDAFTAR DAN DIOBATI*)			JUMLAH SEMUA KASUS TUBERKULOSIS TERDAFTAR DAN DIOBATI*)			ANGKA KESEMBUHAN *(CURE RATE)* TUBERKULOSIS PARU TERKONFIRMASI BAKTERIOLOGIS						ANGKA PENGOBATAN LENGKAP *(COMPLETE RATE) SEMUA KASUS TUBERKULOSIS*						ANGKA KEBERHASILAN PENGOBATAN *(SUCCESS RATE/SR)* SEMUA KASUS TUBERKULOSIS						JUMLAH KEMATIAN SELAMA PENGOBATAN TUBERKULOSIS	
									LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN		LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN		LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN			
			L	P	L + P	L	P	L + P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*	*14*	*15*	*16*	*17*	*18*	*19*	*20*	*21*	*22*	*23*	*24*	*25*	*26*	*27*	*28*	*29*
1	SUNGAI RUMBAI	SUNGAI RUMBAI	10	2	12	11	7	18	10	100,0	2	100,0	12	100,0	1	9,1	5	71,4	6	33,3	11	100,0	7	100,0	18	100,0	0	0,0
2	KOTO BESAR	KOTO BESAR	11	5	16	11	13	24	11	100,0	5	100,0	16	100,0	0	0,0	7	53,8	7	29,2	11	100,0	12	92,3	23	95,8	1	4,2
3	ASAM JUJUHAN	SUNGAI LIMAU	3	2	5	4	8	12	3	100,0	2	100,0	5	100,0	1	25,0	6	75,0	7	58,3	4	100,0	8	100,0	12	100,0	0	0,0
4	KOTO BARU	KOTO BARU	10	3	13	18	6	24	10	100,0	3	100,0	13	100,0	7	38,9	4	66,7	11	45,8	17	94,4	7	116,7	24	100,0	0	0,0
5	KOTO SALAK	SITIUNG II	2	4	6	1	5	6	2	100,0	2	50,0	4	66,7	0	0,0	0	0,0	0	0,0	2	200,0	2	40,0	4	66,7	0	0,0
6	TIUMANG	TIUMANG	1	1	2	1	1	2	1	100,0	1	100,0	2	100,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	1	100,0	1	100,0	2	100,0	0	0,0
7	PADANG LAWEH	PADANG LAWEH	1	1	2	1	1	2	1	100,0	1	100,0	2	100,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	1	100,0	1	100,0	2	100,0	0	0,0
8	SITIUNG	SITIUNG I	8	4	12	9	4	13	8	100,0	4	100,0	12	100,0	1	11,1	0	0,0	1	7,7	9	100,0	4	100,0	13	100,0	0	0,0
		GUNUNG MEDAN	4	3	7	6	7	13	4	100,0	3	100,0	7	100,0	2	33,3	4	57,1	6	46,2	6	100,0	7	100,0	13	100,0	0	0,0
9	TIMPEH	TIMPEH	2	1	3	3	1	4	2	100,0	1	100,0	3	100,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	2	66,7	1	100,0	3	75,0	0	0,0
		BERINGIN SAKTI	1	0	1	1	0	1	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
10	PULAU PUNJUNG	SUNGAI DAREH	39	31	70	79	53	132	36	92,3	28	90,3	64	91,4	27	34,2	18	34,0	45	34,1	63	79,7	46	86,8	109	82,6	2	1,5
		SIALANG	3	2	5	8	3	11	3	100,0	2	100,0	5	100,0	5	62,5	1	33,3	6	54,5	8	100,0	3	100,0	11	100,0	0	0,0
11	IX KOTO	SILAGO	6	1	7	7	4	11	6	100,0	1	100,0	7	100,0	1	14,3	3	75,0	4	36,4	7	100,0	4	100,0	11	100,0	1	9,1
JUMLAH (KAB/KOTA)			**101**	**60**	**161**	**160**	**113**	**273**	**97**	**96,0**	**55**	**91,7**	**152**	**94,4**	**45**	**28,1**	**48**	**42,5**	**93**	**34,1**	**142**	**88,8**	**103**	**91,2**	**245**	**89,7**	**4**	**1,5**

Sumber: Dinas Kesehatan

Keterangan:

*) Kasus Tuberkulosis terdaftar dan diobati berdasarkan kohort yang sama dari kasus yang dinilai kesembuhan dan pengobatan lengkap

Jumlah pasien adalah seluruh pasien Tuberkulosis yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk pasien yang ditemukan di RS, BBKPM/BPKPM/BP4, Lembaga Pemasyarakatan, Rumah Tahanan, Dokter Praktek Mandiri, Klinik dll

TABEL 53

PENEMUAN KASUS PNEUMONIA BALITA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA DHARMASRAYA
TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BALITA	BALITA BATUK ATAU KESUKARAN BERNAPAS			PERKIRAAN PNEUMONIA BALITA	REALISASI PENEMUAN PENDERITA PNEUMONIA PADA BALITA								BATUK BUKAN PNEUMONIA		
				JUMLAH KUNJUNGAN	DIBERIKAN TATALAKSANA STANDAR (DIHITUNG NAPAS / LIHAT TDDK*)	PERSENTASE YANG DIBERIKAN TATALAKSANA STANDAR		PNEUMONIA		PNEUMONIA BERAT		JUMLAH			%			
								L	P	L	P	L	P	L + P		L	P	L + P
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*	*14*	*15*	*16*	*17*	*18*	*19*
1	SUNGAI RUMBAI	SUNGAI RUMBAI	2.656	115	113	98,3	239	0	2	0	0	0	2	2	0,8	38	36	74
2	KOTO BESAR	KOTO BESAR	3.301	37	32	86,5	297	0	0	0	0	0	0	0	0,0	22	24	46
3	ASAM JUJUHAN	SUNGAI LIMAU	1.051	269	257	95,5	95	3	17	0	0	3	17	20	21,1	256	304	560
4	KOTO BARU	KOTO BARU	3.893	73	72	98,6	350	8	12	5	4	13	16	29	8,3	58	52	110
5	KOTO SALAK	SITIUNG II	2.173	108	108	100,0	196	5	7	0	0	5	7	12	6,1	115	120	235
6	TIUMANG	TIUMANG	1.591	0	0	0,0	143	0	0	0	0	0	0	0	0,0	18	16	34
7	PADANG LAWEH	PADANG LAWEH	719	111	110	99,1	65	2	1	0	0	2	1	3	4,6	59	73	132
8	SITIUNG	SITIUNG I	1.878	0	0	0,0	169	15	13	0	0	15	13	28	16,6	98	125	223
		GUNUNG MEDAN	1.555	26	22	84,6	140	1	0	0	0	1	0	1	0,7	37	19	56
9	TIMPEH	TIMPEH	1.333	6	6	100,0	120	1	0	0	0	1	0	1	0,8	13	20	33
		BERINGIN SAKTI	744	86	71	82,6	67	0	0	0	0	0	0	0	0,0	52	34	86
10	PULAU PUNJUNG	SUNGAI DAREH	3.252	160	138	86,3	293	0	0	0	0	0	0	0	0,0	67	82	149
		SIALANG	1.724	78	78	100,0	155	0	0	0	0	0	0	0	0,0	64	67	131
11	IX KOTO	SILAGO	1.072	122	120	98,4	96	0	0	0	0	0	0	0	0,0	119	115	234
JUMLAH (KAB/KOTA)			**26.942**	**1.191**	**1.127**	**94,6**	**2.425**	**35**	**52**	**5**	**4**	**40**	**56**	**96**	**4,0**	**1.016**	**1.087**	**2.103**
Prevalensi pneumonia pada balita (%)			**9**															
Jumlah Puskesmas yang melakukan tatalaksana Standar minimal 60%						**12**												
Persentase Puskesmas yang melakukan tatalaksana standar minimal 60%						**85,7%**												

Sumber: Dinas Kesehatan

Keterangan:

* TDDK = tarikan dinding dada ke dalam

Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

Persentase perkiraan kasus pneumonia pada balita berbeda untuk setiap provinsi, sesuai hasil riskesdas

TABEL 54

JUMLAH KASUS HIV MENURUT JENIS KELAMIN DAN KELOMPOK UMUR
KABUPATEN/KOTA DHARMASRAYA
TAHUN 2021

NO	KELOMPOK UMUR	HIV			
		L	P	L+P	PROPORSI KELOMPOK UMUR
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*
1	≤ 4 TAHUN	0	0	0	0,0
2	5 - 14 TAHUN	0	0	0	0,0
3	15 - 19 TAHUN	0	0	0	0,0
4	20 - 24 TAHUN	0	0	0	0,0
5	25 - 49 TAHUN	4	3	7	100,0
6	≥ 50 TAHUN	0	0	0	0,0
JUMLAH (KAB/KOTA)		**4**	**3**	**7**	
PROPORSI JENIS KELAMIN		**57,1**	**42,9**		
Jumlah estimasi orang dengan risiko terinfeksi HIV					**5219**
Jumlah orang dengan risiko terinfeksi HIV yang mendapatkan pelayanan sesuai standar					**4677**
Persentase orang dengan risiko terinfeksi HIV mendapatkan pelayanan deteksi dini HIV sesuai standar					**89,6**

Sumber: Dinas Kesehatan

Keterangan: Jumlah kasus adalah seluruh kasus baru yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 55

JUMLAH KASUS DAN KEMATIAN AKIBAT AIDS MENURUT JENIS KELAMIN DAN KELOMPOK UMUR
KABUPATEN/KOTA DHARMASRAYA
TAHUN 2021

NO	KELOMPOK UMUR	KASUS BARU AIDS				KASUS KUMULATIF AIDS				JUMLAH KEMATIAN AKIBAT AIDS		
		L	P	L+P	PROPORSI KELOMPOK UMUR	L	P	L+P	PROPORSI KELOMPOK UMUR	L	P	L+P
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*
1	< 1 TAHUN	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	1 - 4 TAHUN	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	5 - 14 TAHUN	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	15 - 19 TAHUN	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	20 - 29 TAHUN	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	30 - 39 TAHUN	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	40 - 49 TAHUN	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	50 - 59 TAHUN	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	≥ 60 TAHUN	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)		**0**	**0**	**0**		**0**	**0**	**0**		**0**	**0**	**0**
PROPORSI JENIS KELAMIN		**0,0**	**0,0**			**0,0**	**0,0**			**0,0**	**0,0**	

Sumber: Dinas Kesehatan

Keterangan: Jumlah kasus adalah seluruh kasus baru ditemukan yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 56

KASUS DIARE YANG DILAYANI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA DHARMASRAYA
TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PENDUDUK	JUMLAH TARGET PENEMUAN		DIARE									
						DILAYANI				MENDAPAT ORALIT				MENDAPAT ZINC	
						SEMUA UMUR		BALITA		SEMUA UMUR		BALITA		BALITA	
				SEMUA UMUR	BALITA	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*	*14*	*15*	*16*
1	SUNGAI RUMBAI	SUNGAI RUMBAI	26.206	708	448	137	19,4	59	13,2	47	34,3	58	98,3	58	98,3
2	KOTO BESAR	KOTO BESAR	32.578	880	557	142	16,1	51	9,2	51	35,9	49	96,1	49	96,1
3	ASAM JUJUHAN	SUNGAI LIMAU	10.374	280	177	379	135,3	124	70,0	117	30,9	123	99,2	123	99,2
4	KOTO BARU	KOTO BARU	38.418	1.037	656	586	56,5	115	17,5	205	35,0	114	99,1	114	99,1
5	KOTO SALAK	SITIUNG II	21.447	579	366	227	39,2	56	15,3	91	40,1	55	98,2	55	98,2
6	TIUMANG	TIUMANG	15.691	424	268	74	17,5	36	13,4	17	23,0	35	97,2	35	97,2
7	PADANG LAWEH	PADANG LAWEH	7.093	192	121	96	50,1	27	22,3	38	39,6	26	96,3	26	96,3
8	SITIUNG	SITIUNG I	18.538	501	317	503	100,5	95	30,0	211	41,9	94	98,9	94	98,9
		GUNUNG MEDAN	15.338	414	262	69	16,7	32	12,2	16	23,2	32	100,0	32	100,0
9	TIMPEH	TIMPEH	13.149	355	225	133	37,5	37	16,5	49	36,8	35	94,6	35	94,6
		BERINGIN SAKTI	7.335	198	125	126	63,6	36	28,7	29	23,0	34	94,4	34	94,4
10	PULAU PUNJUNG	SUNGAI DAREH	32.088	866	548	175	20,2	73	13,3	15	8,6	73	100,0	73	100,0
		SIALANG	17.008	459	291	224	48,8	47	16,2	70	31,3	47	100,0	47	100,0
11	IX KOTO	SILAGO	10.578	286	181	568	198,9	87	48,1	296	52,1	86	98,9	86	98,9
JUMLAH (KAB/KOTA)			**265.841**	**7.178**	**4.542**	**3.439**	**47,9**	**875**	**19,3**	**1.252**	**36,4**	**861**	**98,4**	**861**	**98,4**
ANGKA KESAKITAN DIARE PER 1.000 PENDUDUK				**270**	**843**										

Sumber: Dinas Kesehatan

Ket: - Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS
- Persentase perkiraan jumlah kasus diare yang datang ke fasyankes besarnya sesuai dengan perkiraan daerah, namun jika tidak tersedia maka menggunakan perkiraan 10% dari perkiraan jumlah penderita untuk semua umur dan 20% untuk balita

TABEL 57

KASUS BARU KUSTA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA DHARMASRAYA
TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KASUS BARU								
			Pausi Basiler (PB)/ Kusta kering			Multi Basiler (MB)/ Kusta Basah			PB + MB		
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*
1	SUNGAI RUMBAI	SUNGAI RUMBAI	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	KOTO BESAR	KOTO BESAR	0	0	0	1	0	1	1	0	1
3	ASAM JUJUHAN	SUNGAI LIMAU	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	KOTO BARU	KOTO BARU	0	0	0	1	0	1	1	0	1
5	KOTO SALAK	SITIUNG II	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	TIUMANG	TIUMANG	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	PADANG LAWEH	PADANG LAWEH	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	SITIUNG	SITIUNG I	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		GUNUNG MEDAN	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	TIMPEH	TIMPEH	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		BERINGIN SAKTI	0	0	0	1	0	1	1	0	1
10	PULAU PUNJUNG	SUNGAI DAREH	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		SIALANG	0	0	0	0	0	0	0	0	0
11	IX KOTO	SILAGO	0	0	0	0	0	0	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)			**0**	**0**	**0**	**3**	**0**	**3**	**3**	**0**	**3**
PROPORSI JENIS KELAMIN			**0,0**	**0,0**		**100,0**	**0,0**		**100,0**	**0,0**	
ANGKA PENEMUAN KASUS BARU (NCDR/*NEW CASE DETECTION RATE*) PER 100.000 PENDUDUK									**2,2**	**0,0**	**1,1**

Sumber: Dinas Kesehatan

TABEL 58

KASUS BARU KUSTA CACAT TINGKAT 0, CACAT TINGKAT 2, PENDERITA KUSTA ANAK<15 TAHUN,
MENURUT KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA DHARMASRAYA
TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KASUS BARU							
			PENDERITA KUSTA	CACAT TINGKAT 0		CACAT TINGKAT 2		PENDERITA KUSTA ANAK <15 TAHUN		PENDERITA KUSTA ANAK<15 TAHUN DENGAN CACAT TINGKAT 2
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*
1	SUNGAI RUMBAI	SUNGAI RUMBAI	0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0
2	KOTO BESAR	KOTO BESAR	1	1	100,0	0	0,0	0	0,0	0
3	ASAM JUJUHAN	SUNGAI LIMAU	0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0
4	KOTO BARU	KOTO BARU	1	1	100,0	0	0,0	0	0,0	0
5	KOTO SALAK	SITIUNG II	0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0
6	TIUMANG	TIUMANG	0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0
7	PADANG LAWEH	PADANG LAWEH	0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0
8	SITIUNG	SITIUNG I	0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0
		GUNUNG MEDAN	0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0
9	TIMPEH	TIMPEH	0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0
		BERINGIN SAKTI	1	1	100,0	0	0,0	0	0,0	0
10	PULAU PUNJUNG	SUNGAI DAREH	0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0
		SIALANG	0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0
11	IX KOTO	SILAGO	0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)			**3**	**3**	**100,0**	**0**	**0,0**	**0**	**0,0**	**0**
ANGKA CACAT TINGKAT 2 PER 1.000.000 PENDUDUK						**0,0**				

Sumber: Dinas Kesehatan

TABEL 59

JUMLAH KASUS TERDAFTAR DAN ANGKA PREVALENSI PENYAKIT KUSTA MENURUT TIPE/JENIS, JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA DHARMASRAYA
TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KASUS TERDAFTAR								
			Pausi Basiler/Kusta kering			Multi Basiler/Kusta Basah			JUMLAH		
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*
1	SUNGAI RUMBAI	SUNGAI RUMBAI	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	KOTO BESAR	KOTO BESAR	0	0	0	1	0	1	1	0	1
3	ASAM JUJUHAN	SUNGAI LIMAU	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	KOTO BARU	KOTO BARU	0	0	0	1	0	1	1	0	1
5	KOTO SALAK	SITIUNG II	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	TIUMANG	TIUMANG	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	PADANG LAWEH	PADANG LAWEH	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	SITIUNG	SITIUNG I	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		GUNUNG MEDAN	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	TIMPEH	TIMPEH	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		BERINGIN SAKTI	0	0	0	1	0	1	1	0	1
10	PULAU PUNJUNG	SUNGAI DAREH	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		SIALANG	0	0	0	0	0	0	0	0	0
11	IX KOTO	SILAGO	0	0	0	0	0	0	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)			**0**	**0**	**0**	**3**	**0**	**3**	**3**	**0**	**3**
ANGKA PREVALENSI PER 10.000 PENDUDUK											**0,1**

Sumber: Dinas Kesehatan

TABEL 60

PENDERITA KUSTA SELESAI BEROBAT *(RELEASE FROM TREATMENT/RFT)* MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA DHARMASRAYA
TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KUSTA (PB) TAHUN 2020									KUSTA (MB) TAHUN 2019								
			PENDERITA PB[a]			RFT PB						PENDERITA MB[b]			RFT MB					
						L		P		L + P					L		P		L + P	
			L	P	L+P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	L	P	L+P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*	*14*	*15*	*16*	*17*	*18*	*19*	*20*	*21*
1	SUNGAI RUMBAI	SUNGAI RUMBAI	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
2	KOTO BESAR	KOTO BESAR	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
3	ASAM JUJUHAN	SUNGAI LIMAU	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
4	KOTO BARU	KOTO BARU	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	2	3	1	100,0	2	100,0	3	100,0
5	KOTO SALAK	SITIUNG II	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
6	TIUMANG	TIUMANG	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
7	PADANG LAWEH	PADANG LAWEH	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
8	SITIUNG	SITIUNG I	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
		GUNUNG MEDAN	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
9	TIMPEH	TIMPEH	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
		BERINGIN SAKTI	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
10	PULAU PUNJUNG	SUNGAI DAREH	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
		SIALANG	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
11	IX KOTO	SILAGO	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
JUMLAH (KAB/KOTA)			**0**	**0**	**0**	**0**	**0,0**	**0**	**0,0**	**0**	**0,0**	**1**	**2**	**3**	**1**	**100,0**	**2**	**100,0**	**3**	**100,0**

Sumber: Dinas Kesehatan

Keterangan :

a = Penderita kusta PB merupakan penderita pada kohort yang sama, yaitu diambil dari penderita baru yang masuk dalam kohort yang sama 1 tahun sebelumnya, misalnya: untuk mencari RFT rate tahun 2018, maka dapat dihitung dari penderita baru tahun 2017 yang menyelesaikan pengobatan tepat waktu

b= Penderita kusta MB merupakan penderita pada kohort yang sama, yaitu diambil dari penderita baru yang masuk dalam kohort yang sama 2 tahun sebelumnya, misalnya: untuk mencari RFT rate tahun 2018, maka dapat dihitung dari penderita baru tahun 2016 yang menyelesaikan pengobatan tepat waktu

TABEL 61

JUMLAH KASUS AFP (NON POLIO) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA DHARMASRAYA
TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PENDUDUK <15 TAHUN	JUMLAH KASUS AFP (NON POLIO)
1	*2*	*3*	*4*	*5*
1	SUNGAI RUMBAI	SUNGAI RUMBAI	7.216	0
2	KOTO BESAR	KOTO BESAR	8.971	0
3	ASAM JUJUHAN	SUNGAI LIMAU	2.857	0
4	KOTO BARU	KOTO BARU	10.579	0
5	KOTO SALAK	SITIUNG II	5.906	0
6	TIUMANG	TIUMANG	4.321	0
7	PADANG LAWEH	PADANG LAWEH	1.953	0
8	SITIUNG	SITIUNG I	5.104	0
		GUNUNG MEDAN	4.225	0
9	TIMPEH	TIMPEH	3.621	0
		BERINGIN SAKTI	2.020	0
10	PULAU PUNJUNG	SUNGAI DAREH	8.836	0
		SIALANG	4.683	0
11	IX KOTO	SILAGO	2.913	0
JUMLAH (KAB/KOTA)			**73.205**	**0**
AFP RATE (NON POLIO) PER 100.000 PENDUDUK USIA < 15 TAHUN				**0,0**

Sumber: Dinas Kesehatan

Keterangan: Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 62

JUMLAH KASUS PENYAKIT YANG DAPAT DICEGAH DENGAN IMUNISASI (PD3I) MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA DHARMASRAYA
TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH KASUS PD3I																	
			DIFTERI				PERTUSIS			TETANUS NEONATORUM				HEPATITIS B			SUSPEK CAMPAK		
			JUMLAH KASUS			MENINGGAL				JUMLAH KASUS			MENINGGAL	JUMLAH KASUS					
			L	P	L+P		L	P	L+P	L	P	L+P		L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
1	SUNGAI RUMBAI	SUNGAI RUMBAI	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	KOTO BESAR	KOTO BESAR	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	ASAM JUJUHAN	SUNGAI LIMAU	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	KOTO BARU	KOTO BARU	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	KOTO SALAK	SITIUNG II	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	TIUMANG	TIUMANG	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	PADANG LAWEH	PADANG LAWEH	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	SITIUNG	SITIUNG I	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		GUNUNG MEDAN	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	TIMPEH	TIMPEH	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		BERINGIN SAKTI	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10	PULAU PUNJUNG	SUNGAI DAREH	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		SIALANG	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
11	IX KOTO	SILAGO	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)			**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**
CASE FATALITY RATE (%)						**0,0**							**0,0**						
INSIDENS RATE SUSPEK CAMPAK																	**0,0**	**0,0**	**0,0**

Sumber: Dinas Kesehatan

TABEL 63

KEJADIAN LUAR BIASA (KLB) DI DESA/KELURAHAN YANG DITANGANI < 24 JAM
KABUPATEN/KOTA DHARMASRAYA
TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KLB DI DESA/KELURAHAN		
			JUMLAH	DITANGANI <24 JAM	%
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*
1	SUNGAI RUMBAI	SUNGAI RUMBAI	4	0	0,0
2	KOTO BESAR	KOTO BESAR	7	0	0,0
3	ASAM JUJUHAN	SUNGAI LIMAU	5	0	0,0
4	KOTO BARU	KOTO BARU	4	0	0,0
5	KOTO SALAK	SITIUNG II	5	0	0,0
6	TIUMANG	TIUMANG	4	0	0,0
7	PADANG LAWEH	PADANG LAWEH	4	0	0,0
8	SITIUNG	SITIUNG I	2	0	0,0
		GUNUNG MEDAN	2	0	0,0
9	TIMPEH	TIMPEH	4	0	0,0
		BERINGIN SAKTI	1	0	0,0
10	PULAU PUNJUNG	SUNGAI DAREH	4	0	0,0
		SIALANG	2	0	0,0
11	IX KOTO	SILAGO	4	0	0,0
JUMLAH (KAB/KOTA)			**52**	**0**	**0,0**

Sumber: Dinas Kesehatan

TABEL 64

JUMLAH PENDERITA DAN KEMATIAN PADA KLB MENURUT JENIS KEJADIAN LUAR BIASA (KLB)
KABUPATEN/KOTA DHARMASRAYA
TAHUN 2021

NO	JENIS KEJADIAN LUAR BIASA	YANG TERSERANG		WAKTU KEJADIAN (TANGGAL)			JUMLAH PENDERITA			KELOMPOK UMUR PENDERITA												JUMLAH KEMATIAN			JUMLAH PENDUDUK TERANCAM			*ATTACK RATE (%)*			CFR (%)		
		JUMLAH KEC	JUMLAH DESA/KEL	DIKETAHUI	DITANGGU-LANGI	AKHIR	L	P	L+P	0-7 HARI	8-28 HARI	1-11 BLN	1-4 THN	5-9 THN	10-14 THN	15-19 THN	20-44 THN	45-54 THN	55-59 THN	60-69 THN	70+ THN	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*	*14*	*15*	*16*	*17*	*18*	*19*	*20*	*21*	*22*	*23*	*24*	*25*	*26*	*27*	*28*	*29*	*30*	*31*	*32*	*33*	*34*
1									0															0			0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
2									0															0			0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0

Sumber: Dinas Kesehatan

TABEL 65

KASUS DEMAM BERDARAH DENGUE (DBD) MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA DHARMASRAYA
TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	DEMAM BERDARAH DENGUE (DBD)								
			JUMLAH KASUS			MENINGGAL			*CFR* (%)		
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*
1	SUNGAI RUMBAI	SUNGAI RUMBAI	0	0	0	0	0	0	0,0	0,0	0,0
2	KOTO BESAR	KOTO BESAR	1	0	1	0	0	0	0,0	0,0	0,0
3	ASAM JUJUHAN	SUNGAI LIMAU	0	0	0	0	0	0	0,0	0,0	0,0
4	KOTO BARU	KOTO BARU	0	0	0	0	0	0	0,0	0,0	0,0
5	KOTO SALAK	SITIUNG II	0	0	0	0	0	0	0,0	0,0	0,0
6	TIUMANG	TIUMANG	0	1	1	0	0	0	0,0	0,0	0,0
7	PADANG LAWEH	PADANG LAWEH	0	0	0	0	0	0	0,0	0,0	0,0
8	SITIUNG	SITIUNG I	0	2	2	0	0	0	0,0	0,0	0,0
		GUNUNG MEDAN	1	0	1	0	0	0	0,0	0,0	0,0
9	TIMPEH	TIMPEH	0	0	0	0	0	0	0,0	0,0	0,0
		BERINGIN SAKTI	0	0	0	0	0	0	0,0	0,0	0,0
10	PULAU PUNJUNG	SUNGAI DAREH	0	0	0	0	0	0	0,0	0,0	0,0
		SIALANG	0	0	0	0	0	0	0,0	0,0	0,0
11	IX KOTO	SILAGO	0	0	0	0	0	0	0,0	0,0	0,0
JUMLAH (KAB/KOTA)			**2**	**3**	**5**	**0**	**0**	**0**	**0,0**	**0,0**	**0,0**
ANGKA KESAKITAN DBD PER 100.000 PENDUDUK			**0,8**	**1,1**	**1,9**						

Sumber: Dinas Kesehatan

Keterangan: Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 66

KESAKITAN DAN KEMATIAN AKIBAT MALARIA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA DHARMASRAYA
TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	MALARIA															
			SUSPEK	KONFIRMASI LABORATORIUM			% KONFIRMASI LABORATORIUM	POSITIF			PENGOBATAN STANDAR	% PENGOBATAN STANDAR	MENINGGAL			*CFR*		
				MIKROSKOPIS	*RAPID DIAGNOSTIC TEST (RDT)*	TOTAL		L	P	L+P			L	P	L+P	L	P	L+P
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*	*14*	*15*	*16*	*17*	*18*	*19*
1	SUNGAI RUMBAI	SUNGAI RUMBAI	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	KOTO BESAR	KOTO BESAR	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	ASAM JUJUHAN	SUNGAI LIMAU	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	KOTO BARU	KOTO BARU	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	KOTO SALAK	SITIUNG II	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	TIUMANG	TIUMANG	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	PADANG LAWEH	PADANG LAWEH	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	SITIUNG	SITIUNG I	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		GUNUNG MEDAN	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	TIMPEH	TIMPEH	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		BERINGIN SAKTI	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10	PULAU PUNJUNG	SUNGAI DAREH	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		SIALANG	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
11	IX KOTO	SILAGO	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)			**0**	**0**	**0**	**0**	**0,0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0,0**	**0**	**0**	**0**	**0,0**	**0,0**	**0,0**
ANGKA KESAKITAN (*ANNUAL PARASITE INCIDENCE*) PER 1.000 PENDUDUK								**0,0**	**0,0**	**0,0**								

Sumber: Dinas Kesehatan

Ket: Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 67

PENDERITA KRONIS FILARIASIS MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA DHARMASRAYA
TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PENDERITA KRONIS FILARIASIS														
			KASUS KRONIS TAHUN SEBELUMNYA			KASUS KRONIS BARU DITEMUKAN			KASUS KRONIS PINDAH			KASUS KRONIS MENINGGAL			JUMLAH SELURUH KASUS KRONIS		
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*	*14*	*15*	*16*	*17*	*18*
1	SUNGAI RUMBAI	SUNGAI RUMBAI	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	KOTO BESAR	KOTO BESAR	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	ASAM JUJUHAN	SUNGAI LIMAU	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	KOTO BARU	KOTO BARU	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	KOTO SALAK	SITIUNG II	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	TIUMANG	TIUMANG	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	PADANG LAWEH	PADANG LAWEH	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	SITIUNG	SITIUNG I	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		GUNUNG MEDAN	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	TIMPEH	TIMPEH	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		BERINGIN SAKTI	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10	PULAU PUNJUNG	SUNGAI DAREH	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		SIALANG	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
11	IX KOTO	SILAGO	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)			**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**

Sumber: Dinas Kesehatan

Keterangan: Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 68

PELAYANAN KESEHATAN PENDERITA HIPERTENSI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA DHARMASRAYA
TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH ESTIMASI PENDERITA HIPERTENSI BERUSIA ≥ 15 TAHUN			MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN					
						LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN	
			LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI + PEREMPUAN	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*
1	SUNGAI RUMBAI	SUNGAI RUMBAI	2.303	2.103	4.406	1.732	75,2	2.224	105,8	3.956	89,8
2	KOTO BESAR	KOTO BESAR	2.863	2.615	5.478	580	20,3	695	26,6	1.275	23,3
3	ASAM JUJUHAN	SUNGAI LIMAU	912	832	1.744	141	15,5	254	30,5	395	22,6
4	KOTO BARU	KOTO BARU	3.376	3.082	6.458	1.580	46,8	2.106	68,3	3.686	57,1
5	KOTO SALAK	SITIUNG II	1.885	1.721	3.606	2.696	143,0	3.571	207,5	6.267	173,8
6	TIUMANG	TIUMANG	1.379	1.259	2.638	1.110	80,5	998	79,3	2.108	79,9
7	PADANG LAWEH	PADANG LAWEH	623	569	1.192	402	64,5	481	84,5	883	74,1
8	SITIUNG	SITIUNG I	1.640	1.477	3.117	1.285	78,4	1.525	103,2	2.810	90,2
		GUNUNG MEDAN	1.337	1.242	2.579	300	22,4	655	52,7	955	37,0
9	TIMPEH	TIMPEH	1.153	1.057	2.210	770	66,8	1.302	123,2	2.072	93,8
		BERINGIN SAKTI	647	586	1.233	246	38,0	366	62,5	612	49,6
10	PULAU PUNJUNG	SUNGAI DAREH	2.819	2.575	5.394	1.849	65,6	2.486	96,5	4.335	80,4
		SIALANG	1.494	1.365	2.859	588	39,4	1.203	88,1	1.791	62,6
11	IX KOTO	SILAGO	929	849	1.778	97	10,4	278	32,7	375	21,1
JUMLAH (KAB/KOTA)			**23.360**	**21.332**	**44.692**	**13.376**	**57,3**	**18.144**	**85,1**	**31.520**	**70,5**

Sumber : Dinas Kesehatan

TABEL 69

PELAYANAN KESEHATAN PENDERITA DIABETES MELITUS (DM) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA DHARMASRAYA
TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PENDERITA DM	PENDERITA DM YANG MENDAPATKAN PELAYANAN KESEHATAN SESUAI STANDAR	
				JUMLAH	%
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*
1	SUNGAI RUMBAI	SUNGAI RUMBAI	228	225	98,7
2	KOTO BESAR	KOTO BESAR	283	146	51,6
3	ASAM JUJUHAN	SUNGAI LIMAU	92	219	238,0
4	KOTO BARU	KOTO BARU	334	344	103,0
5	KOTO SALAK	SITIUNG II	186	521	280,1
6	TIUMANG	TIUMANG	136	143	105,1
7	PADANG LAWEH	PADANG LAWEH	62	73	117,7
8	SITIUNG	SITIUNG I	161	169	105,0
		GUNUNG MEDAN	133	85	63,9
9	TIMPEH	TIMPEH	114	112	98,2
		BERINGIN SAKTI	64	64	100,0
10	PULAU PUNJUNG	SUNGAI DAREH	279	586	210,0
		SIALANG	148	160	108,1
11	IX KOTO	SILAGO	92	114	123,9
JUMLAH (KAB/KOTA)			**2.312**	**2.961**	**128,1**

Sumber: Dinas Kesehatan

TABEL 70

CAKUPAN DETEKSI DINI KANKER LEHER RAHIM DENGAN METODE IVA DAN KANKER PAYUDARA DENGAN PEMERIKSAAN KLINIS (SADANIS)
MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA DHARMASRAYA
TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PUSKESMAS MELAKSANAKAN KEGIATAN DETEKSI DINI IVA & SADANIS*	PEREMPUAN USIA 30-50 TAHUN	PEMERIKSAAN LEHER RAHIM DAN PAYUDARA		IVA POSITIF		CURIGA KANKER		TUMOR/BENJOLAN	
					JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*
1	SUNGAI RUMBAI	SUNGAI RUMBAI	v	3.980	150	3,8	0	0,0	0	0,0	0	0,0
2	KOTO BESAR	KOTO BESAR	v	4.948	45	0,9	0	0,0	0	0,0	0	0,0
3	ASAM JUJUHAN	SUNGAI LIMAU	v	1.576	84	5,3	0	0,0	0	0,0	15	17,9
4	KOTO BARU	KOTO BARU	v	5.835	145	2,5	0	0,0	0	0,0	2	1,4
5	KOTO SALAK	SITIUNG II	v	3.257	83	2,5	0	0,0	0	0,0	0	0,0
6	TIUMANG	TIUMANG	v	2.383	78	3,3	0	0,0	0	0,0	0	0,0
7	PADANG LAWEH	PADANG LAWEH	v	1.077	187	17,4	1	0,5	0	0,0	1	0,5
8	SITIUNG	SITIUNG I	v	2.795	180	6,4	0	0,0	0	0,0	0	0,0
		GUNUNG MEDAN	v	2.350	140	6,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
9	TIMPEH	TIMPEH	v	2.001	106	5,3	1	0,9	0	0,0	0	0,0
		BERINGIN SAKTI	v	1.110	452	40,7	0	0,0	0	0,0	0	0,0
10	PULAU PUNJUNG	SUNGAI DAREH	v	4.873	158	3,2	0	0,0	0	0,0	0	0,0
		SIALANG	v	2.583	107	4,1	0	0,0	0	0,0	0	0,0
11	IX KOTO	SILAGO	v	1.606	63	3,9	0	0,0	0	0,0	0	0,0
JUMLAH (KAB/KOTA)			**14**	**40.374**	**1.978**	**4,9**	**2**	**0,1**	**0**	**0,0**	**18**	**0,9**

Sumber: Dinas Kesehatan
Keterangan: IVA: Inspeksi Visual dengan Asam asetat
* diisi dengan checklist (V)

TABEL 71

PELAYANAN KESEHATAN ORANG DENGAN GANGGUAN JIWA (ODGJ) BERAT MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA DHARMASRAYA
TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PELAYANAN KESEHATAN ODGJ BERAT		
			SASARAN ODGJ BERAT	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	
				JUMLAH	%
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*
1	SUNGAI RUMBAI	SUNGAI RUMBAI	55	41	74,5
2	KOTO BESAR	KOTO BESAR	68	20	29,4
3	ASAM JUJUHAN	SUNGAI LIMAU	22	24	109,1
4	KOTO BARU	KOTO BARU	81	68	84,0
5	KOTO SALAK	SITIUNG II	45	33	73,3
6	TIUMANG	TIUMANG	33	14	42,4
7	PADANG LAWEH	PADANG LAWEH	15	11	73,3
8	SITIUNG	SITIUNG I	39	36	92,3
		GUNUNG MEDAN	32	22	68,8
9	TIMPEH	TIMPEH	28	23	82,1
		BERINGIN SAKTI	15	14	93,3
10	PULAU PUNJUNG	SUNGAI DAREH	67	58	86,6
		SIALANG	36	21	58,3
11	IX KOTO	SILAGO	22	8	36,4
JUMLAH (KAB/KOTA)			**558**	**393**	**70,4**

Sumber: Dinas Kesehatan

TABEL 72

PERSENTASE SARANA AIR MINUM YANG DILAKUKAN PENGAWASAN
KABUPATEN/KOTA DHARMASRAYA
TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH SARANA AIR MINUM	INSPEKSI KESEHATAN LINGKUNGAN (IKL)				PEMERIKSAAN			
				JUMLAH SARANA AIR MINUM DI IKL	%	JUMLAH SARANA AIR MINUM DGN RESIKO RENDAH+ SEDANG	%	JUMLAH SARANA AIR MINUM DIAMBIL SAMPEL	%	JUMLAH SARANA AIR MINUM MEMENUHI SYARAT	%
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*
1	SUNGAI RUMBAI	SUNGAI RUMBAI	2.544	855	33,6	726	84,9	10	0,4	4	40,0
2	KOTO BESAR	KOTO BESAR	4.127	985	23,9	746	75,7	4	0,1	1	25,0
3	ASAM JUJUHAN	SUNGAI LIMAU	777	266	34,2	127	47,7	15	1,9	6	40,0
4	KOTO BARU	KOTO BARU	5.306	913	17,2	656	71,9	20	0,4	15	75,0
5	KOTO SALAK	SITIUNG II	2.509	741	29,5	595	80,3	6	0,2	4	66,7
6	TIUMANG	TIUMANG	1.089	361	33,1	267	74,0	2	0,2	1	50,0
7	PADANG LAWEH	PADANG LAWEH	779	253	32,5	178	70,4	11	1,4	6	54,5
8	SITIUNG	SITIUNG I	2.275	682	30,0	536	78,6	9	0,4	3	33,3
		GUNUNG MEDAN	1.821	612	33,6	436	71,2	22	1,2	8	36,4
9	TIMPEH	TIMPEH	689	246	35,7	158	64,2	26	3,8	4	15,4
		BERINGIN SAKTI	486	169	34,8	102	60,4	7	1,4	7	100,0
10	PULAU PUNJUNG	SUNGAI DAREH	4.452	961	21,6	807	84,0	42	0,9	24	57,1
		SIALANG	2.344	782	33,4	606	77,5	14	0,6	8	57,1
11	IX KOTO	SILAGO	714	241	33,8	103	42,7	2	0,3	1	50,0
JUMLAH (KAB/KOTA)			**29.912**	**8.067**	**27,0**	**6.043**	**74,9**	**190**	**0,6**	**92**	**48,4**

Sumber: Dinas Kesehatan

TABEL 73

JUMLAH KK DENGAN AKSES TERHADAP FASILITAS SANITASI YANG LAYAK (JAMBAN SEHAT) MENURUT KECAMATAN, DAN PUSKESMAS KABUPATEN/KOTA DHARMASRAYA TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH KK	SHARING/KOMUNAL		JAMBAN SEHAT SEMI PERMANEN (JSSP)		JAMBAN SEHAT PERMANEN (JSP)		KELUARGA DENGAN AKSES TERHADAP FASILITAS SANITASI YANG LAYAK (JAMBAN SEHAT)	
				JUMLAH SARANA	JUMLAH KK PENGGUNA	JUMLAH SARANA	JUMLAH KK PENGGUNA	JUMLAH SARANA	JUMLAH KK PENGGUNA	JUMLAH	%
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*
1	SUNGAI RUMBAI	SUNGAI RUMBAI	5.599	104	104	195	195	5.300	5.300	5.599	100,0
2	KOTO BESAR	KOTO BESAR	7.650	487	487	29	29	6.770	6.770	7.286	95,2
3	ASAM JUJUHAN	SUNGAI LIMAU	2.623	342	342	0	0	1.749	1.749	2.091	79,7
4	KOTO BARU	KOTO BARU	8.275	156	156	67	67	7.872	7.872	8.095	97,8
5	KOTO SALAK	SITIUNG II	4.756	152	152	81	81	4.498	4.498	4.731	99,5
6	TIUMANG	TIUMANG	3.496	48	48	148	148	3.300	3.300	3.496	100,0
7	PADANG LAWEH	PADANG LAWEH	1.888	25	25	19	19	1.884	1.884	1.928	102,1
8	SITIUNG	SITIUNG I	4.490	114	114	37	37	4.286	4.286	4.437	98,8
		GUNUNG MEDAN	3.093	184	184	10	10	2.899	2.899	3.093	100,0
9	TIMPEH	TIMPEH	3.019	507	507	223	223	2.173	2.173	2.903	96,2
		BERINGIN SAKTI	1.640	64	64	88	88	1.175	1.175	1.327	80,9
10	PULAU PUNJUNG	SUNGAI DAREH	8.243	196	196	198	198	7.849	7.849	8.243	100,0
		SIALANG	3.233	167	167	190	190	2.714	2.714	3.071	95,0
11	IX KOTO	SILAGO	2.328	21	21	4	4	988	988	1.013	43,5
JUMLAH (KAB/KOTA)			**60.333**	**2.567**	**2.567**	**1.289**	**1.289**	**53.457**	**53.457**	**57.313**	**95,0**

Sumber: Dinas Kesehatan

TABEL 74

DESA YANG MELAKSANAKAN SANITASI TOTAL BERBASIS MASYARAKAT
KABUPATEN/KOTA DHARMASRAYA
TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH DESA/ KELURAHAN	SANITASI TOTAL BERBASIS MASYARAKAT (STBM)					
				DESA MELAKSANAKAN STBM		DESA STOP BABS (SBS)		DESA STBM	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*
1	SUNGAI RUMBAI	SUNGAI RUMBAI	4	4	100,0	4	100,0	4	100,0
2	KOTO BESAR	KOTO BESAR	7	7	100,0	4	57,1	4	57,1
3	ASAM JUJUHAN	SUNGAI LIMAU	5	5	100,0	1	20,0	1	20,0
4	KOTO BARU	KOTO BARU	4	4	100,0	1	25,0	1	25,0
5	KOTO SALAK	SITIUNG II	5	5	100,0	3	60,0	3	60,0
6	TIUMANG	TIUMANG	4	4	100,0	4	100,0	4	100,0
7	PADANG LAWEH	PADANG LAWEH	4	4	100,0	3	75,0	3	75,0
8	SITIUNG	SITIUNG I	2	2	100,0	1	50,0	1	50,0
		GUNUNG MEDAN	2	2	100,0	2	100,0	2	100,0
9	TIMPEH	TIMPEH	4	4	100,0	0	0,0	0	0,0
		BERINGIN SAKTI	1	1	100,0	0	0,0	0	0,0
10	PULAU PUNJUNG	SUNGAI DAREH	4	4	100,0	4	100,0	4	100,0
		SIALANG	2	2	100,0	0	0,0	0	0,0
11	IX KOTO	SILAGO	4	4	100,0	0	0,0	0	0,0
JUMLAH (KAB/KOTA)			**52**	**52**	**100,0**	**27**	**51,9**	**27**	**51,9**

Sumber: Dinas Kesehatan

* SBS (Stop Buang Air Besar Sembarangan)

TABEL 75

PERSENTASE TEMPAT-TEMPAT UMUM (TTU) MEMENUHI SYARAT KESEHATAN MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA DHARMASRAYA
TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	TTU YANG ADA								TTU MEMENUHI SYARAT KESEHATAN															
			SARANA PENDIDIKAN			SARANA KESEHATAN		TEMPAT IBADAH	PASAR	JUMLAH TTU YANG ADA	SARANA PENDIDIKAN						SARANA KESEHATAN				TEMPAT IBADAH		PASAR		JUMLAH TOTAL	
											SD/MI		SMP/MTs		SMA/MA		PUSKESMAS		RUMAH SAKIT							
			SD/MI	SMP/MTs	SMA/MA	PUSKESMAS	RUMAH SAKIT UMUM				Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*	*14*	*15*	*16*	*17*	*18*	*19*	*20*	*21*	*22*	*23*	*24*	*25*	*26*	*27*
1	SUNGAI RUMBAI	SUNGAI RUMBAI	13	6	5	1	1	40	2	68	3	23,1	3	50,0	2	40,0	1	100,0	1	100,0	20	50,0	0	0,0	30,0	44,1
2	KOTO BESAR	KOTO BESAR	18	6	2	1	0	106	4	137	8	44,4	1	16,7	1	50,0	1	100,0	0	0,0	40	37,7	0	0,0	51,0	37,2
3	ASAM JUJUHAN	SUNGAI LIMAU	9	1	1	1	0	18	5	35	4	44,4	1	100,0	0	0,0	1	100,0	0	0,0	8	44,4	0	0,0	14,0	40,0
4	KOTO BARU	KOTO BARU	18	10	10	1	0	86	3	128	10	55,6	5	50,0	3	30,0	1	100,0	0	0,0	35	40,7	0	0,0	54,0	42,2
5	KOTO SALAK	SITIUNG II	14	3	1	1	0	40	2	61	8	57,1	2	66,7	1	100,0	1	100,0	0	0,0	18	45,0	0	0,0	30,0	49,2
6	TIUMANG	TIUMANG	13	2	1	1	0	13	2	32	7	53,8	1	50,0	0	0,0	1	100,0	0	0,0	4	30,8	0	0,0	13,0	40,6
7	PADANG LAWEH	PADANG LAWEH	6	1	1	1	0	23	1	33	4	66,7	1	100,0	0	0,0	1	100,0	0	0,0	10	43,5	0	0,0	16,0	48,5
8	SITIUNG	SITIUNG I	12	6	6	1	0	34	2	61	6	50,0	3	50,0	3	50,0	1	100,0	0	0,0	10	29,4	0	0,0	23,0	37,7
		GUNUNG MEDAN	12	1	2	1	0	29	2	47	3	25,0	1	100,0	0	0,0	1	100,0	0	0,0	10	34,5	0	0,0	15,0	31,9
9	TIMPEH	TIMPEH	9	2	1	1	0	46	2	61	5	55,6	2	100,0	1	100,0	1	100,0	0	0,0	17	37,0	0	0,0	26,0	42,6
		BERINGIN SAKTI	5	3	2	1	0	15	2	28	2	40,0	2	66,7	1	50,0	1	100,0	0	0,0	4	26,7	0	0,0	10,0	35,7
10	PULAU PUNJUNG	SUNGAI DAREH	17	7	4	1	1	64	2	96	5	29,4	0	0,0	0	0,0	1	100,0	1	100,0	32	50,0	0	0,0	39,0	40,6
		SIALANG	13	5	3	1	0	40	0	62	8	61,5	2	40,0	1	33,3	1	100,0	0	0,0	18	45,0	0	0,0	30,0	48,4
11	IX KOTO	SILAGO	15	4	1	1	0	47	7	75	7	46,7	2	50,0	1	100,0	1	100,0	0	0,0	25	53,2	0	0,0	36,0	48,0
JUMLAH (KAB/KOTA)			**174**	**57**	**40**	**14**	**2**	**601**	**36**	**924**	**80**	**46,0**	**26**	**45,6**	**14**	**35,0**	**14**	**100,0**	**2**	**100,0**	**251**	**41,8**	**0**	**0,0**	**387**	**41,9**

Sumber: Dinas Kesehatan

TABEL 76

TEMPAT PENGELOLAAN MAKANAN (TPM) MEMENUHI SYARAT KESEHATAN MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA DHARMASRAYA
TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	TPM YANG ADA					TPM MEMENUHI SYARAT KESEHATAN									
			JASA BOGA	RUMAH MAKAN/RESTORAN	DEPOT AIR MINUM (DAM)	MAKANAN JAJANAN/ KANTIN/ SENTRA MAKANAN JAJANAN	JUMLAH TPM YANG ADA	JASA BOGA		RUMAH MAKAN/ RESTORAN		DEPOT AIR MINUM (DAM)		MAKANAN JAJANAN/KANTIN/SENTRA MAKANAN JAJANAN		JUMLAH TPM MEMENUHI SYARAT KESEHATAN	
								JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	TOTAL	%
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*	*14*	*15*	*16*	*17*	*18*
1	SUNGAI RUMBAI	SUNGAI RUMBAI	2	30	17	291	340	1	50,0	0	0,0	16	94,1	75	25,8	92	27,1
2	KOTO BESAR	KOTO BESAR	9	12	18	296	335	0	0,0	0	0,0	13	72,2	81	27,4	94	28,1
3	ASAM JUJUHAN	SUNGAI LIMAU	0	7	5	60	72	0	0,0	0	0,0	3	60,0	16	26,7	19	26,4
4	KOTO BARU	KOTO BARU	2	31	22	335	390	0	0,0	1	3,2	10	45,5	96	28,7	107	27,4
5	KOTO SALAK	SITIUNG II	0	7	7	38	52	0	0,0	1	14,3	5	71,4	10	26,3	16	30,8
6	TIUMANG	TIUMANG	0	1	2	122	125	0	0,0	0	0,0	2	100,0	31	25,4	33	26,4
7	PADANG LAWEH	PADANG LAWEH	12	7	2	129	150	0	0,0	0	0,0	2	100,0	41	31,8	43	28,7
8	SITIUNG	SITIUNG I	0	15	17	69	101	0	0,0	2	13,3	10	58,8	16	23,2	28	27,7
		GUNUNG MEDAN	1	15	11	109	136	0	0,0	2	13,3	7	63,6	26	23,9	35	25,7
9	TIMPEH	TIMPEH	0	9	11	231	251	0	0,0	0	0,0	9	81,8	61	26,4	70	27,9
		BERINGIN SAKTI	0	0	5	66	71	0	0,0	0	0,0	5	100,0	16	24,2	21	29,6
10	PULAU PUNJUNG	SUNGAI DAREH	13	30	47	392	482	0	0,0	2	6,7	3	6,4	126	32,1	131	27,2
		SIALANG	0	23	12	89	124	0	0,0	2	8,7	12	100,0	18	20,2	32	25,8
11	IX KOTO	SILAGO	0	6	5	103	114	0	0,0	0	0,0	4	80,0	26	25,2	30	26,3
JUMLAH (KAB/KOTA)			**39**	**193**	**181**	**2.330**	**2.743**	**1**	**2,6**	**10**	**5,2**	**101**	**55,8**	**639**	**27,4**	**751**	**27,4**

Sumber: Dinas Kesehatan

KASUS COVID-19 MENURUT KABUPATEN/KOTA
PROVINSI SUMATERA BARAT
TAHUN 2021

NO	KABUPATEN/KOTA	KASUS KONFIRMASI	SEMBUH	MENINGGAL	ANGKA KESEMBUHAN (RR)	ANGKA KEMATIAN (CFR)
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*7*	*8*
1 dst	Dharmasraya	2197	2131	66	97,00	3,00
PROVINSI SUMATERA BARAT		2197	2131	66	97,00	3,00

Sumber : Dinas Kesehatan

JUMLAH LABORATORIUM DAN PEMERIKSAAN SPESIMEN COVID-19 MENURUT KABUPATEN/KOTA
PROVINSI SUMATERA BARAT
TAHUN 2021

NO	KABUPATEN/ KOTA	JUMLAH LAB YANG MEMERIKSA			JUMLAH LAB YANG MELAPOR	JUMLAH SPESIMEN					JUMLAH ORANG DIPERIKSA	JUMLAH ORANG DIPERIKSA POSITIF	JUMLAH PENDUDUK	JUMLAH ORANG DIPERIKSA/1 JUTA PENDUDUK	*POSITIVITY RATE (%)*
		RT-PCR	TCM	RT-PCR DAN TCM		DIPERIKSA	POSITIF	NEGATIF	INKONKLUSIF	INVALID					
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*	*14*	*15*	*16*
1	Dharmasraya	0	0	0	0	12681	2291	10385	0	5	12161	2197	265841	45745	18,1
PROVINSI SUMATERA BARAT		0	0	0	0	12681	2291	10385	0	5	12161	2197	265841	45745	18,1

Sumber : Dinas Kesehatan

Catatan: kolom E bukan merupakan penjumlahan C dan D

KASUS COVID-19 BERDASARKAN JENIS KELAMIN DAN KELOMPOK UMUR
PROVINSI SUMATERA BARAT
TAHUN 2021

NO	KABUPATEN/ KOTA	0-2 TAHUN		3-6 TAHUN		7-12 TAHUN		13-15 TAHUN		16-18 TAHUN		19-30 TAHUN		31-45 TAHUN		46-59 TAHUN		60+ TAHUN		TOTAL	
		L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*	*14*	*15*	*16*	*17*	*18*	*19*	*20*	*21*	*22*
1	Dharmasraya	9	13	18	22	51	61	38	44	38	45	263	307	300	353	176	206	116	137	1009	1188
Provinsi Sumatera Barat		9,0	13,0	18,0	22,0	51,0	61,0	38,0	44,0	38,0	45,0	263,0	307,0	300,0	353,0	176,0	206,0	116,0	137,0	1009,0	1188,0